

MEMBANGUN SDM UNGGUL MELALUI
**DIGITAL LEARNING
ECOSYSTEM**

MEMBANGUN SDM UNGGUL MELALUI *DIGITAL LEARNING* *ECOSYSTEM*



ISBN: 978-623-312-357-0

e-ISBN: 978-623-312-358-7

Cetakan Pertama, September 2021

Tim Penulis

Made Yudhi Setiani, S.IP., M.Si., Ph.D.
Diki, S.Si., M.Ed., Ph.D.
Dr. Lidwina Sri Ardiasih, S.Pd., M.Ed.
Dr. Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd.
Yosi Mardoni, S.E., M.Si.
Noorina Hartati, S.E., M.Sc.
Unggul Utan Sufandi, S.Kom., M.Si.
Erman Arif, S.Kom., M.M.S.I.
Isma Dwi Fiani, S.I.Kom., M.Si.

Penanggung Jawab Buku

Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.

Penanggung Jawab Desain

Drh. Ida Malati Sadjati, M.Ed.

Penanggung Jawab

Tata Letak

Ir. Ludivica Endang Setijorini, M.Si.

Perancang Kover dan Grafis

Faisal Zamil, S.Des.
Bangun Asmo Darmanto, S.Des.

Tata Letak

Bangun Asmo Darmanto, S.Des.
Muhammad Rahmat H., A.Md. I.Kom.

Fotografer dan Pencitraan Digital

Daniel Aditya Nofaldo, S.Ds.
Faisal Zamil, S.Des.

Penyunting Bahasa

Muhammad Imron Rosyid, S.I.Kom.
Haryati, S.S.

Gambar/Foto

Dokumentasi UT
Dokumentasi UPBJJ

Penerbit

Universitas Terbuka
Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe,
Pamulang, Tangerang Selatan -
15437, Banten - Indonesia
Telp.: (021) 7490941 (*hunting*).
Fax.: (021) 7490147
Laman: www.ut.ac.id

©2021 oleh Universitas Terbuka

Hak cipta dilindungi Undang-Undang ada pada
Penerbit Universitas Terbuka
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Buku ini di bawah lisensi "Creative Commons"
Atribusi-NonKomersial-BerbagiSerupa 4.0 International oleh
Universitas Terbuka, Indonesia. Kondisi lisensi dapat dilihat pada
<http://creativecommons.or.id/>

Universitas Terbuka: Katalog Dalam Terbitan (Versi RDA)

Nama : Made Yudhi Setiani
Judul : Membangun SDM Unggul melalui Digital Learning Ecosystem (BNBB) ;
penulis, Made Yudhi Setiani, S.IP., M.Si., Ph.D., Diki, S.Si., M.Ed., Ph.D., Dr. Lidwina
Sri Ardiasih, S.Pd., M.Ed., Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd., Yosi Mardoni, S.E., M.Si.,
Noorina Hartati, S.E., M.Sc., Unggul Utan Sufandi, S.Kom., M.Si., Erman Arif,
S.Kom., M.M.S.I., Isma Dwi Fiani, S.I.Kom., M.Si. ; penyunting, Muhammad Imron
Rosyid, S.I.Kom., Haryati, S.S. ; perancang kover dan ilustrasi, Faisal Zamil,
S.Des., Bangun Asmo Darmanto, S.Des. ; penata letak, Bangun Asmo Darmanto,
S.Des., Muhamad Rahmat H, A.Md. I.Kom.
Edisi : | Cetakan : 1
Deskripsi: Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020 | 171 halaman; 26 cm
(termasuk daftar referensi)
ISBN: 978-623-312-357-0 e-ISBN: 978-623-312-358-7
Subyek: 1. Sumber Daya Manusia 3. Human Resources
2. Ekosistem Pembelajaran Digital 4. Digital Learning Ecosystem
Nomor klasifikasi : 658.3 [23] 202100143

Daftar Isi¹

- 3** DAFTAR ISI
- 4** PENGANTAR REDAKSI
- 8** PROLOG
- 18** *DIGITAL LEARNING ECOSYSTEM UT ARCHITECTURE*
- 24** PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN APLIKASI PENDUKUNG DLE-UT
- 84** PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN APLIKASI UT
DARI KACAMATA MAHASISWA
- 128** EPILOG

Pengantar Redaksi

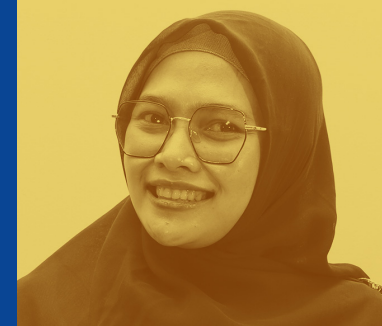
Dalam rangka mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ) berkualitas dunia, Universitas Terbuka (UT) senantiasa berbenah diri dan berinovasi dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan PTTJJ. Salah satunya adalah dengan optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam penyediaan layanan kepada mahasiswa dan masyarakat publik. Memasuki usianya yang ke-37 tahun, UT perlu mempertimbangkan kembali bagaimana layanan yang ditawarkan benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan seluruh pihak terkait.

**UT pionir
cyber
university**



**Pendidikan
membuat
dunia akan
selalu
terbuka**

**Tiada hari
tanpa belajar**



**Perguruan
tinggi jarak
jauh terbuka
bagi semua**



**Masa depan
yang baik
dimulai dari
UT**

UT
me
ban

**UT merajut nusa
membangun
bangsa**



**Belajar tak
terbatas
tak terkekang
usia**



**Inovasi
menjadikan
UT unggul
berkarakter,
cerdas, dan
berkualitas**



**Sistem
pendidikan
jarak jauh
melintasi
ruang dan
waktu**



**Pendidikan
adalah
alat untuk
menolong
orang lain**



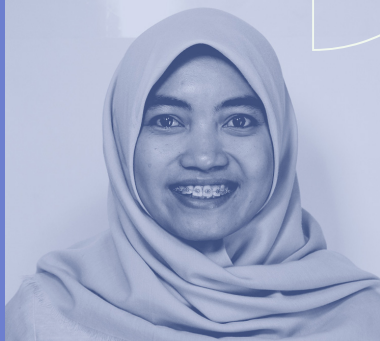
**Menjangkau
yang jauh dan
terjauh**



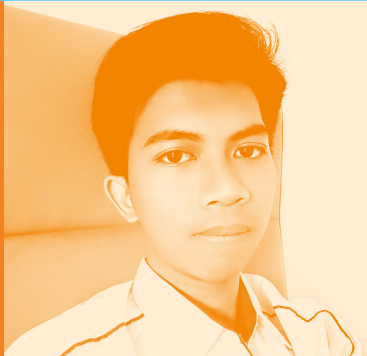
**Menuntut
ilmu bisa
kapan saja di
mana saja**



**Karena
UT setiap
tempat
menjadi
sekolah**



**Sebaik-baik
teman duduk
adalah buku**



**Kreatif itu
merdeka
belajar**



Dies Natalis ke-37 UT mengusung tema "Membangun SDM Unggul melalui *Digital Learning Ecosystem*". Sesuai dengan tema tersebut, sudah menjadi tugas dan kewajiban UT sebagai pionir PTTJJ untuk terus berinovasi, terutama dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul. *Digital Learning Ecosystem* Universitas Terbuka atau DLE-UT merupakan arsitektur organisasi yang saat ini sedang dikembangkan UT secara bertahap. DLE-UT bertujuan menjawab pertumbuhan UT yang semakin besar dan kompleks, yaitu melayani lebih dari 300.000 mahasiswa, baik yang berdomisili di dalam maupun di luar negeri, serta alumni yang sudah mencapai lebih dari 1,8 juta orang. *Buku Profil 37 Tahun UT* dengan judul utama sama dengan tema Dies Natalis ke-37 diluncurkan pada acara puncak Dies Natalis ke-37 UT. Melalui buku ini diharapkan UT dapat menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lain dalam hal layanan pendidikan dan tata kelola pendidikan jarak jauh melalui DLE-UT dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Buku ini secara umum menyajikan narasi dan dokumentasi UT dalam menerapkan tata kelola dan memberikan pelayanan akademik dengan menggunakan berbagai aplikasi melalui DLE.

Penyajian materi pada buku ini terdiri atas dua bagian, yaitu bagian pertama membahas aplikasi pendukung DLE-UT, yang berisi narasi dan dokumentasi mengenai aplikasi yang dikembangkan UT bidang akademik, layanan belajar mahasiswa dan tata kelola keuangan, serta kepegawaian. Bagian kedua menyajikan pendapat mahasiswa mengenai manfaat dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi layanan bahan ajar, bantuan belajar, hingga ujian yang disediakan UT.

Akhir kata, selamat membaca rekam jejak UT dalam mengembangkan DLE pada *Buku Profil 37 Tahun UT* ini. Keberhasilan UT dalam membangun DLE yang terintegrasi dan dapat mewujudkan visi UT, serta menghasilkan SDM yang unggul membutuhkan komitmen bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan bimbingan agar semua yang diharapkan dan dicita-citakan dapat membuahkan hasil nyata.

Tim Penulis

Pengantar
Redaksi

7





Prolog

Universitas Terbuka (UT) dalam meningkatkan kapasitasnya menjadi perguruan tinggi terbuka jarak jauh yang andal selalu mencari strategi yang tepat dan dapat diterapkan pada seluruh lini kegiatan. Dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2016–2020 dinyatakan bahwa UT sebagai *cyber university* di Indonesia pada tahun 2025 dan sebagai *cyber university* di Asia pada tahun 2030. Untuk mencapai RSB tersebut, UT perlu penataan sumber daya, proses bisnis yang sangat kompleks, infrastruktur, dan aset teknologi informasi yang digunakan UT untuk keperluan

layanan pembelajaran yang andal baik di kantor UT Pusat maupun seluruh kantor UPBJJ-UT yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

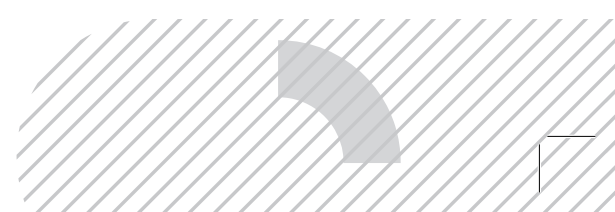
Perkembangan teknologi dan informasi tidak bisa dihindarkan. Seluruh bentuk komunikasi dan interaksi dari berbagai aspek telah menggunakan teknologi. Teknologi telah memengaruhi pola kehidupan interaksi antarmanusia. Kondisi seperti ini mengharuskan institusi untuk membangun ekosistem yang bersifat digital baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk interaksi sosial dapat dilakukan melalui infrastruktur, seperti *software*, *hardware*, dan *devices*. Seseorang dapat berbagi informasi secara cepat dan melahirkan *virtual community* sebagai bentuk komunitas sosial yang muncul di dunia terkait dengan perkembangan tersebut. UT memiliki peran yang sangat strategis dalam menerapkan ekosistem yang bersifat digital dalam berbagai aktivitas. Dalam hal ini, dengan pemanfaatan aplikasi komputer dan teknologi informasi komunikasi yang sangat dominan dalam berbagai lini kegiatan, UT menata kembali seluruh ekosistem pendidikan yang berbasis digital yang disebut *Digital Learning Ecosystem* Universitas Terbuka (DLE-UT). Melalui DLE-UT seluruh

ekosistem pendidikan berbasis *online* dan digital, pemanfaatan teknologi tertata dan terkoneksi dengan baik sesuai dengan kebutuhan. DLE-UT memberikan manfaat besar bagi jaringan sosial dan lingkungan *virtual* yang terbentuk dengan memberikan kemudahan akses informasi yang bersifat digital kepada seluruh pengguna internal dan *stakeholder* UT.

”

Teknologi
mengharuskan
institusi
**membangun
ekosistem
digital**

”



”

Mahasiswa
dapat berbagi
informasi secara

**cepat dan
melahirkan
virtual
community**

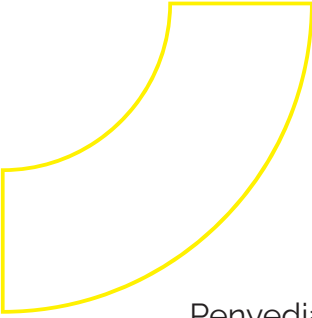
”

Penataan dan pengembangan DLE-UT sangat berkaitan erat dengan upaya membangun sumber daya manusia (SDM) unggul. Dengan penataan dan pengembangan DLE-UT diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas sarana dan prasarana yang dimiliki UT bagi SDM UT terkait. Kontribusi DLE-UT tersebut dapat diterapkan pada berbagai layanan pendidikan dan tata kelola melalui ekosistem yang bersifat digital. DLE-UT mencakup keseluruhan sistem dan program akademik terintegrasi serta mendukung penerapan *good corporate*

governance dengan pengoptimalan teknologi digital. Melalui sistem layanan informasi terpadu, UT dapat mengembangkan otomatisasi layanan tridharma perguruan tinggi di seluruh wilayah Indonesia.

Peningkatan kualitas akademik yang secara terus-menerus dilakukan UT adalah menyediakan bahan ajar interaktif bagi mahasiswa. Setiap mata kuliah dikemas dalam bentuk digital dan tercetak agar mahasiswa dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) serta menggunakan sumber digital secara integratif. Selain itu, UT memiliki berbagai jenis sumber belajar digital (radio, televisi lokal/nasional, media cetak dan *online*, media luar ruang, serta internet) dalam meningkatkan layanan pendidikan.

Dalam layanan bantuan belajar, pemanfaatan tutorial *online* (tuton) dan tutorial webinar (tuweb) terus-menerus ditingkatkan kualitasnya. Selain berfokus pada *student centered learning*, pelaksanaan tuton dan tuweb menggunakan beragam pendekatan sesuai perkembangan teknologi digital dan *online* terintegrasi. Layanan bantuan belajar tersebut bertujuan menghasilkan pemerataan pendidikan melalui kemudahan dan fleksibilitas akses pembelajaran digital.



Penyediaan layanan ujian *online* (UO) berbasis web membuka aksesibilitas layanan ujian hingga ke berbagai lokasi ujian yang memiliki fasilitas komputer dan internet. Ujian *online semi online proctoring* yang memungkinkan adanya pengawasan ujian jarak jauh juga telah diterapkan untuk meningkatkan akses mahasiswa dalam mengikuti ujian secara individual. Sementara ujian *online proctoring* yang memanfaatkan pengawasan ujian secara sistem komputer telah masuk dalam taraf uji coba dan penggunaan terbatas, yang juga merupakan peningkatan akses pelaksanaan ujian *online* secara individual. Penyediaan *platform* ujian dan perangkat pengawasan *online* menuntut mahasiswa menguasai teknologi serta membangun kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa ketika melaksanakan ujian. Sistem dapat melakukan konfigurasi, memonitor, dan mengawasi ujian secara *online*, serta menilainya secara otomatis.

Dalam praktiknya, ketiga layanan yang diberikan UT berdampak pada peningkatan penguasaan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi bagi mahasiswa dan dosen. Hal ini sangat diperlukan karena penguasaan teknologi informasi menjadi syarat mutlak dalam upaya meningkatkan daya saing dan kualitas SDM. DLE-UT juga membekali SDM dengan pendidikan karakter sebagai perguruan tinggi yang mengusung pembelajaran penuh secara *online*, UT dapat terus meningkatkan mutu dan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia serta mendorong daya saing di tingkat internasional. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), UT telah memiliki aplikasi lppm.ut.ac.id yang mencatat seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen UT. Melalui *website* tersebut, dosen dapat melakukan berbagai aktivitas mulai pengajuan proposal dan laporan penelitian sampai dengan pelaporan publikasi dan hak kekayaan intelektual (HKI).



Untuk mendukung referensi dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UT melanggan berbagai bahan perpustakaan digital *online* (*e-Resources*), seperti e-jurnal, e-book, dan karya-karya referensi *online* lainnya. Selain itu, UT juga memiliki program Sertifikat Terbuka *Online* atau *Massive Open Online Course* (MOOCs). MOOCs merupakan program layanan UT kepada masyarakat yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk meningkatkan taraf hidup di dalam bermasyarakat, bekerja, dan menciptakan karya.

DLE-UT untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memberikan kemudahan akses bagi dosen dalam meningkatkan produktivitasnya. Dengan berbagai akses digital dapat meningkatkan jumlah publikasi dan eksposur penelitian, memperkuat kolaborasi penelitian, dan mengembangkan sistem pengelolaan penelitian di internal institusi yang didukung oleh penguatan *digital ecosystem* bidang tata kelola.

”

DLE-UT
memberikan
kemudahan akses
bagi dosen dalam
**meningkatkan
produktivitasnya**

”

Sistem tata kelola UT sebagian besar telah didukung oleh TIK yang memadai. UT telah memiliki sistem digital yang terintegrasi untuk manajemen sarana dan prasarana mulai dari analisis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan dengan memanfaatkan teknologi mutakhir. Tata kelola keuangan UT sudah efektif dan terintegrasi dengan baik di unit-unit UT Pusat maupun UPBJJ-UT. Selain itu, UT memiliki aplikasi berbasis jaringan untuk keperluan audit operasional.

UT telah memiliki infrastruktur TIK yang baik untuk mendukung layanan akademik dan nonakademik. Saat ini, UT memanfaatkan teknologi server terkini, yaitu Cloud atau komputasi awan dalam penyediaan infrastruktur TIK untuk mendukung aplikasi dan layanan yang ada di UT. Dengan infrastruktur Cloud ini, UT dapat melakukan ekspansi dalam hal penyediaan layanan IT secara dinamis disesuaikan dengan kebutuhan institusi dan pelanggan. Jaringan komputer antargedung di lingkungan kantor pusat serta kantor pusat dengan seluruh kantor UPBJJ-UT yang tersebar di seluruh Indonesia menggunakan jaringan *fiber optic*. Di samping itu, *data center* dengan standar Tier 3 juga dibangun beserta *Disaster Recovery Center* (DRC) di lokasi yang berbeda dalam satu area/pulau dan *offsite* (di luar Pulau Jawa). Selain itu, dosen dan mahasiswa UT juga mendapatkan fasilitas untuk mengakses dan mengikuti kegiatan pembelajaran *online*, mengakses sumber informasi, dan materi pengayaan, yaitu layanan email *e-campus*, layanan email dengan kapasitas *inbox* 50 GB dan *storage one drive* 1 TB yang terintegrasi dengan Office365. Alamat email

ecampus.ut.ac.id bagi dosen dan mahasiswa tentunya sangat berguna. Selain digunakan sebagai sarana komunikasi antarmahasiswa maupun dengan dosen, juga digunakan untuk mengakses layanan pembelajaran tutor dan RBV. Dengan Office365 mahasiswa dapat menggunakan Microsoft Office (word, excel, power point) dan video secara *online* sehingga dapat berkolaborasi/*sharing* dokumen dengan mahasiswa lain maupun tutor.

Dalam rangka optimalisasi sarana dan prasarana berbasis digital untuk mendukung DLE, UT memiliki ekosistem yang baik. UT telah mengembangkan UPBJJ-UT sebagai *smart campus*, di mana mahasiswa dapat menggunakan fasilitas TIK yang disediakan di kantor UPBJJ-UT untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri. Hasil kerja sama antara UT dan PT Telkom memberikan akses gratis ke *hotspot* wifi.id. Bagi mahasiswa yang berada di lokasi-lokasi yang menyediakan peralatan tersebut, wifi.id direncanakan akan dipasang di seluruh kantor UPBJJ-UT. Saat ini wifi.id sudah



terpasang di 12 kantor UPBJJ-UT, dari total 40 kantor UPBJJ-UT. Informasi penggunaan wifi. id terdapat pada *website* UT pada menu untuk mahasiswa (<http://mahasiswa.ut.ac.id/wifi-id>).

Perkembangan infrastruktur TIK termasuk jaringan internet merupakan bagian dari ekosistem pendidikan di UT. Jaringan internet telah meningkatkan kemampuan menjangkau mahasiswa dan juga meningkatkan kemampuan dosen dalam menyampaikan, berdiskusi, dan melakukan evaluasi atas kinerja mahasiswa sehingga kelas-kelas riil (tatap muka) dapat digantikan dengan kelas *virtual*. Mahasiswa dapat belajar dari mana saja dan di mana saja.

Upaya UT untuk dapat memenuhi harapan pemerintah dan mampu memberikan layanan kepada satu juta mahasiswa merupakan langkah yang tidak mudah. UT harus mengerahkan segala daya untuk dapat mewujudkannya. Dengan jaringan yang kuat untuk menyediakan bahan pembelajaran serta merekrut tutor, pembimbing, dan infrastruktur dari perguruan tinggi lain, upaya untuk peningkatan daya jangkau sangat memungkinkan. Salah satu upaya peningkatan

daya jangkau adalah menyediakan layanan Program Mata Kuliah Mandiri (PMKM). Dalam PMKM ini, UT memberikan layanan kepada mahasiswa dari perguruan tinggi lain untuk mengambil mata kuliah secara daring di UT. Adapun mata kuliah umum dalam PMKM-UT terdiri dari 9 mata kuliah, beberapa di antaranya Bahasa Indonesia, Agama, Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Selain PMKM, UT dengan dukungan dari Kemendikbudristek mengembangkan dan diberikan kepercayaan untuk mengelola Indonesia Cyber Education Institute (ICE Institute). ICE Institute merupakan pusat kuliah *online* dari banyak perguruan tinggi dan penyedia pembelajaran daring yang terakreditasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. UT mengembangkan dan memanfaatkan pembelajaran daring secara bersama-sama dalam *platform* ICE Institute sebagai galeri pembelajaran daring di Indonesia. Tujuan utama dari ICE Institute adalah untuk memfasilitasi penyediaan pendidikan berkualitas sekaligus menjamin kualitas layanan pembelajaran daring dan pendidikan jarak jauh.

Di antaranya penyediaan dan pemanfaatan mata kuliah dan bahan belajar daring; penelitian pembelajaran daring di Indonesia; dan memfasilitasi pemanfaatan *block chain*, yang dapat dimanfaatkan untuk alih kredit serta penyelarasan dengan pasar kerja digital. Lewat ICE Institute, akan memudahkan pengguna dalam memilih kuliah *online* yang tepat untuk pengembangan karier pada era Industri 4.0.

Informasi mengenai DLE-UT yang telah berjalan dan dimanfaatkan oleh civitas academica UT, serta pengembangan DLE-UT kedepan tergambar dalam *Buku 37 Tahun Universitas Terbuka*. Semoga Allah SWT Tuhan Yang Mahakuasa memberikan rahmat dan kemudahan langkah bagi pengembangan UT kedepan.

Pondok Cabe, 4 September 2021

Rektor,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'A' with a horizontal stroke across the middle, and a small flourish at the end.

Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

**+
DIGITAL
LEARNING
ECOSYSTEM
ARCHITECTURE
MERUPAKAN
DASAR
PENGEMBANGAN
UT KEDEPAN**



B A G I A N 1
DIGITAL LEARNING
ECOSYSTEM UT ARCHITECTURE

MEMBANGUN SDM UNGGUL
MELALUI *DIGITAL LEARNING ECOSYSTEM*

18

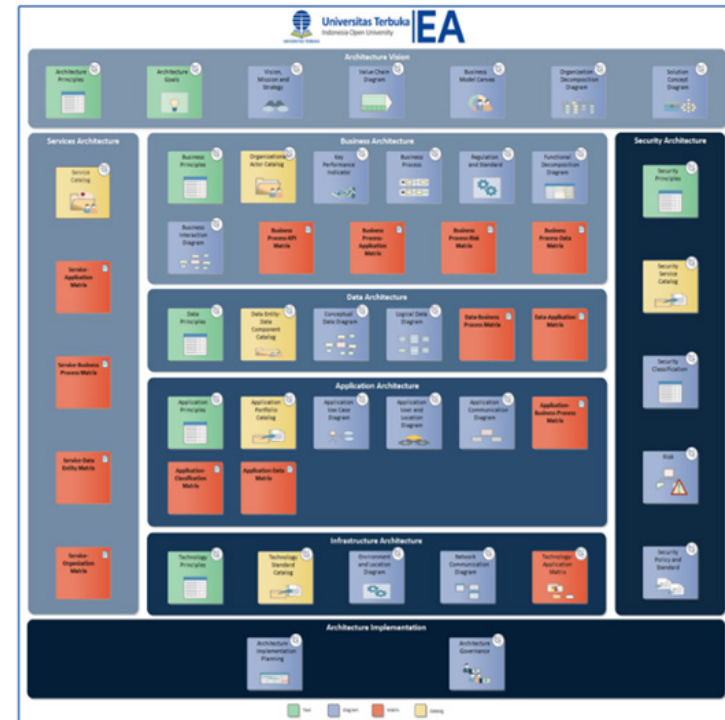
UT // Bagian 1

Digital Learning Ecosystem UT Architecture



DIGITAL LEARNING ECOSYSTEM ARCHITECTURE

Universitas Terbuka telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam seluruh aspek layanan proses pembelajarannya yang dapat dirangkum dalam kesatuan *Digital Learning Ecosystem*. Langkah penting yang dilakukan UT pada dua tahun terakhir, 2020 dan 2021 adalah mengintegrasikan Visi Misi UT dengan seluruh bisnis proses layanan pembelajaran, aplikasi, teknologi, dan peta jalan sehingga pengembangan UT kedepan memiliki dasar dan arah yang kuat melalui pengembangan *Enterprise Architecture* UT yang disebut dengan *Digital Learning Ecosystem Architecture* UT yang dijadikan peta jalan menyusun rencana jangka panjang atau *roadmap* organisasi pada masa depan. *Digital Learning Ecosystem Architecture* merupakan langkah penataan sistem UT yang akan menyediakan *architecture implementation planning*, yang di dalamnya mencakup *Business Architecture Roadmap*, *Data Architecture Roadmap*, *Application Architecture Roadmap*, dan *Technology Architecture Roadmap* (Wahono et al., 2018).



Bisnis Canvas *Digital Learning Ecosystem* UT

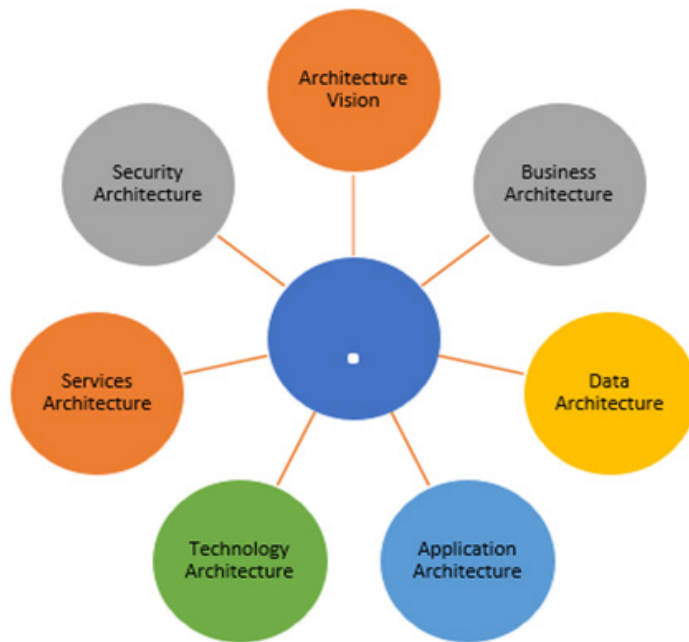
DLE *Architecture* UT merupakan cetak biru organisasi yang menyelaraskan visi dan misi organisasi, serta proses bisnis (*business architecture*) dengan teknologi informasi dalam perspektif data (*data architecture*), aplikasi (*application architecture*), dan teknologi (*technology architecture*) yang disatukan dalam sebuah aplikasi SPARK.

Penggunaan aplikasi SPARK dalam pemetaan

MEMBANGUN SDM UNGGUL
MELALUI *DIGITAL LEARNING ECOSYSTEM*



Arsitektur DLE-UT memungkinkan setiap pengguna di lingkungan UT untuk memantau dan mengelola proses sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Arsitektur DLE-UT dalam aplikasi SPARK tersebut juga memudahkan jajaran pimpinan melihat proses secara keseluruhan (*helicopter view*) serta membantu pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai.



Overview DLE-UT

Keterangan Gambar 3:

- *Architecture Vision* memberikan gambaran umum Universitas Terbuka, visi, misi, model bisnis, dan pemetaan serta sinergi semua lapisan arsitektur di dalam pengembangan *Digital Learning Ecosystem UT*.
- *Business Architecture* menjelaskan struktur dan interaksi antara strategi bisnis, organisasi, fungsi, proses bisnis dan kebutuhan informasi, beserta relasinya dengan risiko, *key performance indicator*, data, dan aplikasi.
- *Data Architecture* memaparkan jenis dan sumber utama data yang diperlukan untuk

mendukung bisnis. Data dimodelkan untuk mendapatkan informasi relasi antarentitas data.

- *Application Architecture* merupakan arsitektur memetakan aplikasi yang mendukung proses bisnis.
- *Technology Architecture* mendefinisikan kebutuhan teknologi baik teknologi *hardware* maupun *software* untuk mendukung operasional aplikasi.
- Bertujuan untuk mengelola standar teknologi, portofolio teknologi, manajemen konfigurasi serta memodelkan peta distribusi portofolio aplikasi pada setiap lokasi implementasinya.
- *Services Architecture* adalah arsitektur yang menjelaskan gambaran umum layanan yang diberikan Universitas Terbuka kepada internal maupun publik.
- *Security Architecture* adalah arsitektur yang menjelaskan gambaran aspek keamanan yang dimiliki oleh Universitas Terbuka.

Dengan adanya Arsitektur DLE-UT yang mengintegrasikan seluruh komponen layanan pembelajaran UT secara komprehensif, diharapkan pengembangan DLE-UT kedepan dapat memiliki dasar yang kuat sehingga arah pengembangannya menjadi lebih solid dan jelas.

B A G I A N 2

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN APLIKASI PENDUKUNG DLE-UT



**+ PENYELARASAN
DAN INTEGRASI
APLIKASI
LAYANAN
MEMPERKOKOH
UT SEBAGAI
*CYBER UNIVERSITY***

UT // Bagian 2

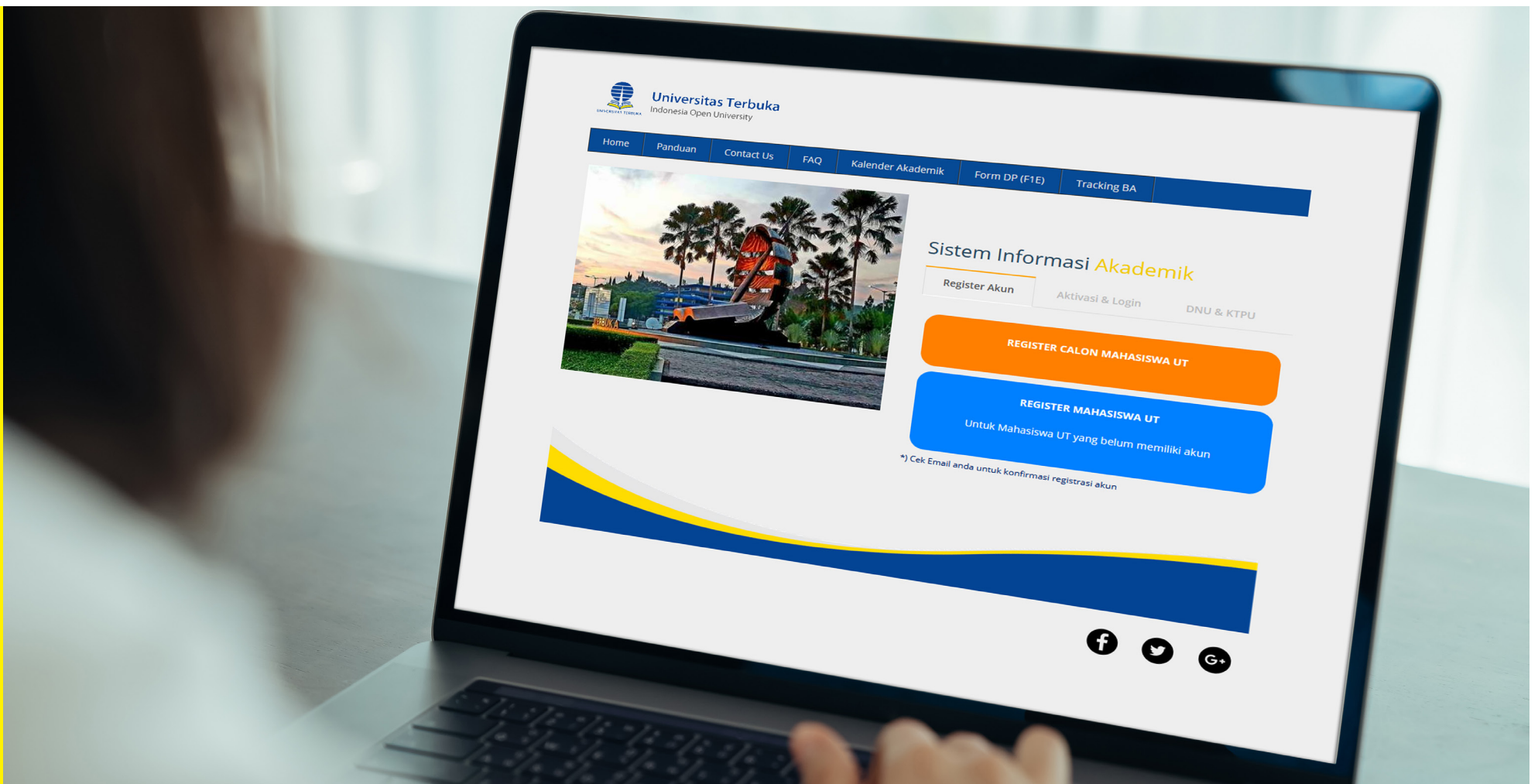
Pemanfaatan Teknologi dan Aplikasi Pendukung DLE-UT



ADMINISTRASI AKADEMIK

Sistem Informasi Akademik (SIA)

Sistem Informasi Akademik atau dikenal dengan SIA yang diluncurkan pada tahun 2017 adalah aplikasi berbasis web yang dikelola oleh Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP). Aplikasi SIA yang dapat diakses melalui laman sia.ut.ac.id oleh mahasiswa ini berfungsi membantu calon mahasiswa



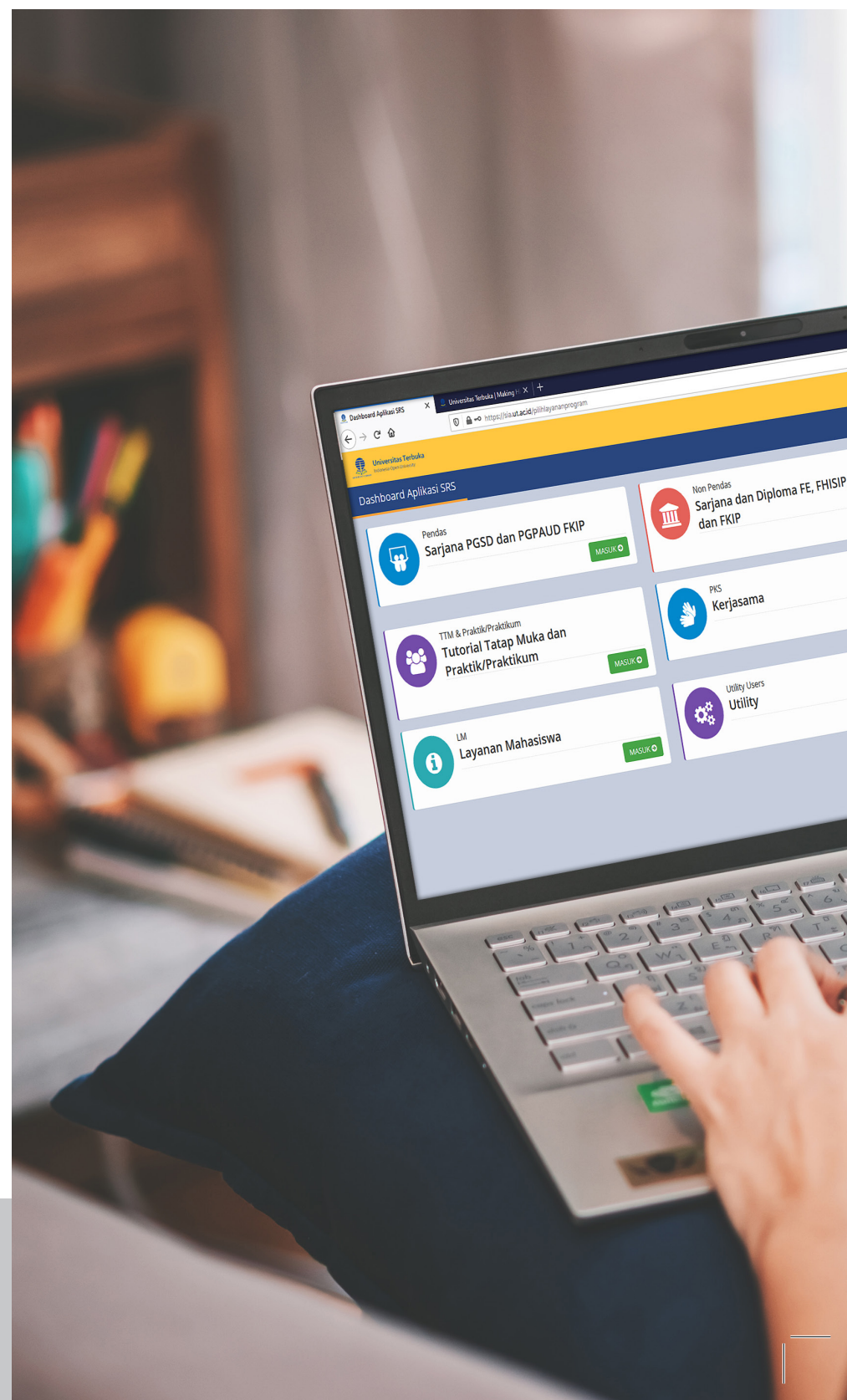
melakukan pendaftaran sebagai mahasiswa baru atau registrasi pertama. Pendaftaran mahasiswa baru/registrasi pertama merupakan pencatatan data pribadi (DP) mahasiswa beserta mata kuliah yang diambil pada semester pertama. Selain itu, aplikasi ini juga membantu mahasiswa lama melakukan registrasi mata kuliah setiap semester secara *online*.

Aplikasi SIA terintegrasi dengan *Digital Mark Reader* (DMR) pemberkasan mahasiswa. Aplikasi ini mempunyai beberapa komponen/fitur utama, seperti registrasi data pribadi, perubahan data pribadi, dan registrasi mata kuliah.

”

Aplikasi SIA dapat diakses di laman sia.ut.ac.id dan terintegrasi dengan ***Digital Mark Reader (DMR)***

”



PEMANFAATAN TEKNOLOGI
DAN APLIKASI PENDUKUNG DLE-UT



Sistem Pengelolaan Bahan Ajar (SIMBA)

Dalam proses perkuliahan, mahasiswa UT terutama menggunakan bahan ajar yang dikembangkan UT, yang dinamakan Buku Materi Pokok (BMP) atau lebih dikenal dengan Modul UT. Bahan ajar ini ditulis oleh dosen-dosen yang berkualitas dari universitas ternama, seperti Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Hasanuddin, dan sebagainya, termasuk dari Universitas Terbuka sendiri. Proses pengembangan Modul UT cukup kompleks, mulai dari proses pencarian calon penulis, proses penulisan, proses penelaahan, finalisasi, sampai dengan tahap modul siap cetak. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan sistem informasi untuk pengelolaan proses pengembangan bahan ajar UT.

Sistem Pengelolaan Bahan Ajar atau disingkat SIMBA adalah aplikasi sistem informasi pengembangan bahan ajar berbasis web. Aplikasi ini mulai digunakan pada tahun 2018 dan dapat diakses oleh pengguna melalui laman <http://simba.ut.ac.id>. Tujuan pengembangan

aplikasi SIMBA adalah untuk pengembangan dan pengelolaan bahan ajar agar lebih sistematis, tercatat, dan dapat dimonitor.

Pengguna yang aktif sejauh ini adalah para operator pada Fakultas/Program Studi, Wakil Dekan/Koordinator Bidang Akademik pada Fakultas/P4s, editor/*layouter*/ilustrator, Koordinator Bidang pada Pusat Pengembangan Multimedia (P2M2), serta Koordinator Bidang pada kantor Wakil Rektor Bidang Akademik.

Adapun mekanisme kerja dari aplikasi SIMBA dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Ketua Program Studi mengusulkan penulisan/revisi pakar/revisi atas dasar revidu pakar atas bahan ajar sesuai kurikulum.
- Usulan diketahui oleh Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik untuk dimintakan persetujuan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik.
- Usulan revidu pakar yang disetujui, dilakukan proses revidu dan hasilnya di-*input* oleh pakar reviduer ke dalam aplikasi.

- Usulan penulisan/revisi bahan ajar yang disetujui, dilakukan Perjanjian Penulisan/Revisi Bahan Ajar antara UT dan penulis.
- Ketua Program Studi meng-*input* Rancangan Mata Kuliah (RMK) usulan penulisan/revisi bahan ajar yang telah disetujui.
- Atas dasar RMK dan Perjanjian Penulisan/Revisi Bahan Ajar, penulis mengembangkan bahan ajar per modul sesuai sks dan di-*input* ke dalam aplikasi (ketik ke-1).
- Penelaah menelaah modul yang telah ditulis melalui aplikasi.
- Hasil penelaahan dikirim melalui aplikasi ke P2M2.
- Editor pada P2M2 melakukan edit ke-1 dan hasil edit ke-1 dikirimkan ke dan diakses oleh penulis melalui aplikasi untuk dilakukan ketik ke-2.
- Hasil ketik ke-2 dikirimkan ke P2M2 untuk dilakukan edit ke-2 melalui aplikasi dan hasilnya dikirim ke penulis untuk dilakukan ketik ke-3.
- Penulis mengakses aplikasi untuk melakukan ketik ke-3 dan hasilnya dikirimkan ke P2M2 melalui aplikasi.
- Editor mengakses aplikasi untuk melakukan edit final.
- *Layouter* melakukan *layout* per modul, ilustrator membuat ilustrasi per modul dan desain kover BMP.
- Koordinator Bidang Penyiapan Naskah pada P2M2 menetapkan bahan ajar siap cetak (SC/master).

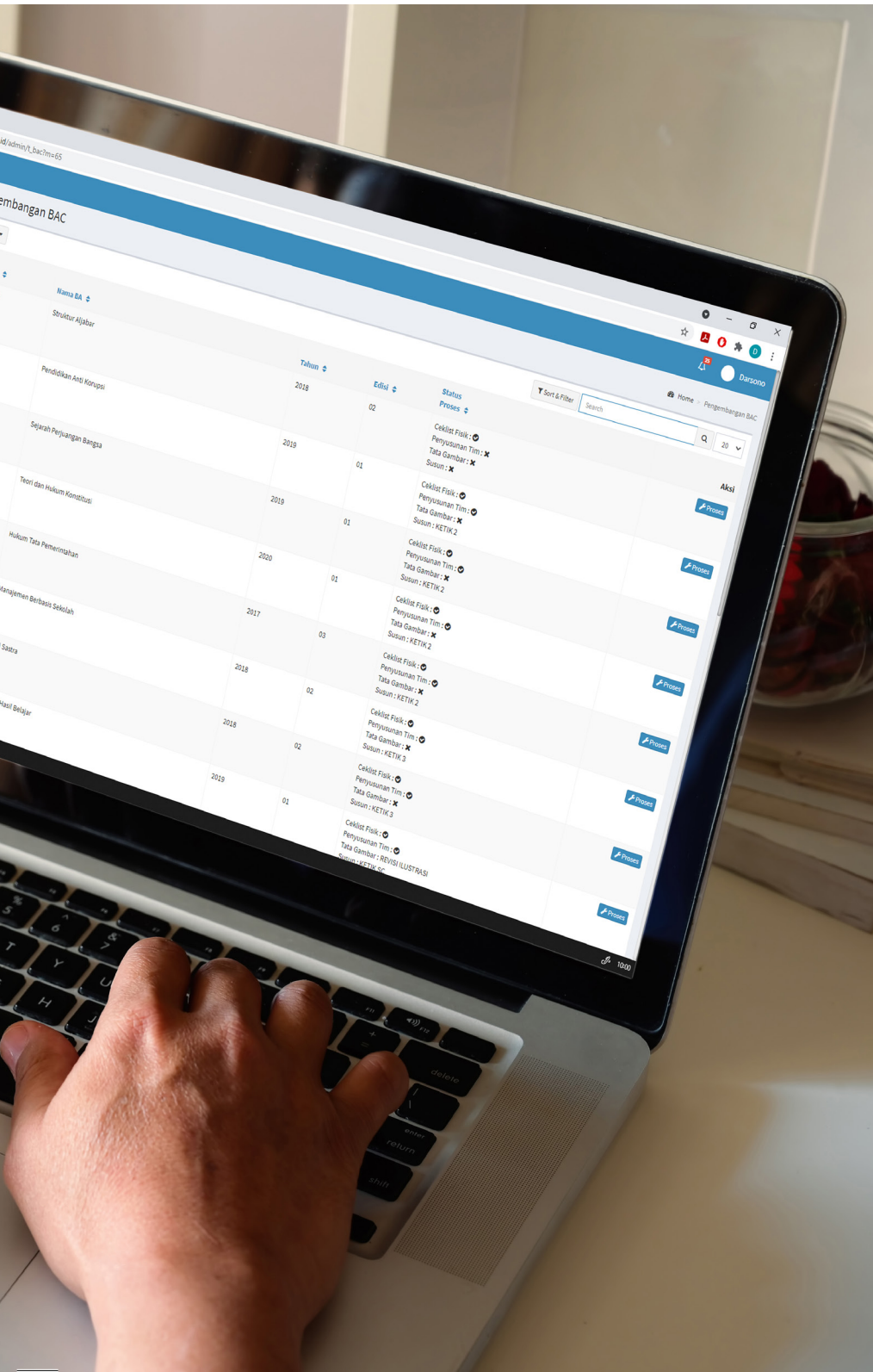
Aplikasi SIMBA ini sangat bermanfaat bagi proses pengembangan bahan ajar karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu mengintegrasikan proses pengembangan bahan ajar dan menyimpan dokumen-dokumen bahan ajar mulai dari pemetaan/usulan sesuai kurikulum sampai dengan siap cetak (master). Secara ideal, setiap proses di-*input* langsung ke dalam aplikasi sesuai dengan otoritas pengguna, baik pada level manajemen, penulis, editor, maupun administrator. Selain itu, pemantauan proses penulisan dapat dilakukan secara *online* sehingga data terkait pengembangan bahan ajar dapat diketahui dengan cepat dan lebih akurat.

Pengguna yang aktif sejauh ini adalah para operator pada Fakultas, Wakil Dekan/Koordinator Bidang Akademik pada Fakultas/P4s, dan para editor/*layouter*/ilustrator, para Koordinator Bidang pada P2M2, serta Koordinator Bidang pada kantor Wakil Rektor Bidang Akademik.

Setiap aplikasi mempunyai keterbatasan, tidak terkecuali aplikasi SIMBA. Adanya keterbatasan dan ketersediaan arsip pengembangan bahan ajar yang lampau (sebelum 2020) pada sebagian besar mata kuliah menyebabkan proses *input* data pada aplikasi SIMBA tidak dapat diproses lebih lanjut.

Oleh karena keterbatasan ini, aplikasi SIMBA perlu disempurnakan agar pengelolaan pengembangan bahan ajar UT dapat lebih maksimal. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk penyempurnaan pengelolaan bahan ajar melalui aplikasi SIMBA meliputi:





- identifikasi semua bahan ajar yang digunakan dan sedang dikembangkan sebagai target pemrosesan pengembangan bahan ajar pada aplikasi SIMBA;
- inventarisasi arsip pengembangan bahan ajar yang digunakan sehingga siap di-*input* ke dalam aplikasi;
- hasil proses *input* semua dokumen pengembangan bahan ajar ke depannya dapat digunakan sebagai rujukan bagi data bahan ajar dalam proses-proses/aplikasi lain.

”

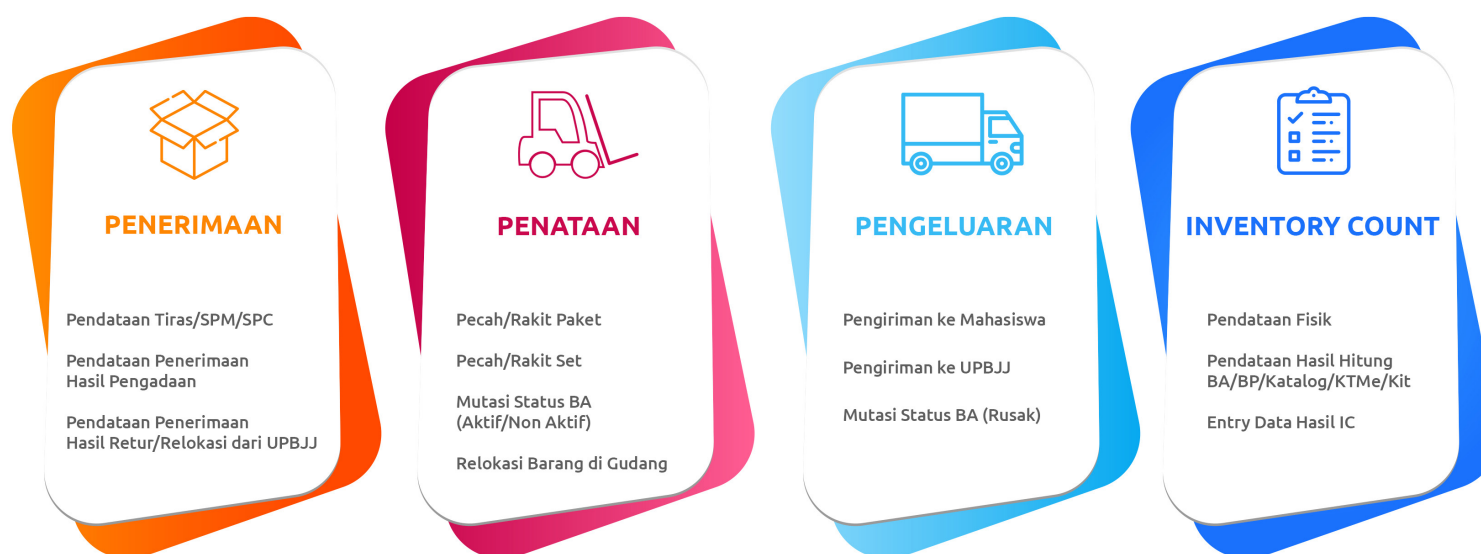
Aplikasi SIMBA untuk pengembangan dan pengelolaan bahan ajar

**lebih sistematis,
tercatat, dan dapat
dimonitor**

”

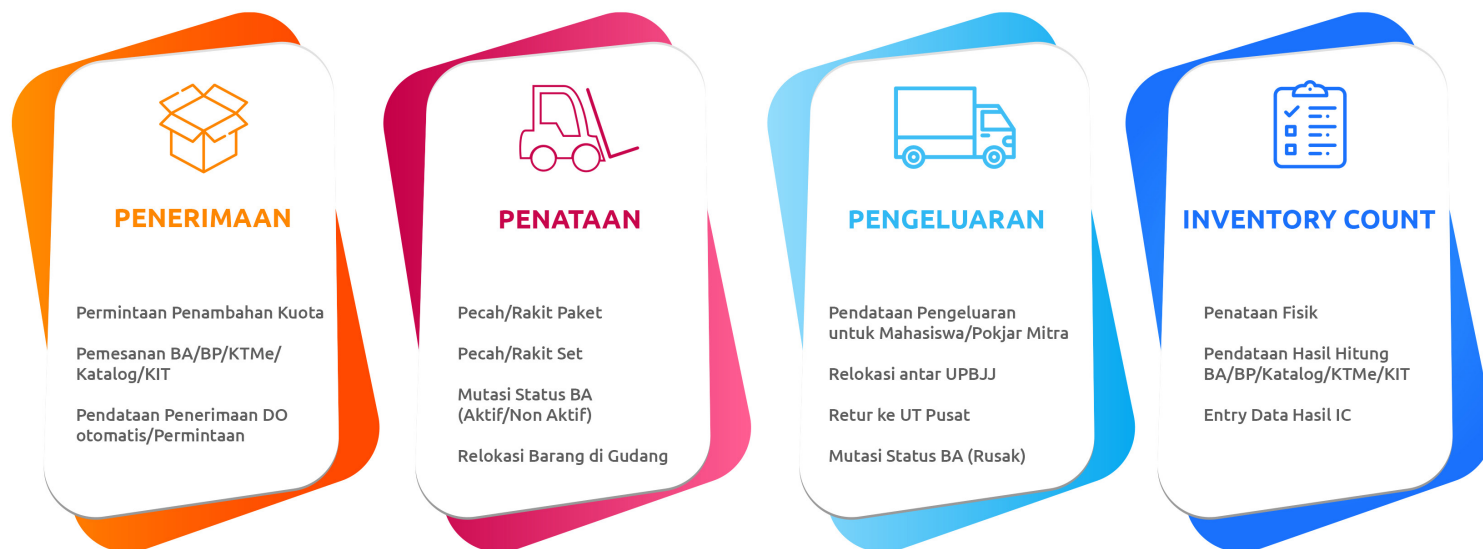
Sistem Informasi Tiras dan Transaksi Bahan Ajar (SITTA)

Dalam sistem belajar jarak jauh, bahan ajar adalah sumber belajar utama bagi mahasiswa. Bahan ajar UT dirancang secara khusus agar dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa tanpa bantuan tutor. Bahan ajar utama UT adalah bahan ajar cetak yang disebut Buku Materi Pokok (BMP). Selain BMP, bahan ajar cetak dapat berbentuk Buku Petunjuk Praktik dan Praktikum, serta Suplemen BMP. Di samping bahan ajar cetak, UT juga menyediakan bahan ajar tambahan berupa bahan ajar noncetak yang berbentuk kaset audio, CD audio, CD audiografis, CD video, CD video interaktif, bahan ajar berbantuan komputer, dan web suplemen yang merupakan satu kesatuan dengan BMP.



UT memiliki unit khusus dalam mengelola bahan ajar, yaitu Pusat Pengelolaan Bahan Ajar (Puslaba). Tugas pokok Puslaba adalah melakukan proses penerimaan bahan ajar, pengelolaan bahan ajar di gudang, dan melakukan pendistribusian bahan ajar sesuai pesanan. Mulai tahun 2021, Puslaba juga diberi tugas melakukan pengelolaan Bahan Ajar (BA) Digital dan Ruang Baca *Virtual* (RBV).

Khusus bahan ajar cetak, berikut ini rekapitulasi data terkait jumlah penerimaan bahan ajar, jumlah paket/set, jumlah bahan ajar (hasil IC), dan jumlah *delivery order* (DO) ke UPBJJ-UT, tutor, penulis, serta mahasiswa yang dikelola oleh Puslaba pada masa registrasi 2020.1, 2020.2, dan 2021.1.



Masa Registrasi	Jumlah Penerimaan Bahan Ajar	Jumlah Paket/ Set	Jumlah Bahan Ajar (Hasil IC)	Jumlah Delivery Order (DO)
2020.1	4.612.456	362.683	3.679.548	41.131
2020.2	3.022.990	910.290	3.274.935	59.210
2021.1	321.970	334.657	3.556.735	139.824

Berikut ini rekapitulasi jumlah lokasi penempatan barang (rak/sel/palet).

Gudang	Jumlah Lokasi Penempatan Barang (Rak/Sel/Palet)
Gudang 1	1.308
Gudang 2	5.760
Gudang 3	1.576

Dengan volume pekerjaan yang besar dan jumlah lokasi penempatan barang (rak/sel/palet) yang cukup banyak tersebut maka dilakukan inovasi dalam hal manajemen sumber daya manusia, sistem informasi, standar operasional prosedur (SOP), alat dan bahan kerja, serta sarana dan prasarana kerja. Hal ini menjadi kunci utama dalam pencapaian peningkatan secara berkelanjutan pada kualitas layanan bahan ajar masa registrasi 2020.1, 2020.2, dan 2021.1.

Untuk mendukung pengelolaan bahan ajar tersebut, dikembangkan sebuah aplikasi dengan nama SITTA yang merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi Tiras dan Transaksi Bahan Ajar. SITTA adalah aplikasi berbasis web dengan fitur utama untuk melakukan pendataan penerimaan, penataan, pengeluaran, dan *opname* fisik bahan ajar. Aplikasi SITTA juga mendukung pengelolaan bahan ajar di UPBJJ-UT. Fitur aplikasi SITTA dapat dilihat pada gambar berikut ini.

”

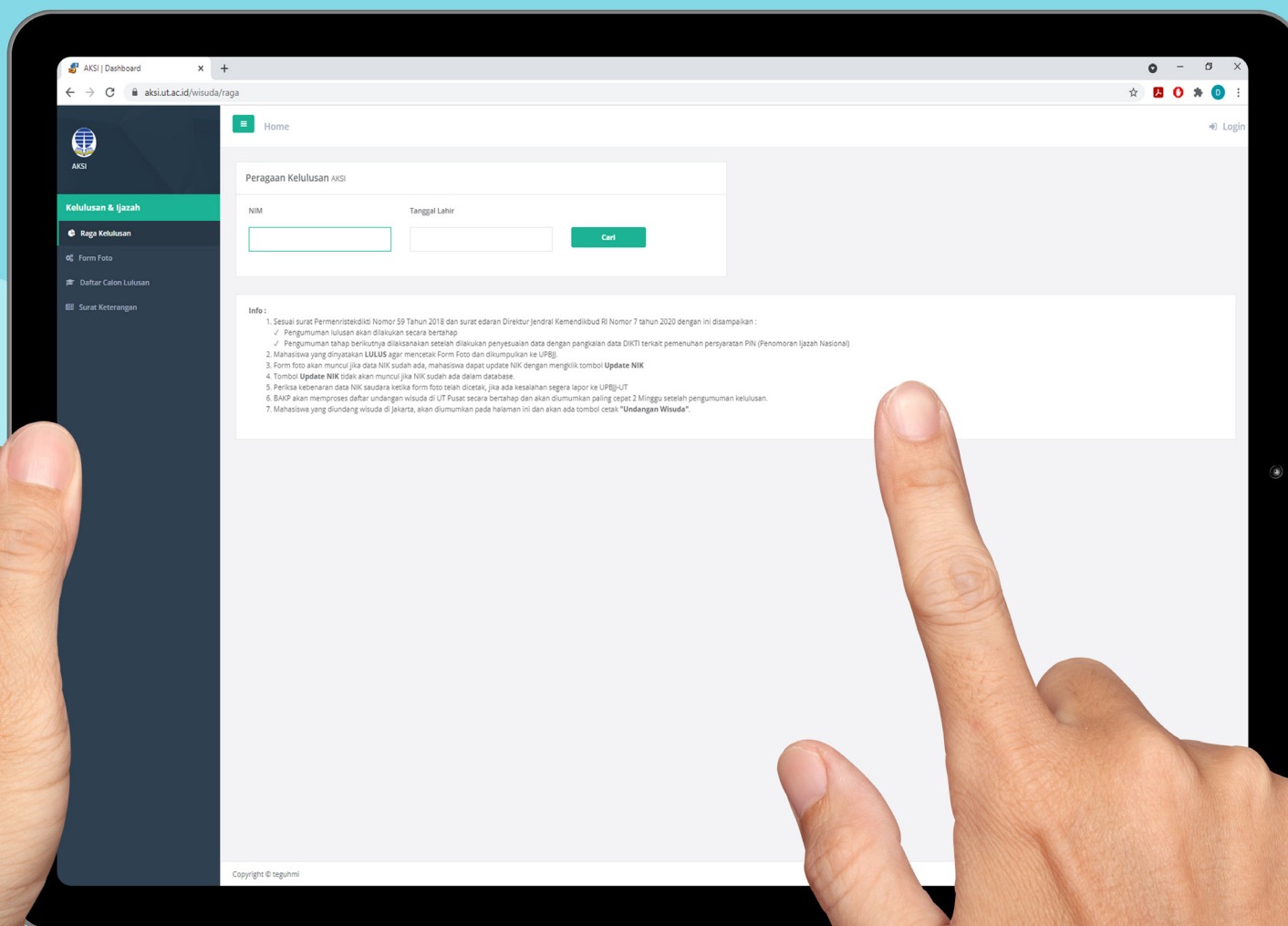
SITTA adalah aplikasi berbasis web untuk melakukan pendataan **penerimaan, penataan, pengeluaran, dan opname fisik bahan ajar**

”





MEMBANGUN SDM UNGGUL
MELALUI *DIGITAL LEARNING ECOSYSTEM*



Aplikasi Kelulusan dan Sertifikasi (AKSI)

Dalam menangani kelulusan, BAKP mempunyai bagian Administrasi Akademik dan Kelulusan. Bagian ini mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi kelulusan mahasiswa. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bagian Administrasi Akademik dan Kelulusan mempunyai beberapa fungsi, yaitu pengkoordinasian, pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan administrasi akademik dan sertifikasi.

Dalam melakukan tugasnya, bagian ini dilengkapi dengan dua aplikasi yang membantu dalam pengelolaan administrasi kelulusan. Aplikasi pertama adalah Aplikasi Kelulusan dan Sertifikasi (AKSI) yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui laman aksi.ut.ac.id. Aplikasi ini mempunyai komponen, seperti Peragaan Daftar Calon Lulusan, *Form Exit Survey*, Pengelolaan Foto Ijazah, Monitoring Pengiriman Ijazah, Surat Ucapan Selamat dari Rektor untuk semua lulusan, Undangan Wisuda, *Form* Foto Ijazah dan update NIK, serta Permohonan Surat Keterangan dan Permohonan Legalisir.

Melalui aplikasi AKSI, mahasiswa dapat mengetahui dengan cepat status kelulusannya karena mereka dapat melihat sendiri apakah dirinya sudah lulus atau belum. Dengan demikian, UT dapat menghemat biaya pengiriman surat pemberitahuan kelulusan kepada mahasiswa.

Aplikasi AKSI ini juga sangat membantu UT dalam menjangkau data *Exit Survey* karena mahasiswa diwajibkan mengisi survei terlebih dahulu sebelum mereka dapat mengakses fitur lainnya yang ada di aplikasi ini, seperti fitur Pengajuan Surat Keterangan dan sebagainya. Aplikasi AKSI terhubung dengan data *Student Record System* sebagai data utama.

Aplikasi kedua adalah aplikasi yang dapat diakses melalui kelulusan.ut.ac.id yang mempunyai beberapa komponen, seperti Layanan Cetak Ulang Transkrip Akademik, Cetak Ulang Surat Keterangan Pendamping Ijazah, Translate Ijazah dan Transkrip Akademik, serta Pembuatan Surat Keterangan (Alumni, Ralat, dan Pengganti Ijazah).

Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Salah satu penerapan *Digital Learning Ecosystem* untuk tata kelola akademik adalah pengembangan sistem informasi penelitian dan publikasi. Aplikasi ini merupakan aplikasi pengembangan versi baru, menggantikan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Penelitian (SIMPEN) versi lama yang sudah ada sejak 2012. Aplikasi ini dirancang terintegrasi untuk mengelola pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), publikasi, seminar, dan pengajuan penghargaan publikasi.

Aplikasi penelitian versi baru ini dikembangkan tahun 2020 dan mulai digunakan untuk pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sejak awal 2021. Aplikasi ini dapat diakses oleh peneliti dosen dan tenaga kependidikan melalui laman lppm.ut.ac.id. Secara operasional, aplikasi penelitian ini terintegrasi dengan aplikasi keuangan MANISKU sehingga dana hibah penelitian internal UT untuk proposal penelitian dan PkM yang lolos seleksi dapat langsung dibayarkan melalui akun bank peneliti.

”

Salah satu penerapan *Digital Learning Ecosystem* untuk tata kelola akademik adalah **pengembangan sistem informasi penelitian dan publikasi**

”

Latar belakang pengembangan aplikasi baru penelitian ini adalah keinginan untuk mengembangkan aplikasi yang terintegrasi untuk empat komponen, yaitu penelitian, PkM, seminar dan penghargaan, yang semuanya bermuara dari produk penelitian.

Tujuan pengembangan aplikasi baru ini antara lain:

- membiasakan peneliti UT dengan model pengusulan proposal di aplikasi Simlitabmas Kemendikbudristek di mana aplikasi penelitian UT mengadopsi sistem pada aplikasi Simlitabmas;
- revidi proposal dapat dilakukan secara *blind* revidi;
- agar dapat melakukan penyimpanan data dan monitoring kegiatan sejak dari proposal sampai laporan akhir, di mana semua kegiatan tersebut dapat dilihat dalam satu *dashboard*;
- pada masa mendatang, dari aplikasi ini dapat dikembangkan mesin *learning* atau meta analitik, untuk melakukan analisis *bibliometric* terhadap topik riset dan isi riset yang sudah dilakukan peneliti UT. Dengan demikian,

Fakultas dan LPPM dapat memetakan apakah riset yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan RIP, *roadmap*, dan TKT.

Selain itu, tujuan dari mengintegrasikan beberapa fitur, seperti penelitian, PkM, seminar dan penghargaan adalah

- memudahkan kerja dengan adanya data yang terdokumentasi,
- memudahkan pelaporan data terkait penelitian dan publikasi untuk kebutuhan akreditasi program studi dan laporan Rektor,
- memperbaiki *database*, dengan adanya pemilahan data penelitian, PkM, dan publikasi di *dashboard*,
- memudahkan rekapitulasi dan penarikan data pengajuan penghargaan publikasi peneliti dan dapat menghindari pengajuan penghargaan ganda.

Aplikasi ini dimanfaatkan oleh peneliti dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan penelitian dan publikasi, serta unit-unit yang memerlukan data penelitian dan publikasi, seperti Fakultas dan Rektorat. Dengan aplikasi ini, peneliti dapat

langsung memperbarui data profil dan data publikasi yang mereka hasilkan dengan *login* ke dalam aplikasi menggunakan *single sign on* sesuai akun email UT masing-masing peneliti.

Beberapa komponen penting yang ada pada aplikasi ini antara lain a) fitur profil peneliti; b) fitur penelitian dan PkM, yang di dalamnya terdapat fitur reviu, keanggotaan riset, dan *logbook*; c) fitur seminar, yang di dalamnya terdapat fitur pengusulan dana seminar; dan d) fitur penghargaan, yang di dalamnya terdapat fitur jenis publikasi, seperti buku, jurnal, prosiding, serta kriterianya.

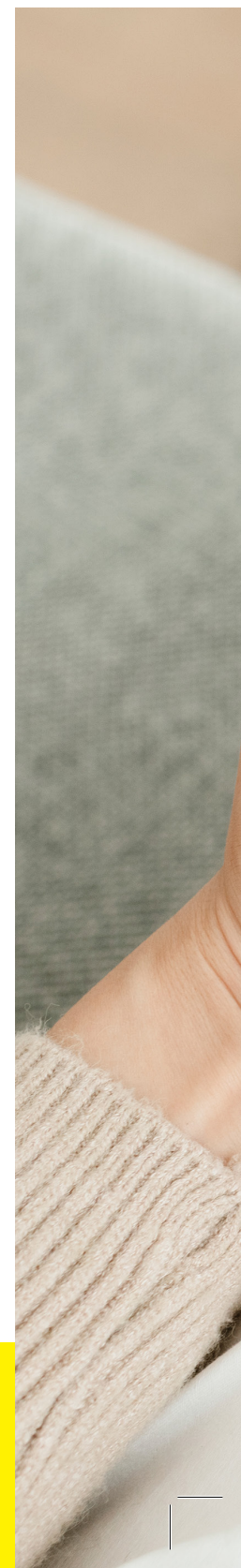
Kelebihan dari aplikasi ini antara lain aplikasi ini merupakan satu-satunya aplikasi UT yang sudah menggunakan *single sign on* dan semua proses pengelolaan dilakukan secara *online*. Selain itu, aplikasi ini mengintegrasikan semua fitur yang ada dengan *platform* yang rapi sehingga mudah disesuaikan atau ditambahkan dengan aplikasi berikutnya yang terkait dengan LPPM.

Untuk tingkat keaktifan pengguna aplikasi penelitian versi baru ini terlihat sudah cukup aktif menggunakan aplikasi ini. Namun, karena aplikasi ini cukup baru dengan fitur yang berbeda dengan aplikasi penelitian sebelumnya dan belum sepenuhnya selesai dikembangkan maka perlu penyesuaian secara bertahap dari pengguna dalam membiasakan diri.

Dalam implementasinya yang belum lama dilakukan, aplikasi ini mempunyai beberapa kendala, antara lain

- tingkat literasi teknologi pengguna dalam memahami aplikasi ini tidak sama;
- jika kebijakan berubah maka aplikasi masih harus menyesuaikan.

Pengembangan, pemeliharaan, dan monitoring aplikasi penelitian ini masih terus dilakukan sampai saat ini karena dalam implementasi penggunaannya masih terdapat masukan dan perbaikan yang diperlukan guna kesempurnaan aplikasi ini.



PEMANFAATAN TEKNOLOGI
DAN APLIKASI PENDUKUNG DLE-UT



LAYANAN BELAJAR

Bahan Ajar Digital UT

Bahan Ajar Digital UT (BA Digital UT) merupakan sebuah aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa UT untuk menunjang kegiatan belajar dalam setiap semesternya. Layanan ini secara resmi diluncurkan pada 11 Februari 2017 sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas layanan, khususnya dalam memberikan akses dan kemudahan kepada seluruh mahasiswa terhadap sumber belajar. BA Digital dapat diakses dan diunduh secara gratis oleh mahasiswa UT yang melakukan registrasi mata kuliah pada semester berjalan.

BA Digital UT dapat diakses melalui perangkat *mobile* dengan Sistem Operasi Android. Untuk menggunakan BA Digital UT, mahasiswa harus mengunduh aplikasi ini di Google Play Store dan melakukan instalasi. Aplikasi BA Digital UT dapat diakses di empat perangkat yang berbeda sehingga mahasiswa dapat membaca BA Digital UT kapan pun dan di mana pun.

Bahan Ajar Digital UT memberikan sejumlah manfaat bagi mahasiswa, antara lain kemudahan akses sehingga mahasiswa dapat membaca bahan ajar UT kapan pun dan di mana pun. Selain itu, mahasiswa dapat membaca Bahan Ajar Digital UT tanpa terkendala jaringan, sebab apabila salah satu bahan ajar telah diunduh, ia akan tersimpan di ponsel dan selanjutnya mahasiswa dapat membacanya secara offline. Dengan fitur ini, mahasiswa dapat lebih mudah menyimpan dan mengakses bahan ajarnya.

”

mahasiswa dapat
membaca BA Digital UT
**kapan pun dan di
mana pun.**

”

PEMANFAATAN TEKNOLOGI
DAN APLIKASI PENDUKUNG DLE-UT



Ruang Baca *Virtual*

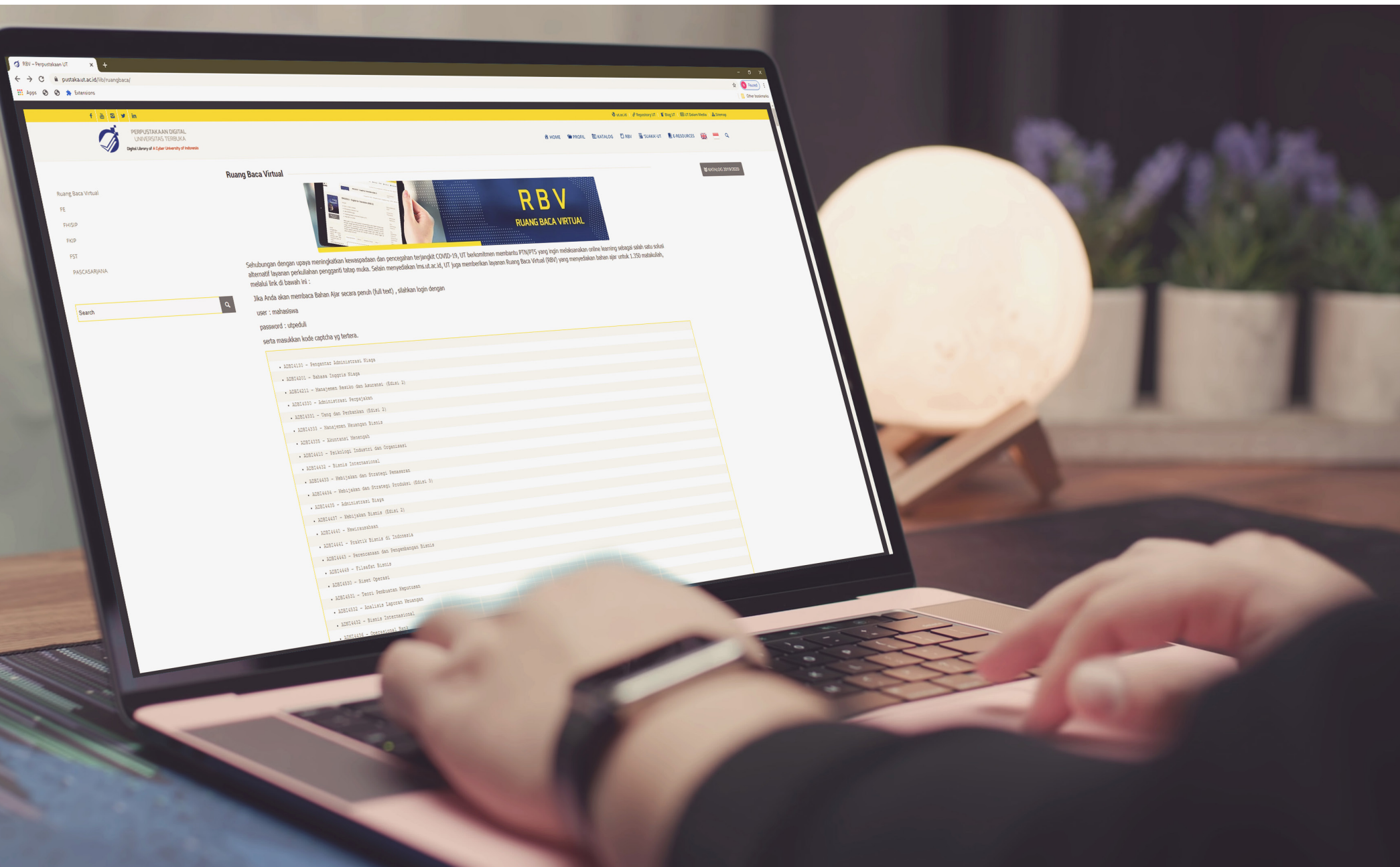
Latar belakang dikembangkannya aplikasi Ruang Baca *Virtual* (RBV) dalam Perpustakaan Digital UT diilhami oleh ruang baca seperti yang ada di perpustakaan konvensional. Dalam perpustakaan konvensional, selalu tersedia ruang baca yang biasanya menyediakan koleksi buku-buku referensi yang hanya dapat dibaca di tempat. Buku-buku referensi tersebut tidak dapat dipinjam untuk dibawa pulang. Ruang baca seperti itu yang kemudian menginspirasi perpustakaan UT untuk membuka layanan Ruang Baca *Virtual* dalam Perpustakaan Digital. Perbedaannya, jika pada perpustakaan konvensional yang disediakan adalah buku-buku referensi tercetak maka pada Ruang Baca *Virtual*, koleksi yang tersedia berbentuk digital yang pada saat ini hanya berisi Buku Materi Pokok (BMP) yang merupakan bahan ajar utama dalam sistem pembelajaran UT. Seperti halnya pada ruang baca perpustakaan konvensional, koleksi pada Ruang Baca *Virtual* juga hanya dapat dibaca, tanpa dapat diunduh atau pun dicetak. Pengunjung hanya dapat membaca koleksi yang ada di dalamnya secara daring atau *online*, dengan kata lain hanya dapat diakses melalui jaringan internet. Perbedaan lainnya dengan ruang baca pada perpustakaan konvensional adalah untuk koleksi yang tersedia

pada Ruang Baca *Virtual*, satu koleksi yang sama dapat dibaca secara bersama-sama pada saat yang bersamaan oleh pengunjung dari tempat yang berbeda tanpa batas.

Ruang Baca *Virtual* berisi Buku Materi Pokok (BMP), yaitu bahan ajar UT yang familiar disebut modul dalam format digital. Ruang Baca *Virtual* ini secara khusus dikembangkan dalam rangka meningkatkan layanan kepada mahasiswa UT. Melalui Ruang Baca *Virtual*, mahasiswa UT dapat membaca modul format digital secara gratis. Dengan layanan ini, mahasiswa mempunyai pilihan untuk membaca bahan ajar. Bagi mahasiswa yang belum menerima kiriman bahan ajar tercetak, mereka dapat membaca bahan ajar melalui Ruang Baca *Virtual*. Menu ini hanya dapat dibaca dan tidak dapat diunduh.



PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN APLIKASI PENDUKUNG DLE-UT



Mahasiswa yang dapat memanfaatkan layanan ini merupakan mahasiswa yang teraktivasi secara *online* pada sistem pembelajaran *online* UT pada laman elearning.ut.ac.id. Berbeda dengan Bahan Ajar Digital, di mana bahan ajar yang dapat dibaca hanya sesuai dengan mata kuliah yang teregistrasi pada semester tersebut dan semester yang sesudahnya, pada Ruang Baca *Virtual* ini mahasiswa dapat membaca semua bahan ajar untuk mata kuliah yang sedang ditawarkan. Layanan Ruang Baca *Virtual* merupakan salah satu layanan jarak jauh yang diberikan Perpustakaan UT sebagai bentuk tanggung jawab perpustakaan dalam mendesiminasikan informasi kepada penggunanya.

Ruang Baca *Virtual* dapat diakses melalui *website* UT di laman www.ut.ac.id. Setelah masuk *website* UT, pilih menu Perpustakaan Digital. Selanjutnya, klik Ruang Baca *Virtual*. Layanan Ruang Baca *Virtual* pada masa pandemi Covid-19 ini tidak hanya diberikan kepada mahasiswa UT dan tutor yang memiliki akses ke UT *online*, tetapi juga kepada mahasiswa di seluruh Indonesia melalui Kampus Merdeka.

Jumlah pengunjung Ruang Baca *Virtual* fluktuatif sepanjang tahunnya. Pola kenaikan pengunjung biasanya terjadi pada sekitar bulan Maret sampai dengan Mei, kemudian bulan September sampai dengan November. Periode tersebut merupakan periode pelaksanaan tutorial sehingga dapat dipastikan bahwa mahasiswa dan dosen UT menggunakan Ruang Baca *Virtual* untuk keperluan tutorial yang kemudian dilanjutkan dengan bulan-bulan pelaksanaan ujian. Dalam periode tahun 2012-2021, total hit Ruang Baca *Virtual* mencapai 18.515.760 kunjungan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi baik berupa perangkat keras, perangkat lunak, maupun sistem jaringan yang menyertainya, Ruang Baca *Virtual* memerlukan sebuah sistem penanganan dan *maintenance* yang dapat mengikuti perkembangan tersebut. Salah satu contohnya adalah perkembangan skrip dalam menampilkan halaman muka pengguna (*user interface*) yang saat ini ruang baca masih menggunakan PHP versi 5, sedangkan yang saat ini sedang berkembang secara global adalah PHP versi 7. Ini merupakan tantangan untuk

mengubah sistem skrip Ruang Baca *Virtual* kedepannya. Yang dikhawatirkan, jika Ruang Baca *Virtual* tidak mengikuti perkembangan tersebut maka sistem menjadi lambat untuk dibaca atau pun tidak didukung oleh sistem yang dikembangkan oleh UT secara global di dunia maya.

Kedepan RBV diharapkan dapat terintegrasi dengan Bahan Ajar Digital UT yang berbasis *mobile*. RBV memberikan pilihan utama bagi pengguna melalui *desktop* (PC/laptop), yaitu dapat mengakses bahan ajar melalui web *browser* dengan fitur yang sama dengan Bahan Ajar Digital UT yang lebih interaktif. Untuk keamanan, setiap mengakses melalui RBV terdapat *watermark user* masing-masing pada halaman atau *reader*.



Sumber: <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/adbi4130-pengantar-administrasi-niaga/>

The screenshot shows a login form for 'RBV V.2'. The form includes a 'Login' button and a link to 'About RBV V.2'. Below the login button, there is a message: 'Gunakan account UT-Online untuk mengakses Ruang Baca Virtual. Jika anda tidak memiliki akses silahkan atikikan nim anda di <http://elearning.ut.ac.id>'. The form fields are: 'Username :', 'Password :', and 'Captcha : Berapa hasil dari 2 + 7 ='. There is a 'Submit' button at the bottom of the form.

Sumber: <http://www.pustaka.ut.ac.id/reader/index.php?modul=ADB14130>

UT-TV

UT-TV adalah fasilitas layanan belajar berbentuk video dengan menggunakan kanal YouTube, dengan nama Universitas Terbuka TV (UT-TV). Program yang disajikan dalam UT-TV mencakup ulasan, pendalaman, dan/atau pengayaan materi suatu mata kuliah dalam bentuk video. Selain itu, UT-TV juga berisi informasi umum tentang ke-UT-an. Program pengayaan mata kuliah yang disajikan antara lain program TV *Turner*, yaitu berisi penjelasan dari dosen UT dan non-UT mengenai topik mata kuliah dan topik ilmiah lainnya.

Sejak tahun 2020, UT menyelenggarakan serial webinar yang dinamakan *Knowledge Sharing Forum* (KSF) dengan berbagai topik tentang *open*, *online*, dan *distance learning*. Program ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang sistem, teknologi, dan pengelolaan program pendidikan jarak jauh bagi para dosen, mahasiswa, dan masyarakat. Program ini dilaksanakan secara *virtual* melalui Microsoft Teams dan disiarkan secara *streaming* melalui UT-TV. Serial webinar lainnya yang juga ditayangkan di UT-TV adalah webinar *Cyber Education Forum* (CEF) yang diselenggarakan oleh Unit Pengembangan Pembelajaran Dalam Jaringan Indonesia (UPPDJI) atau Indonesia Cyber Education Institute (ICE-I).

Kelebihan UT-TV adalah mahasiswa dan masyarakat mendapatkan informasi terkini tentang UT dan informasi umum lainnya. Sementara kelemahannya, yaitu pengguna masih harus melihat program yang ditayangkan



secara *online* dan tergantung dengan jaringan internet. Untuk pengembangan kedepan, UT-TV berencana akan mengalihdigitalkan materi-materi bahan ajar noncetak audio dan video yang masih dalam bentuk CD ke dalam bentuk *website* dan aplikasi yang dapat dibuka di *mobile phone*.

UT RADIO

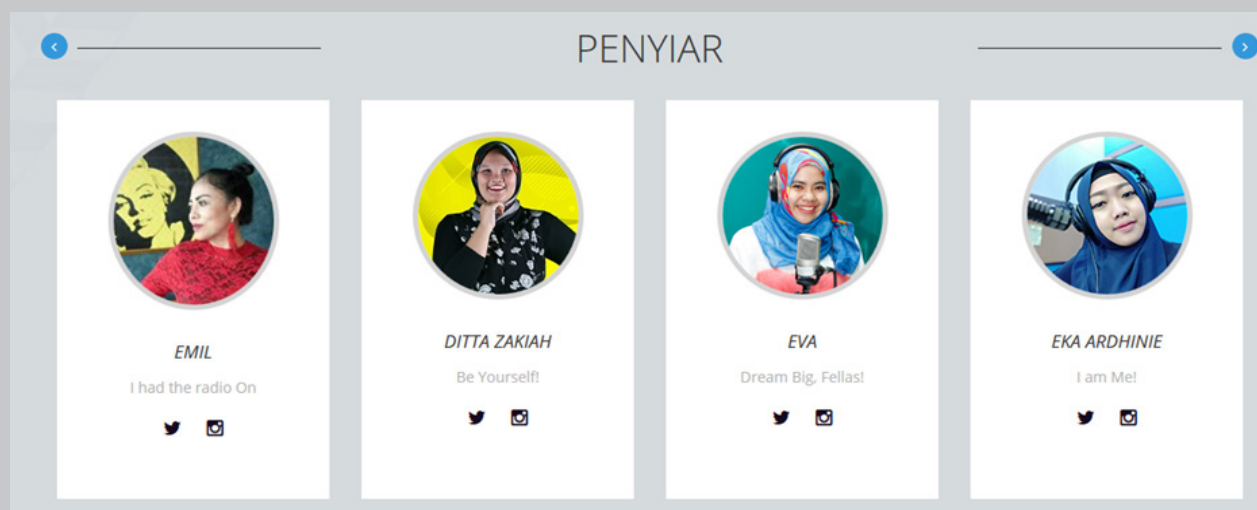
UT Radio merupakan radio internet kebanggaan Universitas Terbuka. UT *Listeners* adalah sebutan bagi pendengar UT Radio. Berangkat dari visi Universitas Terbuka yang ingin menjadi institusi perguruan tinggi terbuka jarak jauh (PTTJJ) berkualitas dunia dalam menghasilkan produk-produk akademik pendidikan tinggi dalam penyelenggaraan, pengembangan, dan penyebaran informasi PTTJJ. Untuk menunjang pencapaian visi tersebut, Universitas Terbuka memanfaatkan teknologi internet yang lebih bervariasi lagi dengan inovasi-inovasi baru untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.

Salah satu pemanfaatan teknologi internet tersebut dengan membangun radio internet atau *streaming* radio. Oleh Universitas Terbuka radio internet yang selanjutnya disebut UT Radio akan dijadikan sebagai sarana belajar, hiburan, dan upaya mendekatkan layanan kepada mahasiswa. Siaran UT Radio dapat dinikmati di mana pun dan kapan pun melalui telepon pintar (*smartphone*) atau PC yang terhubung internet dengan mengunjungi *website* www.utradio.ut.ac.id.



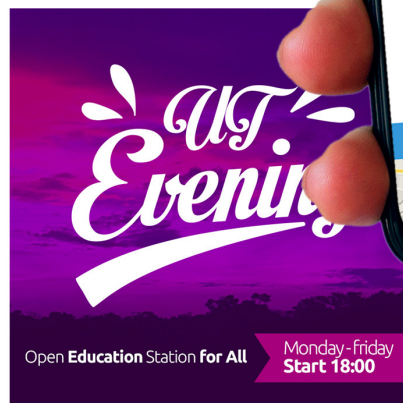
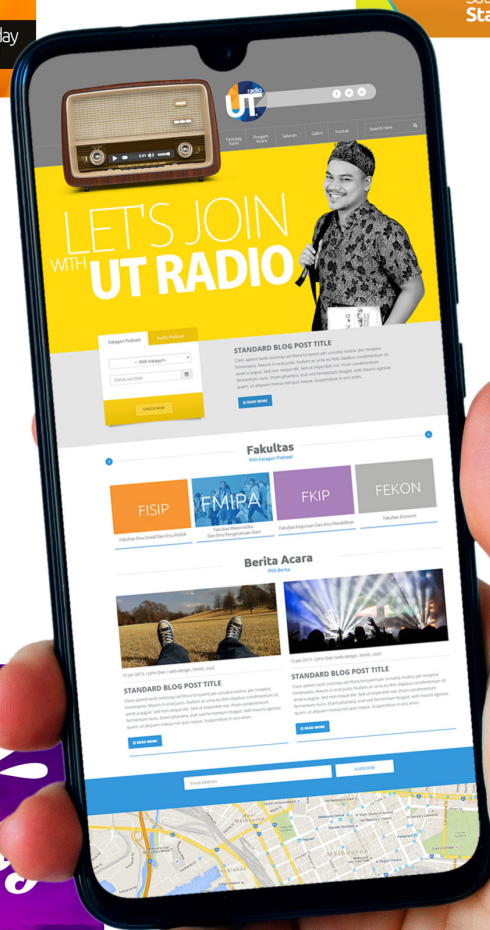
Visi UT Radio adalah menjadi media layanan bantuan belajar yang komprehensif dan berkualitas, sedangkan misi UT Radio adalah mensistematisasikan layanan bantuan belajar dan informasi kepada mahasiswa melalui program edukasi, seperti tutorial, diseminasi informasi (sosial promosi), dan sarana hiburan yang mendidik.

Saat ini UT Radio memiliki 6 (enam) penyiar, yaitu (Maudey, Emil, Ditta Zakiah, Eva, Eka Ardhinie, Deddy Boomers). Sedangkan untuk jadwal siaran, hari Senin-Sabtu pukul 09-00 s.d. 21.00 WIB terdiri dari beberapa tema acara antara lain *UT Morning*, *UT Day Time*, *UT Afternoon*, *UT Evening*, *UT Late Night*, *UT Weekend*, Ragam Informasi, Kamis Nostalgia, dan Sosok Inspiratif.



Sumber: <http://utradio.ut.ac.id/>

PEMANFAATAN TEKNOLOGI
DAN APLIKASI PENDUKUNG DLE-UT



Tutorial Online (Tuton)

E-learning merupakan satu kegiatan pembelajaran yang sangat penting di UT. E-learning memungkinkan mahasiswa belajar di mana saja dan kapan saja, selama tersedia jaringan internet. Inilah kegiatan pembelajaran yang cocok dengan UT. Layanan tutorial *online/elektronik* UT dibuat untuk memfasilitasi mahasiswa yang tidak dapat berkumpul dalam satu lokasi atau kelompok belajar.

Tujuan utama tutorial *online* atau tuton adalah memfasilitasi interaksi antara mahasiswa dan tutor dalam proses pembelajaran, sedangkan manfaat tuton adalah mahasiswa memiliki wadah untuk berinteraksi dengan tutor secara *asynchronous*. Tuton menjadi pilihan yang baik bagi mahasiswa yang masih terkendala jaringan untuk mengakses tutorial webinar (*tuweb*). Selain itu, tuton menawarkan pembelajaran yang lebih fleksibel dari segi waktu.

Layanan pembelajaran e-learning di UT sudah dimulai hampir dua puluh tahun lalu. Saat itu, e-learning masih berupa *mailing list*. Perkembangan berikutnya, pada tahun 2002-2003 ketika UT mulai menggunakan *platform* e-learning. Saat itu UT menggunakan Manhattan

dan Blackboard sebagai *Learning Management System* (LMS). Saat itu terasa ada ketergantungan yang sangat besar kepada vendor, yang membuat berbagai kendala teknis tidak dapat segera terselesaikan. Sejak saat itu sampai saat ini, UT menggunakan LMS Moodle dengan laman <http://elearning.ut.ac.id>.

Tantangan utama yang dihadapi aplikasi e-learning, elearning.ut.ac.id adalah server yang tidak stabil karena jumlah mahasiswa UT yang semakin bertambah. Selain itu, mahasiswa dan tutor semakin *advance* dalam penggunaan fitur elearning.ut.ac.id sehingga UT perlu memberikan layanan yang lebih baik. Dengan demikian, kedepannya UT harus terus berupaya mencari solusi agar fitur e-learning dapat digunakan maksimal dengan server yang lebih stabil. Selain tantangan dalam pengembangan sistem, terdapat tantangan dalam pengembangan bahan materi tuton. Pada tahun 2018, pimpinan UT mengeluarkan kebijakan untuk mengembangkan standarisasi bahan materi tuton bagi semua mata kuliah dan pengembangan kelas master tuton. Sejak adanya standarisasi bahan materi tuton dan kelas master tuton tersebut, pelaksanaan tuton menjadi lebih tertata.

Aplikasi e-learning.ut.ac.id perlu terus dikembangkan agar pelaksanaan tutor menjadi lebih baik lagi. Rencana pengembangan aplikasi e-learning kedepan adalah pemasangan aplikasi anti plagiasi. Konsekuensi pemasangan aplikasi anti plagiasi ini adalah mahasiswa wajib menggunakan email resmi UT, ecampus.ut.ac.id (dari Microsoft 365) untuk mengakses aplikasi e-learning.

Untuk kedepannya, pemberian dan pemanfaatan akun email UT, ecampus.ut.ac.id oleh mahasiswa adalah upaya UT dalam mengintegrasikan akses layanan digital sebagai bagian dari pengembangan *Digital Learning Ecosystem* sehingga mahasiswa dapat mengakses layanan registrasi hingga nilai ujian dengan menggunakan akun email resmi UT tersebut.



Tutorial Webinar (Tuweb)

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan tutorial, sejak tahun 2013, UT mengembangkan tutorial tatap muka berbasis web atau dikenal dengan sebutan tutorial webinar atau tuweb. Tuweb merupakan kegiatan tutorial yang bersifat *synchronous* dengan memanfaatkan teknologi *video conference*. Tuweb bersifat dua arah dengan pengguna ganda (*multi users*), di mana mahasiswa dan tutor dapat berinteraksi pada waktu bersamaan.

Pada awalnya, tuweb diselenggarakan bagi mahasiswa program kerja sama pada FE dan FHISIP, serta bagi mahasiswa UT yang berada di luar negeri. Pada perkembangannya, tuweb juga digunakan pada Program Pascasarjana (PPs) yang bersifat *fully online* dan *blended learning*, yaitu gabungan antara *synchronous* dan *asynchronous*. Penggunaan *platform* dalam pembelajaran di UT mengalami perubahan pada saat terjadi pandemi Covid 19. Pada saat ini, tuweb digunakan pula untuk menggantikan tutorial tatap muka (TTM), dengan melayani 4.571 mata kuliah. Dalam pelaksanaannya, tuweb menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Penggunaan aplikasi Microsoft Teams dirasa lebih sesuai dengan desain pembelajaran di UT yang terus berkembang.

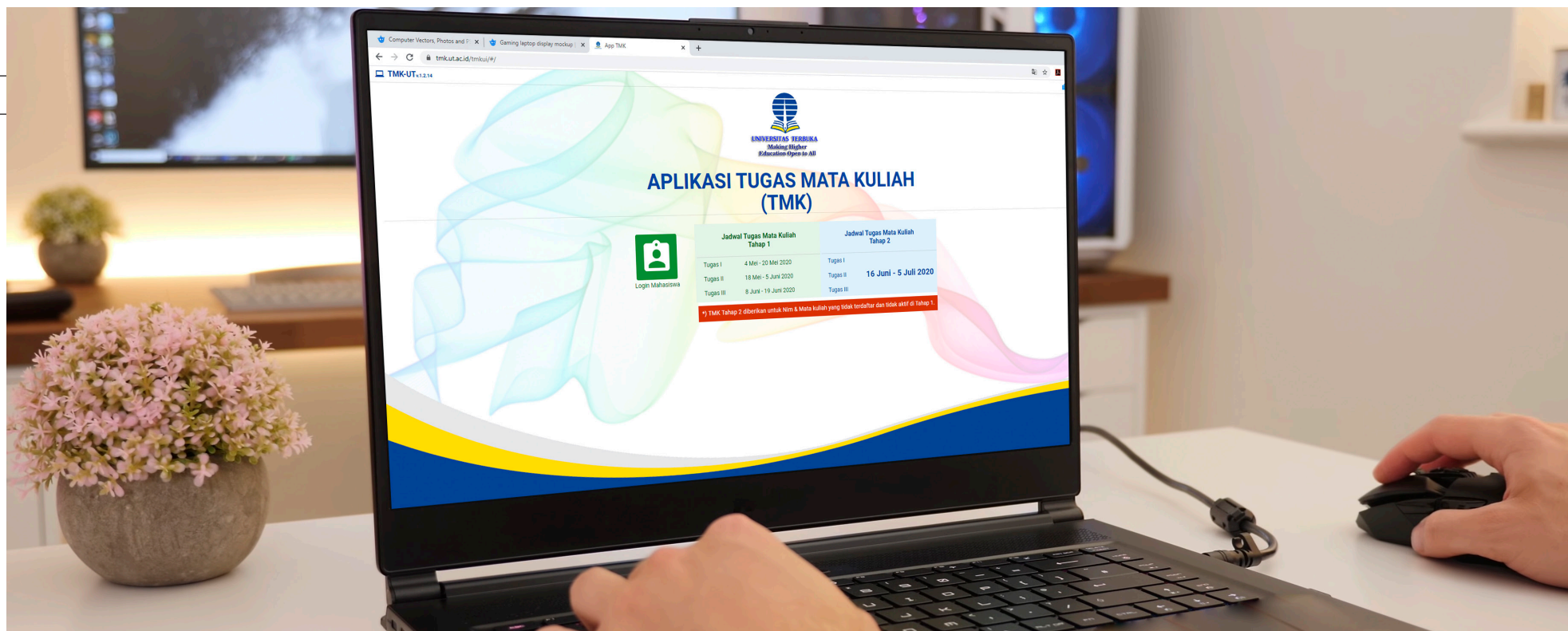




Manfaat yang dirasakan mahasiswa adalah tuweb dapat menjadi solusi bagi suatu wilayah di mana tutorial tatap muka tidak dapat berjalan karena kuota jumlah mahasiswa tidak terpenuhi. Dengan tuweb, mahasiswa di beberapa wilayah dapat bergabung untuk mengikuti kelas/mata kuliah yang sama.

Pengembangan tuweb memiliki tantangan tersendiri. Salah satu tantangan tersebut adalah bagaimana agar proses pembelajaran dapat direkam untuk keperluan evaluasi. Pada saat ini, tutor belum dapat merekam proses pembelajaran tuweb karena sebagian tutor belum memiliki akun resmi UT, ecampus.ut.ac.id. Pembuatan kelas tuweb masih dilakukan oleh UPBJJ-UT sehingga akses untuk merekam juga dilakukan oleh UPBJJ-UT.

MEMBANGUN SDM UNGGUL
MELALUI *DIGITAL LEARNING ECOSYSTEM*



Tugas Mata Kuliah (TMK)

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak dalam kegiatan pembelajaran di UT, salah satunya pada proses penilaian hasil belajar mahasiswa. Menjawab tantangan tersebut, UT berupaya menciptakan berbagai alternatif model penilaian hasil belajar bagi mahasiswa, salah satunya adalah tugas mata kuliah (TMK).

TMK merupakan salah satu layanan yang disediakan UT untuk mengukur dan mengevaluasi kemajuan belajar bagi mahasiswa yang sepenuhnya mengandalkan kegiatan belajar mandiri. Mahasiswa dapat memilih layanan TMK apabila tidak terdaftar dalam salah satu layanan belajar melalui tutorial, baik TTM, tuton, maupun tuweb. Mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta tutorial, tetapi tidak aktif dalam kegiatan tutorial, tidak termasuk yang mendapatkan layanan TMK.

Informasi Jadwal Unduh & Unggah TMK

	Mulai	Sampai
Tugas I	4 Mei 2020	14 Mei 2020
Tugas II	18 Mei 2020	4 Juni 2020
Tugas III	8 Juni 2020	18 Juni 2020

	Mulai	Sampai
Tugas I	5 Mei 2020	15 Mei 2020
Tugas II	19 Mei 2020	5 Juni 2020
Tugas III	9 Juni 2020	19 Juni 2020

Informasi Mahasiswa

Apabila ada ketidaksesuaian informasi pada alamat email, nomor handphone atau telepon, mohon segera hubungi UPBJJ untuk mengubah dengan informasi yang benar.

Daftar Registrasi Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Status
1. HKUM4303	Hukum Perusahaan	T1 = 0 berkas T2 = 0 berkas T3 = 0 berkas
2. HKUM4305	Hukum Pidana Internasional	T1 = 0 berkas T2 = 0 berkas T3 = 0 berkas
3. HKUM4312	Hukum Perlindungan Konsumen	T1 = 0 berkas T2 = 0 berkas T3 = 0 berkas
4. HKUM4401	Interpretasi Dan Penalaran Hukum	T1 = 0 berkas T2 = 0 berkas T3 = 0 berkas
5. HKUM4408	Hukum Islam Dan Acara Peradilan Agama	T1 = 0 berkas T2 = 0 berkas T3 = 0 berkas

Infomasi Mahasiswa

NIM: 023513132
 Nama: _____
 Alamat: _____
 No HP: _____
 Telepon: _____
 Email: _____
 UPBJJ: _____
 KABKO: _____

@Pengguna: ABRAHAM NOMLENE #Tipe: Mahasiswa \$Jabatan: Mahasiswa © 2020 Universitas Terbuka

Layanan TMK tersedia pada semua mata kuliah yang mewajibkan ujian akhir semester (UAS), kecuali mata kuliah berpraktik/berpraktikum. Tugas yang diberikan pada TMK pada prinsipnya sama dengan tugas yang diberikan dalam tutorial, yaitu terdiri dari 3 tugas, meliputi Tugas 1, Tugas 2, dan Tugas 3 serta wajib dikerjakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Untuk mendukung pelaksanaan TMK, UT telah mengembangkan aplikasi TMK yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan korektor TMK. Aplikasi TMK merupakan

aplikasi berbasis web internet yang dapat diakses menggunakan *browser* yang terdapat pada komputer atau pun *smartphone*. Fungsi utama aplikasi ini bagi mahasiswa, yaitu untuk mengunduh soal dan mengunggah jawaban tugas ke dalam sistem. Sedangkan bagi korektor, aplikasi ini digunakan saat memeriksa hasil ujian mahasiswa dan mengentri nilai ujian. Mahasiswa dan korektor dapat mengakses aplikasi TMK ini di laman tmk.ut.ac.id.

Sistem Ujian Online (SUO)

Sistem Ujian *Online* (SUO) adalah sistem informasi ujian yang dilaksanakan berbasis web. SUO bertujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti UAS di luar jadwal UAS tertulis yang sudah ditentukan dalam kalender akademik dan memfasilitasi mahasiswa yang ingin ujian ulang. Selain itu, SUO juga dimaksudkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengatasi jam ujian yang bertabrakan. Pada masa pandemi Covid-19, SUO lebih digunakan untuk ujian ulang. Ujian ulang dilakukan sebelum UAS dan pengumuman hasil ujian dilakukan seminggu sebelum UAS.

Aplikasi SUO dapat diakses di laman suo.ut.ac.id. Pengguna aplikasi ini adalah mahasiswa dan pengawas ujian yang ditunjuk. Otoritas akses juga diberikan kepada Kepala UPBJJ-UT, Koordinator Registrasi dan Ujian di UPBJJ-UT, serta petugas yang menangani ujian di UT Pusat dan UPBJJ-UT, antara lain petugas posko ujian, petugas monitoring, penanggung jawab naskah ujian, dan petugas IT.





Kelebihan dari aplikasi ini adalah mudah digunakan atau *user friendly* dan mudah diakses di perangkat apa saja. Aplikasi SUO ini tidak pernah mengalami kendala dalam pemanfaatannya sehingga mahasiswa tidak pernah mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya pada saat ujian berlangsung.

Aplikasi SUO merupakan aplikasi tersendiri yang tidak terhubung dengan aplikasi lainnya. Untuk kedepannya, aplikasi ini terus dikembangkan dan diperbarui demi penyempurnaan sehingga mempermudah pemeliharannya.

Take Home Exam (THE)

Pandemi Covid-19 membawa dampak bagi penyelenggaraan ujian akhir di UT. Alternatif pilihan pelaksanaan UAS pada masa pandemi ini adalah ujian *online* berbasis web, ujian *online semi proctoring*, ujian *online proctoring*, dan *Take Home Exam (THE)*. Jenis ujian THE saat ini dipilih karena sebagian besar mahasiswa tidak memiliki jaringan internet yang memadai untuk mengikuti ujian *online*. *Take Home Exam* ini juga dipilih dengan pertimbangan mahasiswa dapat mengikuti ujian di tempat masing-masing dan tidak perlu datang ke lokasi ujian sehingga protokol kesehatan dapat dilaksanakan.

Sebelum pandemi, format soal UAS biasanya berbentuk pilihan ganda dan untuk beberapa mata kuliah tertentu berbentuk esai. Sementara untuk ujian THE, format soal untuk semua mata kuliah berbentuk esai sehingga diperlukan sejumlah besar korektor untuk memeriksa jawaban ujian mahasiswa.

Dalam pelaksanaan ujian THE, UT mengembangkan dua aplikasi untuk mendukung pengelolaan ujian. *Pertama*, **aplikasi THE Unduh dan Unggah**, yang digunakan mahasiswa untuk





Ujian Akhir Semester - Take Home Exam

nim mahasiswa atau username

tanggal lahir atau password

Format penulisan tanggal lahir : dd/mm/yyyy
Contoh : 17/08/1995

Isikan berapa hasil dari : 11 + 6

Login

[Kartu Tanda Peserta Ujian \(KTPU\)](#)



mengunduh soal dan mengunggah jawaban ujian ke dalam sistem. Mahasiswa dapat mengakses aplikasi THE Unduh dan Unggah ini di laman the.ut.ac.id. Dalam pelaksanaan ujian THE, mahasiswa diberi waktu 12 jam pada hari yang sama untuk mengerjakan, kemudian mengunggah kembali jawaban ujian pada aplikasi THE Unduh dan Unggah.

Selain mahasiswa, pengguna yang mendapat otoritas untuk mengakses aplikasi THE Unduh dan Unggah adalah Kepala UPBJJ-UT dan Koordinator Registrasi dan Ujian di UPBJJ-UT. Mereka mempunyai otoritas untuk melakukan monitoring saat ujian berjalan dan melihat rekap data mahasiswa yang melakukan Unduh dan Unggah. Monitoring dilakukan pada saat ujian berjalan.

Kedua, aplikasi THE Pemeriksaan, yang diperuntukkan bagi beberapa pengguna. Pengguna dapat mengakses aplikasi ini di laman the-pemeriksaan.ut.ac.id. Fitur-fitur pada aplikasi THE Pemeriksaan sebagai berikut.

- Staf, sebagai tempat Kepala UPBJJ-UT, Koordinator Registrasi dan Ujian, serta staf Pusat Pengujian untuk melihat peragaan, rekapan, dan pelaporan data ujian.

- Akademik, diperuntukkan bagi Ketua Program Studi dalam melakukan validasi korektor, dengan melihat kesesuaian latar belakang pendidikan/ijazah korektor dengan mata kuliah yang akan dikoreksi.
- Dosen, diperuntukkan bagi dosen dalam melakukan finalisasi penyiapan naskah dan pedoman soal.
- Korektor, diperuntukkan bagi korektor dalam memeriksa hasil ujian mahasiswa dan mengentri nilai ujian. Sesuai kebijakan UT, satu orang korektor dapat memeriksa maksimal 300 jawaban ujian dengan maksimal 4 (empat) mata kuliah.

Tujuan pemisahan aplikasi Unduh dan Unggah dan aplikasi Pemeriksaan adalah untuk membagi beban kinerja server karena pengguna utama aplikasi THE Unduh dan Unggah adalah mahasiswa, sedangkan pengguna utama aplikasi THE Pemeriksa adalah korektor. Keduanya adalah segmentasi yang berbeda dengan jumlah yang sangat besar. Dengan pemisahan ini maka jika terjadi masalah pada salah satu aplikasi THE maka aplikasi THE lainnya tidak akan terganggu. Pada saat pelaksanaan ujian, jumlah mahasiswa yang melakukan Unduh dan Unggah sekitar

350.000 mahasiswa per hari. Dengan pengguna sebanyak itu, untuk penyimpanan data, aplikasi THE tidak menggunakan *data center* UT, tetapi menggunakan Cloud. Penggunaan Cloud sebagai tempat penyimpanan data memiliki beberapa keuntungan dibandingkan *data center* UT. Keuntungan tersebut antara lain secara infrastruktur lebih aman dan ketersediaan kapasitas lebih besar, yaitu sampai 100 GB. Dengan kapasitas data yang besar dapat menghindari terjadinya *bottle neck* ketika digunakan oleh ratusan ribu mahasiswa dalam waktu bersamaan. Selain itu, penggunaan Cloud ini juga lebih murah dibandingkan penambahan kapasitas untuk *data center*.

Kelebihan dari aplikasi THE Unduh dan Unggah serta THE Pemeriksaan adalah keduanya sederhana dan sangat mudah digunakan. Meskipun demikian, aplikasi THE ini akan terus dikembangkan kedepannya agar dapat lebih optimal dan lebih baik lagi.

”

Kelebihan dari aplikasi
THE Unduh dan
Unggah serta THE
Pemeriksaan keduanya
**sederhana dan sangat
mudah digunakan**

”

”

Aplikasi *Procurement Management Information System* atau ProMISe dipandang penting sebagai **aplikasi pengadaan barjas dalam rangka menerapkan prinsip efisiensi dan ekonomis sesuai praktik bisnis yang sehat**

”

MANAJEMEN KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN

Salah satu penerapan *Digital Learning Ecosystem* di Universitas Terbuka (UT) adalah pada bidang manajemen keuangan dan kepegawaian. Semua urusan dan permasalahan manajemen keuangan dan kepegawaian di UT menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari kantor Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum atau WR II dan dikelola oleh Biro Keuangan, Umum, dan Kerja Sama (BKUK). Dalam pengelolaannya, BKUK memiliki keterkaitan dengan Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP). Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa program atau kegiatan BKUK yang aplikasinya terintegrasi dengan aplikasi-aplikasi pada BAKP.

Mengacu pada Peraturan Rektor No. 62/2021 tentang Rincian Unit Kerja di Lingkungan UT, BKUK dan BAKP memiliki tanggung jawab masing-masing, termasuk program atau kegiatan yang terkait dengan keuangan, perencanaan, dan pelaporan. BKUK yang memiliki posisi dalam koordinasi di bawah WR II bertugas mengelola 3 (tiga) aspek pendukung layanan akademik UT, yaitu aspek keuangan, umum rumah tangga, dan

kepegawaian. Demikian pula BAKP memiliki tugas yang terkait dengan pengelolaan manajemen keuangan antara lain menyusun rencana kerja dan anggaran biro; menyusun berbagai kebijakan terkait administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan pelaporan; memfasilitasi kegiatan penyusunan perencanaan universitas; serta melakukan pemantauan, evaluasi program, dan kegiatan universitas, mulai dari perencanaan hingga pelaporan.

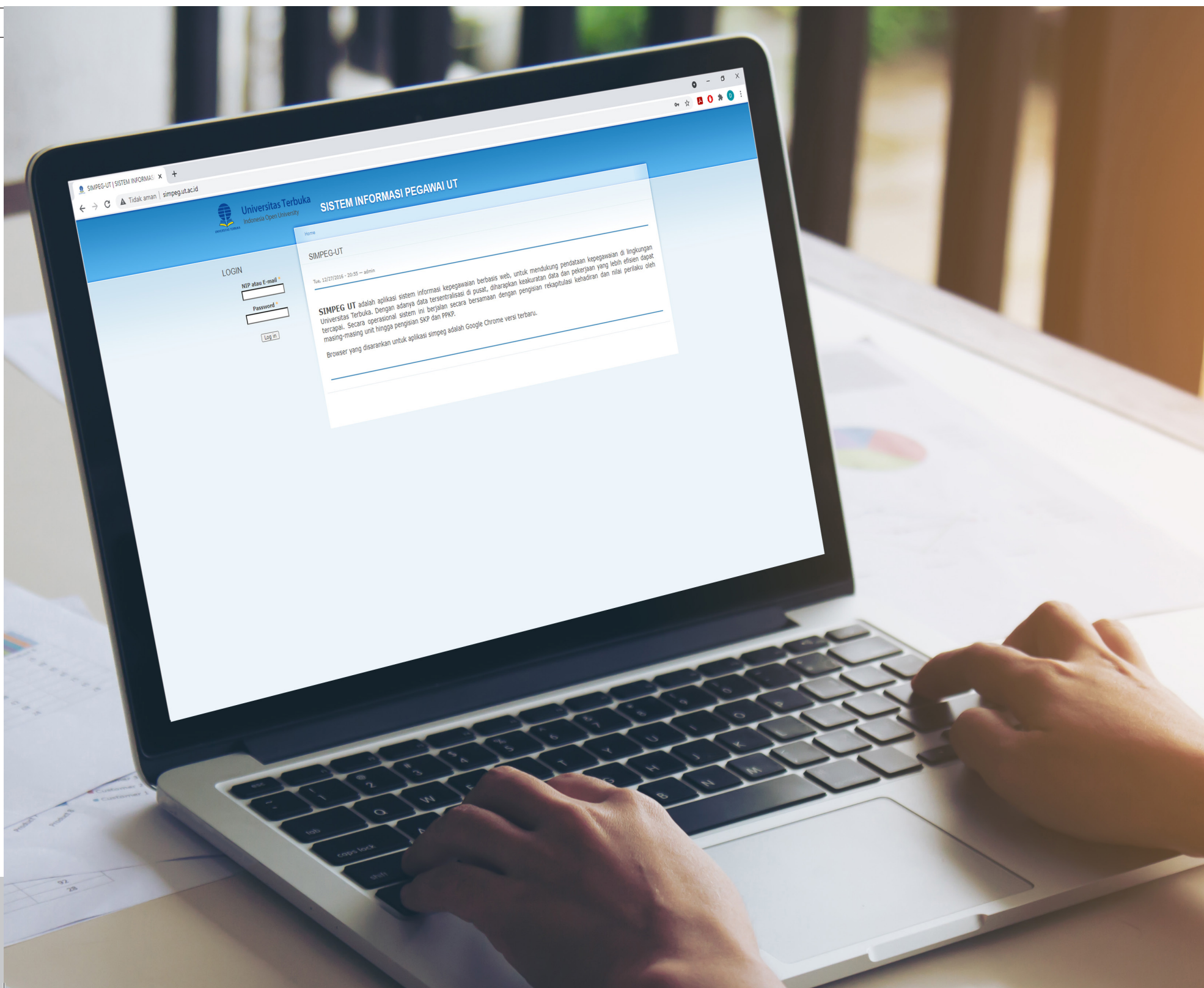
Pengembangan *Digital Learning Ecosystem* juga berdampak pada implementasi pengadaan barang dan jasa (barjas). Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan penting pada manajemen UT di mana hampir semua unit di UT merencanakan dan menyelenggarakan pengadaan barjas. Sebagai salah satu institusi Badan Layanan Umum (BLU) yang melayani masyarakat publik pada bidang pendidikan, UT melaksanakan kegiatan pengadaan barjas dengan mengacu sepenuhnya pada peraturan pengelolaan keuangan BLU di Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Republik Indonesia (RI). Dalam hal ini, aplikasi *Procurement Management Information System* atau ProMISe dipandang penting sebagai aplikasi pengadaan barjas dalam rangka menerapkan prinsip efisiensi dan ekonomis sesuai praktik bisnis yang sehat.

ProMISe diluncurkan secara resmi pada acara puncak Dies Natalis ke-36 UT, 4 September 2020 sebagai salah satu terobosan inovasi layanan *online* UT.

Beberapa aplikasi *online* yang menjadi bagian dari manajemen keuangan dan kepegawaian yang akan diangkat pada buku ini antara lain:

1. Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG) dikelola oleh Bagian Hukum, Kepegawaian, dan Kerja Sama pada BKUK,
2. Manajemen Informasi Keuangan Unit (MANISKU) dikelola oleh Bagian Keuangan dan Akuntansi pada BKUK,
3. Aplikasi Perencanaan dan Pelaporan (APPEL) dikelola oleh Bagian Perencanaan dan Pelaporan pada BAKP, dan
4. Aplikasi ProMISe dikelola oleh Unit Pengadaan Barang dan Jasa (UPBJ).

MEMBANGUN SDM UNGGUL
MELALUI *DIGITAL LEARNING ECOSYSTEM*



Sistem Informasi Pegawai UT (SIMPEG UT)

Sistem Informasi Pegawai UT atau yang dikenal dengan SIMPEG UT adalah aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis web yang dapat diakses oleh seluruh pegawai UT melalui laman <http://simpeg.ut.ac.id/>. Aplikasi ini untuk mendukung sistem pendataan, baik untuk pegawai UT Pusat maupun UPBJJ-UT yang dikelola oleh Unit Kepegawaian pada Biro Keuangan, Umum, dan Kerja Sama (BKUK). Dengan adanya data tersentralisasi di Pusat, diharapkan keakuratan data dan pekerjaan yang lebih efisien dapat tercapai. Secara operasional sistem ini berjalan secara bersamaan dengan pengisian absensi dan perilaku oleh masing-masing unit serta penghitungan remunerasi. Oleh karena itu, aplikasi ini juga terintegrasi dengan beberapa aplikasi terkait, seperti MANISKU pada Unit Keuangan, SiProdi, SIMPEN, dan ProMISe. Berikut tampilan aplikasi SIMPEG UT.

Siapasaja yang memiliki otorisasi untuk mengakses aplikasi SIMPEG ini?

SIMPEG dapat diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh pegawai UT yang memiliki email *e-campus* dan terdaftar sebagai pengguna SIMPEG. Pegawai yang dimaksud dapat

mengakses aplikasi tersebut dengan akses-akses tertentu, seperti *update* data pegawai, rekapitulasi kehadiran, penilaian perilaku, pengisian SKP, dan lain-lain. Aplikasi ini sangat membantu petugas yang bertanggung jawab terhadap laporan kehadiran pegawai. Selain itu, para pejabat penilai juga secara langsung dapat memberikan penilaian terhadap kinerja dan perilaku pegawai.

Aplikasi ini memiliki kelebihan tersendiri dalam hal kemudahan penggunaannya, ketersediaan informasi, dan fleksibilitasnya terintegrasi dengan aplikasi lain. Hal ini menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap *Digital Learning Ecosystem* yang sedang dibangun oleh UT. Beberapa komponen penting dari aplikasi ini antara lain data pribadi masing-masing pegawai yang dapat diakses dan diedit oleh pegawai yang bersangkutan, daftar seluruh pegawai UT lengkap dengan unit asal, jabatan, nomor induk pegawai dan alamat email, kolom pengisian rekapitulasi kehadiran, penilaian perilaku, Sasaran Kerja Pegawai (SKP), kuesioner, dan data statistik.

Manajemen Sistem Informasi Keuangan Unit (MANISKU)

MANISKU merupakan aplikasi Manajemen Sistem Informasi Keuangan Unit yang dikelola oleh Bagian Keuangan dan Akuntansi di bawah Biro Keuangan, Umum, dan Kerja Sama. Aplikasi MANISKU ini mulai digunakan pada tahun 2017 dengan tujuan meminimalkan kesalahan administrasi keuangan sehingga mempercepat pencairan dana kegiatan. Sebelum dikembangkan aplikasi MANISKU, unit-unit di UT baik di Pusat maupun UPBJJ-UT masih menggunakan layanan administrasi keuangan secara manual dan hanya menggunakan excel (*hard copy*). Hal ini menyebabkan manajemen dan *stakeholder* kesulitan mendapatkan layanan keuangan yang cepat, akurat, dan transparan, terutama spesifik layanan data keuangan. Seperti yang terjadi di UPBJJ-UT ketika mengajukan dana kegiatan dalam bentuk *hard copy* ke UT Pusat, hal ini membutuhkan proses pengiriman yang lama, belum lagi jika terjadi perbaikan dari tim verifikasi sehingga membutuhkan banyak waktu lagi untuk dikirim ke UPBJJ-UT. Di samping itu, perbedaan tingkat kemampuan dan pengelolaan administrasi keuangan yang dimiliki para Kasubag dan BPP setiap unit menyebabkan variasinya pengelolaan keuangan di UT. Oleh karena itu,

”

Aplikasi MANISKU merupakan jembatan **antara seluruh unit baik di UPBJJ-UT maupun unit UT Pusat**

”





aplikasi MANISKU merupakan jembatan antara seluruh unit, baik di UPBJJ-UT maupun unit UT Pusat dengan Bagian Keuangan dan Akuntansi yang mampu menyederhanakan proses bisnis layanan keuangan dan solusi karena semua aturan kebijakan dan standar pengelolaan keuangan ada di dalam aplikasi MANISKU. Kemudian untuk proses monitoring pengelolaan keuangan unit juga lebih mudah dengan menggunakan aplikasi MANISKU.

Berikut ini beberapa manfaat yang dapat dirasakan dari aplikasi MANISKU. *Pertama*, sebagai *dashboard* layanan keuangan UT yang dapat digunakan pimpinan atau manajemen UT (Rektor, Wakil Rektor, dan Kepala Unit) sebagai alat untuk mengambil keputusan (*decision making*) dalam bidang keuangan dan anggaran. *Kedua*, sebagai alat (*tools*) bagi seluruh unit di UT baik UT Pusat maupun UPBJJ-UT seluruh Indonesia untuk melakukan verifikasi usulan dana kegiatan berdasarkan RKAU masing-masing unit yang terhubung dengan aplikasi APPEL (Bagian Perencanaan BAKP) baik dengan mekanisme Pembayaran Langsung (LS) maupun Uang Persediaan (UP); melakukan usulan dana kegiatan berdasarkan RKAU masing-masing unit yang terhubung dengan APPEL (Bagian Perencanaan BAKP) baik dengan mekanisme Pembayaran Langsung

(LS) maupun Uang Persediaan (UP); melakukan pertanggungjawaban atau akuntabilitas atas penggunaan dan pelaksanaan dana kegiatan yang telah direalisasikan; melakukan pencatatan dan pembukuan atas seluruh transaksi dana kegiatan yang telah terealisasi, serta pembukuan tersebut juga mengacu pada aturan pembukuan instansi pemerintah. Kepala Unit sebagai Pejabat Pembuat Komitmen Unit (PPKU) dapat melakukan kendali secara komprehensif atas seluruh program dan anggaran yang ada dalam RKA-U masing-masing unit. Kepala Unit juga dapat melakukan evaluasi atas seluruh pembiayaan dari kegiatan yang sudah dilakukan pada semester atau tahun sebelumnya dengan prinsip 3E (efisien, efektif, dan ekonomis). MANISKU juga dapat dijadikan sebagai *dashboard* dan *baseline* dalam pengambilan keputusan guna keberlangsungan program pada semester atau tahun selanjutnya.

Aplikasi MANISKU terintegrasi dengan Aplikasi Perencanaan dan Pelaporan (APPEL) dari Bagian Perencanaan BAKP terkait data Rencana Kerja Anggaran Unit (RKA-U), aplikasi SIMPEG dari Bagian Hukum, Kepegawaian, dan Kerja Sama terkait data kehadiran pegawai untuk pembayaran

uang makan pegawai, aplikasi Pangkalan Data Tutor dari Pusat Bantuan Belajar (PBB) LPPMP untuk *database* data tutor yang digunakan pada pembayaran honorarium tutorial atau aktivitas layanan bantuan belajar lainnya, dan juga dengan aplikasi Manajemen Pengelolaan Dana (MAPAN).

”

**MANISKU juga
dapat dijadikan
sebagai *dashboard*
dan *baseline***

dalam pengambilan
keputusan guna
keberlangsungan
program pada
semester atau tahun
selanjutnya

”



MAPAN

MAPAN merupakan aplikasi yang pertama kali dibuat di bagian keuangan dan akuntansi. *Output* dari MANISKU menjadi *input* aplikasi MAPAN. Sebelum ada aplikasi MANISKU, *input* MAPAN dilakukan secara manual sehingga sangat memungkinkan terjadi kesalahan. Setelah ada MANISKU, langsung terintegrasi dengan aplikasi MAPAN. *Output* MAPAN terdiri dari SPM (Surat Perintah Membayar), SP3B (Surat Permohonan Pengesahan Penerimaan dan Belanja), SPTD (Surat Perintah Transfer Dana), dan juga data-data

keuangan yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan UT sebagai PK-BLU. Kemudian ada Aplikasi Penerimaan Dana (SIPENA) yang merupakan aplikasi yang mengelompokkan penerimaan-penerimaan UT berdasarkan jenis layanan UT yang diberikan kepada mahasiswa. SIPENA terintegrasi dengan data transaksi perbankan oleh bank mitra dan data registrasi BAKP. Namun dalam perkembangannya, aplikasi SIPENA dan MAPAN sudah melebur menjadi satu. Aplikasi MAPAN dan SIPENA digunakan secara internal oleh Bagian Keuangan dan Akuntansi UT.

Aplikasi Perencanaan dan Pelaporan (APPEL)

Aplikasi Perencanaan dan Pelaporan (APPEL) merupakan salah satu aplikasi *online* UT yang dikelola oleh Bagian Perencanaan dan Pelaporan pada Biro Akademik Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP). APPEL berfungsi mengelola data dan informasi perencanaan terkait Rencana Strategi Bisnis (RSB), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), PAGU anggaran, revisi anggaran, serta laporan rencana kegiatan dan anggaran. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2016 dengan 3 (tiga) latar belakang utama, yaitu 1) memenuhi kebutuhan UT akan sistem informasi yang terintegrasi dan efisien mengingat jumlah data perencanaan kegiatan dan anggaran unit kerja serta data pelaporan yang harus dikelola sangat besar, 2) perlu aplikasi *online* yang mengatasi permasalahan pengolahan dan analisis data untuk penyusunan RKA K/L UT, misalnya proses pengajuan dan revisi rencana kerja dan anggaran dari unit Pusat

dan UPBJJ-UT yang sebelumnya dilakukan secara manual, dan 3) perlunya sinkronisasi data rencana kerja/kegiatan dan anggaran unit kerja yang dibiayai dengan data pada RKA K/L untuk mempermudah pengelolaan pada Bagian Keuangan.

” APPEL memenuhi kebutuhan UT akan **sistem informasi yang terintegrasi dan efisien** ”

versitas Terbuka APPEL - Un x +

bagren.ut.ac.id/_apdnew/login.php

Most Visited Getting Started Other Bookmarks

Aplikasi Perencanaan dan Pelaporan Anggaran

MASUK APLIKASI APPEL

RKA T.A. 2022 BISA DIINPUT HARI : SENIN,
TOL : 22 FEBRUARI 2021

Username Password

SIGN IN

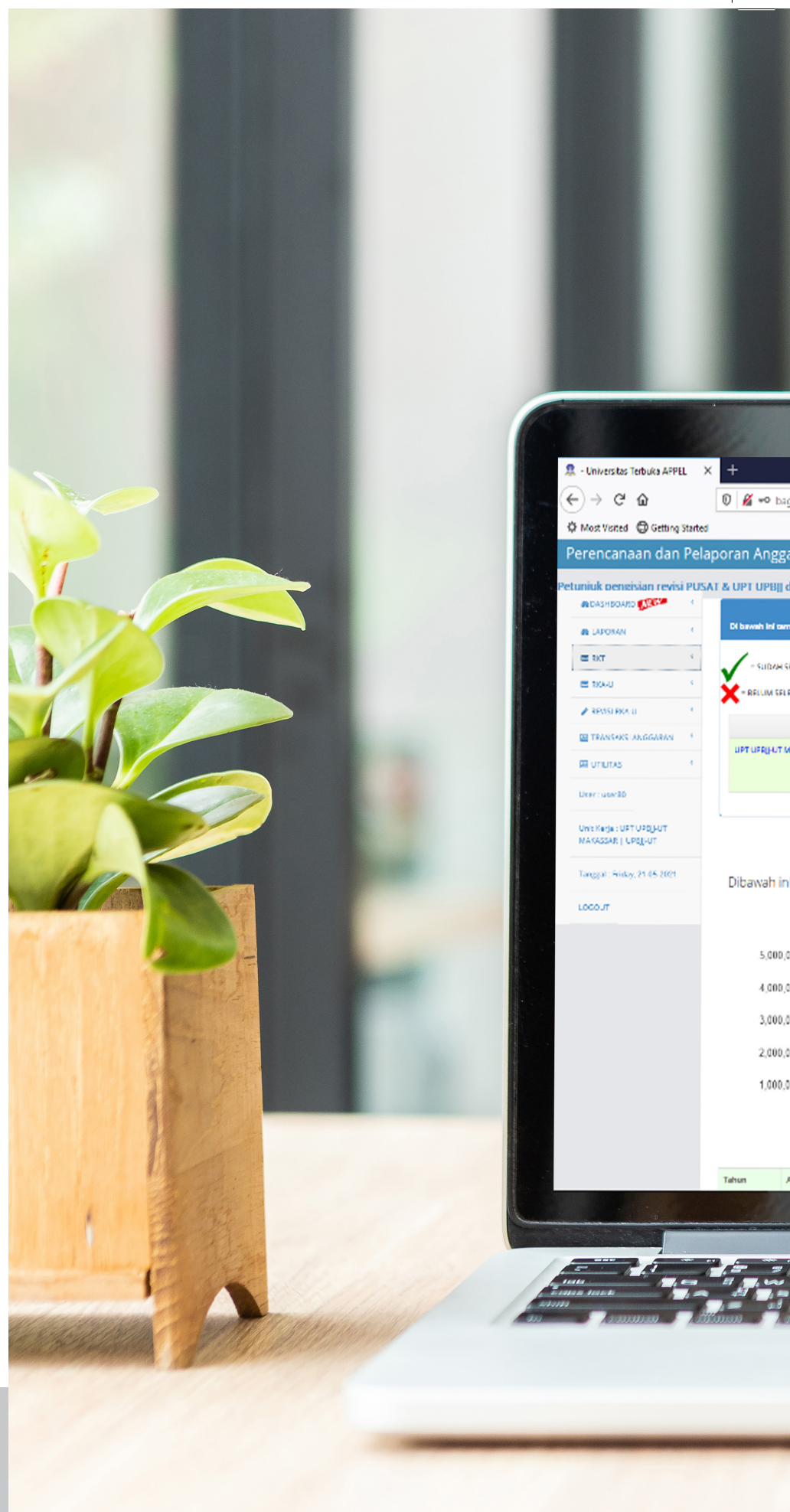
Link Website Resmi UT



APPEL dapat diakses dan dimanfaatkan oleh PPK Pengadaan Barang dan Jasa serta seluruh unit kerja di lingkungan UT, baik di UT Pusat maupun UT Daerah/UPBJJ-UT.

APPEL secara langsung terintegrasi dengan aplikasi MANISKU dengan komponen-komponen yang termuat antara lain 1) program, kegiatan, indikator, standar kegiatan dan AKUN, serta volume sasaran, 2) satuan dan volume kegiatan serta harga satuan, dan 3) nilai anggaran yang diajukan tiap kegiatan. Mekanisme kerja aplikasi ini cukup rinci dan sistematis dengan otorisasi WR II didelegasikan kepada BAKP melalui Koordinasi Bidang Perencanaan dan Pelaporan berkoordinasi dengan unit-unit terkait sesuai kebutuhan sebagai berikut.

- a. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).
- b. Penyusunan *Template* RKT dan RKA.
- c. Penyusunan Petunjuk Teknis Satuan Biaya Masukan (SBM).
- d. Proses *input* RKT dan RKA Unit oleh UPBJJ-UT dan unit-unit di UT Pusat.
- e. Reviu data RKT dan RKA Unit.
- f. Persetujuan RKT dan RKA Unit.
- g. Proses pengajuan revisi anggaran.
- h. Sinkronisasi data rencana kegiatan/anggaran ke pelaksanaan anggaran dalam aplikasi MANISKU.



laporan Pelaporan Anggaran [APPEL]

di PUSAT & UPT UPBJJ dapat diunduh disini, Akses web aplikasi APPEL melalui bagren.ut.ac.id, Terimakasih

Di bawah ini contoh status RKA RAKESNAG TAHUN ANGGARAN 2022 Anda

✓ = SUDAH SELESAI DIRREVIEW
✗ = BELUM SELESAI DIRREVIEW

UPBJJ	TAHUN	FASILITATOR	KAGUSAG	KADAG	WTB
UPT UPBJJ UT MAKASSAR	2022	✓ 2021-09-07 15:03:16	✓ 2021-09-07 15:21:41	✓ 2021-09-07 17:32:51	✓ 2021-09-07 15:14:47

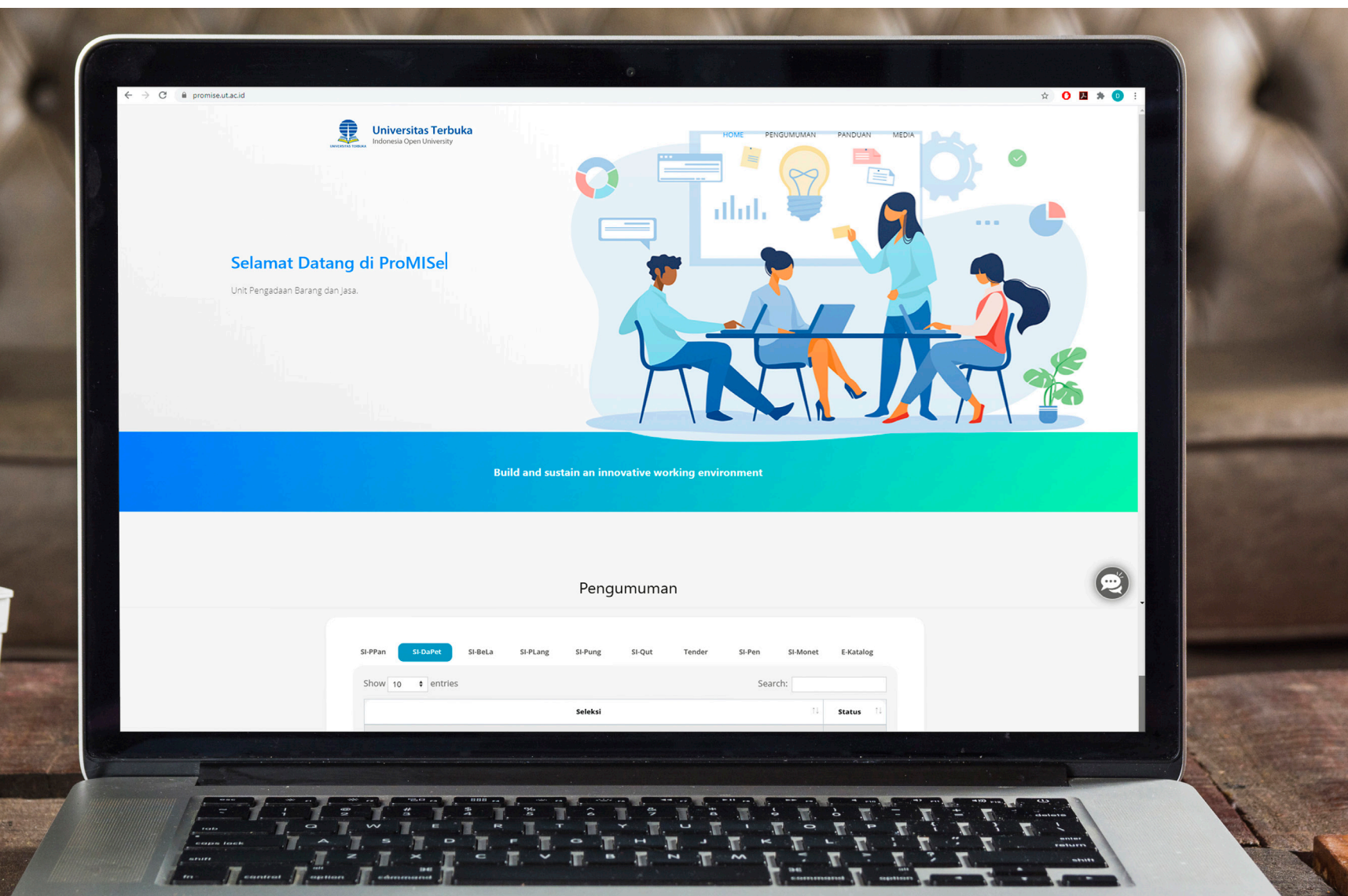
Laporan PAGU

Dibawah ini Laporan Pagu UPBJJ yang dikeluarkan oleh Perencanaan Per-3 tahun terakhir berdasarkan data mahasiswa dan data perkiraan mahasiswa yang dikirim oleh UPBJJ

PAGU UPBJJ

Tahun	AK1	UPVOSWB	PP	MI	AK2	TOTAL
2020	~4,500,000,000	~500,000,000	~1,500,000,000	~1,800,000,000	~300,000,000	~8,600,000,000
2021	~4,800,000,000	~1,500,000,000	~1,200,000,000	~2,000,000,000	~600,000,000	~9,100,000,000
2022	~4,300,000,000	~100,000,000	~400,000,000	~1,800,000,000	~200,000,000	~6,700,000,000

Beberapa kelebihan yang dimiliki APPEL antara lain 1) *One-Desk Operation*, yaitu dijalankan dalam satu sistem terintegrasi, 2) *One-Desk Monitor*, yaitu dijalankan dalam satu kali *input* data dan langsung dimonitor, 3) *History Operation*, yaitu proses *input* data perencanaan, revisi hingga pelaporan direkam secara utuh, dan 4) *Operational Analysis Budget*, yaitu memberikan informasi secara rinci mengenai data anggaran dari kebutuhan unit dalam menjalankan kegiatan operasional. Pemantauan tiga tahun terakhir terhadap tingkat keaktifan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan APPEL dilakukan secara berkala oleh Bagian Perencanaan dan Pelaporan. Data yang diambil dari proses revisi RKA dan kegiatan awal penyusunan (*input*, *reviu*, dan *finalisasi*) RKA menunjukkan sebanyak 781 akses APPEL pada 2019, 648 akses pada 2020, hingga pertengahan 2021 sebanyak 188 akses, baik oleh UT Pusat maupun UPBJJ-UT.



Pengadaan Barang dan Jasa (ProMISe)

ProMISe merupakan salah satu aplikasi *online* di UT yang dikembangkan berdasarkan Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang dan Jasa BLU UT Nomor 5821/UN31/HK.07/2020 yang secara resmi diimplementasikan pada 1 April 2020. Aplikasi ini secara langsung dikelola oleh Unit Pengadaan Barang dan Jasa (UPBJ) UT, salah satu unit di UT dengan motto "Integritas, Profesional, dan Melayani". Latar belakang pengembangan aplikasi ini adalah penerapan prinsip teknologi sebagai tulang punggung transformasi digital pengadaan barang dan jasa.

Selain itu, beberapa hal yang melatarbelakangi aplikasi ini adalah UT perlu modernisasi pengadaan (memutus mata rantai administrasi proses pengadaan yang panjang), mengintegrasikan banyaknya aplikasi di unit-unit UT agar tidak berdiri sendiri-sendiri, serta mewujudkan perubahan budaya dan tata kelola organisasi UT menjadi lebih maju seiring dengan *Supply Chain 4.0*. Hal ini seiring dengan pengembangan *Digital Learning Ecosystem* yang sedang dikembangkan oleh UT. Selanjutnya, tujuan utama ProMISe adalah mewujudkan pengadaan barang/jasa pada BLU UT agar tercapai prinsip efisiensi dan ekonomis sesuai praktik bisnis yang sehat. ProMISe BLU UT dikatakan memiliki fungsi strategis karena

beberapa hal, antara lain 1) menghemat biaya pengeluaran atas pengadaan barang dan jasa, 2) menjamin ketersediaan barang dan jasa di masa depan, 3) mengurangi risiko bisnis dengan cara meningkatkan komunikasi dengan vendor (SRM), dan 4) menjadi organisasi unggulan dengan mampu membuat perencanaan jangka panjang.

ProMISe dikembangkan untuk memudahhi komunikasi dan sekaligus memonitor kegiatan para pengelola pengadaan barjas UT yang meliputi 1) penanggung jawab pengadaan, 2) perencana pengadaan, 3) pokja pemilihan, 4) agen pengadaan, 5) pengendali kualitas, dan 6) penyedia barang/jasa.

MEMBANGUN SDM UNGGUL
MELALUI *DIGITAL LEARNING ECOSYSTEM*



SISTEM INFORMASI
Perencanaan Pengadaan



SISTEM INFORMASI
Penyedia Terpilih



SISTEM INFORMASI
Pembelian Langsung



SISTEM INFORMASI
Pengadaan Langsung



SISTEM INFORMASI
Penunjukan Langsung



SISTEM INFORMASI
Quotation



SISTEM INFORMASI
Tender



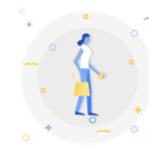
SISTEM INFORMASI
Swakelola



SISTEM INFORMASI
Monitoring Aset



SISTEM INFORMASI
Learning Management System



SISTEM INFORMASI
Pembayaran



SISTEM INFORMASI
Analisis Manajemen

Gambar ini menunjukkan berbagai modul aplikasi terintegrasi yang tersedia pada ProMISe dengan ragam fitur sebagai berikut.

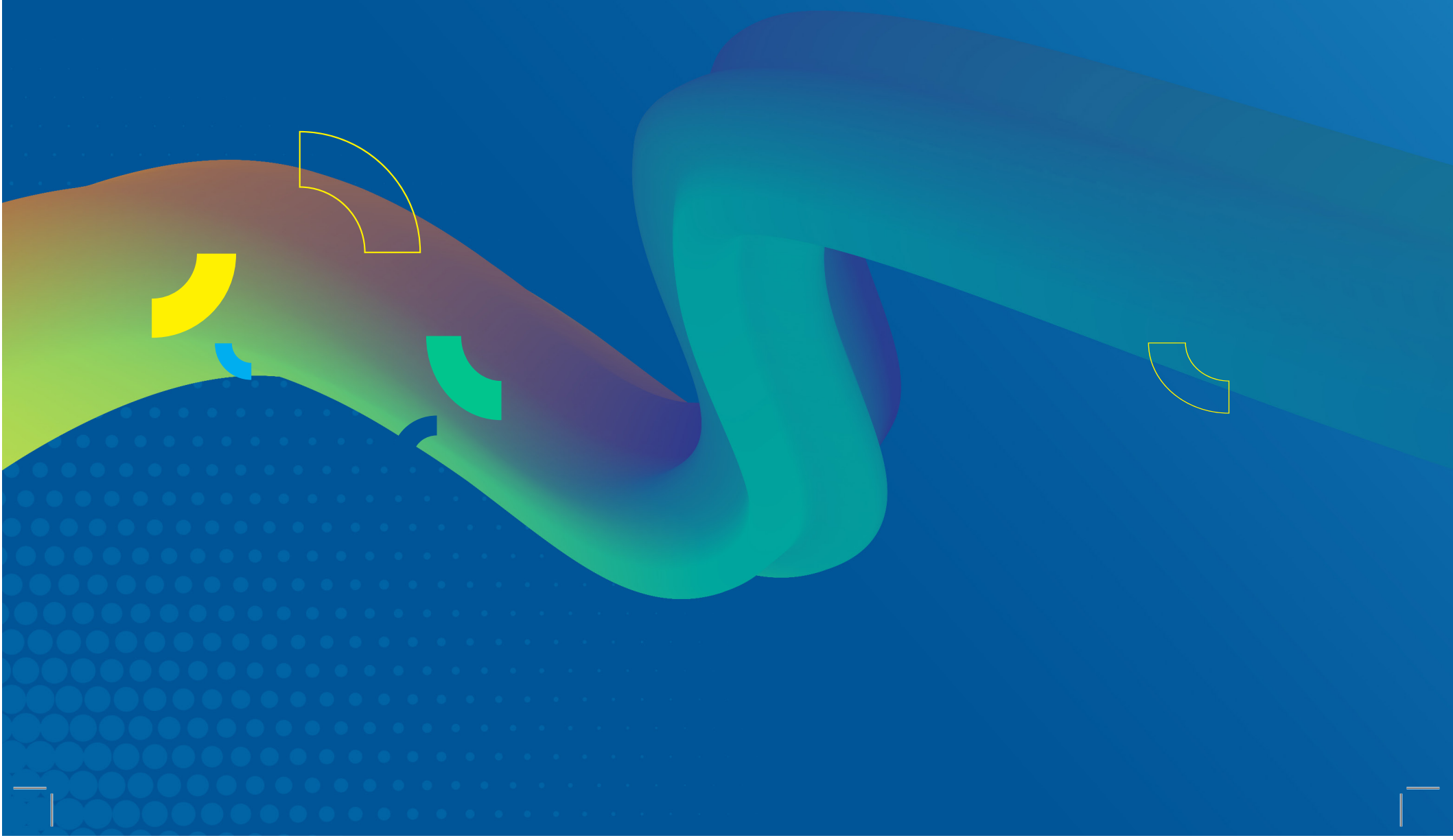
1. Modul Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan (SI-PPan),
 - a. *E - Spending Analysis*
 - b. *E - Demand planning*
 - c. *E - Budgeting*
2. Modul Sistem Informasi Penyelia Terpilih (SI-DaPet),
 - a. *E - Qualification criteria*
 - b. *E - Performance based evaluation*
3. Modul Sistem Informasi Pembelian Langsung (SI-Bela),
 - a. *E - Ordering*
 - b. *E - Negotiation*
 - c. *E - Contract management*
4. Modul Sistem Informasi Pengadaan Langsung (SI-Plang),
 - a. *E - Market Analysis*
 - b. *E - Ordering*
 - c. *E - Negotiation*
 - d. *E - Contract management*
5. Modul Sistem Informasi Penunjukkan Langsung (SI-Pung),
 - a. *E - Market Analysis*
 - b. *E - Ordering*
 - c. *E - Negotiation*
 - d. *E - Contract management*
6. Modul Sistem Informasi Quotation (SI-Out),
 - a. *E - Market Analysis*
 - b. *E - Request for Quotation (RFQ)*
 - c. *E - Contract management*
7. Modul Tender,
 - a. *E - Market Analysis*
 - b. *E - Request for Proposal (RFP)*
 - c. *E - Bidding Evaluation*
 - d. *E - Contract management*
8. Modul Sistem Informasi Swakelola, dan
 - a. *E - Project Proposal*
 - b. *E - Project Administration*
 - c. *E - Project Reporting*
9. Modul Sistem Informasi Monitoring Asset (SI-Monet).
 - a. *E - Asset Monitoring*
 - b. *E - Asset Depreciation*

Adapun beberapa aplikasi lain juga terintegrasi dengan ProMISe, seperti *e-Ticket*, *e-Audit*, Sistem Informasi Akuntansi dan Pembayaran (SI-AP), Sistem Informasi Manajemen (SI-Manje), Lapan *Online* (Pak-Le), dan lainnya. Salah satu kelebihan dari ProMISe adalah penerapan konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu sebuah sistem informasi organisasi yang dirancang untuk mengoordinasikan semua sumber daya, informasi, dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap.

ProMISe mewujudkan pengadaan barang/jasa pada BLU UT agar tercapai prinsip **efisiensi dan ekonomis sesuai praktik bisnis yang sehat**

BAGIAN 3

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN APLIKASI UT DARI KACAMATA MAHASISWA



**+ KEMUDAHAN
MAHASISWA
DALAM
MENGUNAKAN
APLIKASI
LAYANAN UT
MENGAKSELERASI
TERWUJUDNYA
SDM UNGGUL**

UT // Bagian 3

Pemanfaatan Teknologi dan Aplikasi UT dari Kacamata Mahasiswa



MEGARATNA SENJA KILI SUCI FIIARUM



Megaratna Senja Kili Suci Fiiarum atau yang biasa dipanggil Mega merupakan salah satu mahasiswa Universitas Terbuka (UT) yang memiliki hobi unik dan telah membawa namanya pada jajaran mahasiswa UT berprestasi. Kegemarannya pada salah satu *e-Sport* bergengsi "*Mobile Legends*"

sebagai *pro player* menunjukkan bahwa dengan terus berlatih, mahasiswa asal Kota Kediri yang termasuk wilayah UPBJJ-UT Malang ini layak menjadi pemenang. Pada Disperseni Nasional UT 2020, Mega selaku *team leader* yang beranggotakan 4 mahasiswa laki-laki dari Kediri berhasil menyandang juara "*Perorangan Best Mage 2020*" terpilih setelah tim mereka mengikuti penyisihan nasional sampai 8 besar Lomba *Mobile Legends*.

Sebagai salah satu mahasiswa UT pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1 PGSD) FKIP, Mega merasa harus bijak dalam memanfaatkan waktunya. Ia harus menjalankan perannya sebagai guru paruh waktu yang mengajar di salah satu sekolah dasar, menimba ilmu secara jarak jauh di UT untuk meraih impiannya sebagai seorang Sarjana Pendidikan, dan sekaligus melatih keterampilannya dalam bermain *Mobile Legends*. Pada salah satu



kesempatan, penulis berhasil menjumpai Mega untuk berbincang-bincang melalui telepon mengenai pengalamannya selama belajar jarak jauh di UT, khususnya dalam memanfaatkan layanan-layanan digital yang ditawarkan oleh UT. Banyak pengalaman belajar di UT yang dapat dibagikan oleh Mega yang sudah memasuki semester kelima sejak registrasi awal 2019.2 lalu, antara lain pengalamannya melakukan registrasi, menjalani proses belajar jarak jauh dengan memanfaatkan layanan materi ajar dan bantuan belajar dari UT, hingga pelaksanaan ujian akhir semester. Registrasi awal dilakukan Mega secara langsung di kantor UPBJJ-UT Malang. Perjalanan dari kota asal ke Malang menempuh jalur darat selama kurang lebih tiga jam tidak menyurutkan niatnya untuk berkunjung ke kantor UPBJJ-UT Malang. Namun, sejak tahun 2020 saat merebaknya isu pandemi Covid-19, Mega melakukan registrasi secara *online* pada aplikasi yang tersedia. Menurutnya, aplikasi registrasi *online* UT pada <http://sia.ut.ac.id> sangat mudah dan praktis karena tidak perlu meninggalkan rumah, menggunakan perangkat yang bervariasi dan terkoneksi internet. Tahap selanjutnya, Mega mengikuti program Pelatihan Keterampilan

Belajar Jarak Jauh (PKBJJ) yang menurutnya sangat membantunya lebih terampil mengatur proses belajar jarak jauh sekaligus membentuknya menjadi pribadi yang mandiri. Selain itu, pemanfaatan materi ajar digital dan layanan bantuan belajar *online* juga sangat membantu Mega dalam proses belajar jarak jauhnya. Mega paling sering memanfaatkan Ruang Baca *Virtual* (RBV) karena menurutnya materi mudah diakses, menarik, dan mempermudah dalam pemahaman suatu materi. Layanan bantuan belajar berupa tutorial *online* (tuton) dan tutorial berbasis web (tuweb) juga memungkinkan Mega berdiskusi dan berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lainnya sehingga saat ujian akhir semester (UAS), Mega merasa lebih percaya diri dan lebih siap secara materi. Terkait pelaksanaan UAS yang sebelumnya dilakukan tatap muka, selama pandemi Mega merasa sangat terbantu dengan program *Take Home Exam* (THE). Kalau pun ada kendala dalam melaksanakan THE, kendala yang dialami Mega tersebut berupa gangguan jaringan pada saat mengunggah jawaban ujian dan dengan cepat dapat teratasi. Pada intinya, Mega merasa puas memanfaatkan berbagai fasilitas digital UT yang fleksibel dan bervariasi.

Mega juga menyampaikan rasa bangganya dapat berpartisipasi pada Disporseni Nasional UT 2020 dan bahkan menjadi salah satu pemenangnya. "Disporseni Nasional UT dapat meningkatkan minat dan bakat mahasiswa, sekaligus mengasah hobinya. Tahun 2021 saya siap berjuang kembali dan melakukan yang terbaik pada ajang Lomba *Mobile Legends* UT 2021", demikian Mega menutup perbincangan kami melalui telepon.



NARIDA LISA ROSANA

Narida Lisa Rosana merupakan peraih juara pertama pada Lomba Seni Suara Disperseni Nasional UT Tahun 2020. Mahasiswa bersuara emas asal UPBJJ-UT Surakarta ini masih berstatus sebagai mahasiswa aktif pada



Program Studi S-1 Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FHISIP), UT. Pada wawancara yang dilakukan melalui WhatsApp *audio call*, Narida menceritakan kisah perjuangannya selama menempuh pendidikan tinggi secara jarak jauh di UT.

Narida yang saat ini memasuki semester ketujuh sangat senang dan bangga menjadi mahasiswa UT. Ia sangat bersyukur, selama masa pandemi Covid-19 ini tidak mengalami kesulitan dalam menjalani proses belajarnya. Menurutnya, dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ), UT telah menunjukkan fleksibilitasnya selama pandemi. Bahkan, UT sudah sangat siap menghadapi tantangan kedepan, terutama dalam membentuk pribadi mahasiswa menjadi lebih mandiri dan tangguh. Narida menjalani proses belajar mandiri secara daring melalui *e-learning* UT. Materi-materi yang disajikan di tutor sangat membantunya memahami materi bahan ajar, terlebih difasilitasi dengan forum diskusi di mana Narida dapat berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lainnya. Bahan Ajar Digital (BA Digital) yang dimanfaatkan Narida untuk memperkaya

pengetahuannya memungkinkan Narida belajar di mana saja dengan memanfaatkan ponselnya. Menurutnya, cara belajar ini sangat menghemat waktu dan cocok untuk pekerja sepertinya.

Kesibukan menjalani profesinya sebagai karyawan di sebuah perusahaan kosmetik di daerah Karanganyar tidak mengurangi semangat Narida untuk terus menimba ilmu di UT. Bahkan Narida telah menunjukkan prestasinya dengan capaian IPK yang sangat memuaskan setiap semester dan berencana melanjutkan studi ke jenjang S-2 di UT setelah lulus program sarjana. Komunikasi dengan mahasiswa lain melalui WhatsApp *Group* dirasakan sangat efektif, antara lain memperoleh berbagai informasi terkini mengenai program atau kegiatan UT dan saling mengingatkan antarmahasiswa sehingga Narida tidak terlambat menyelesaikan dan mengumpulkan tugas-tugasnya. Salah satu pengalaman yang menarik bagi Narida adalah dalam mengikuti *Take Home Exam* (THE). Meskipun sempat mengalami kendala jaringan, dengan kesabaran dan ketekunannya Narida berhasil mengikuti THE dengan lancar dan sukses. Sebagai pesan penutup,



Narida mengajak seluruh mahasiswa UT untuk tetap bersemangat dalam menjalani proses belajar jarak jauh yang penuh tantangan. Namun, Narida yakin bahwa dengan belajar di UT mahasiswa telah dibentuk menjadi pribadi unggul yang mandiri, fleksibel, dan tangguh menghadapi masa depan.

RESKI AMELIA SENNAWING

Reski Amelia Sennawing, sosok guru muda yang biasa dipanggil Ibu Lia merupakan salah satu mahasiswa Universitas Terbuka (UT) berprestasi. Ibu Lia menjuarai Lomba Seni Foto Disperseni Nasional 2020 sebagai juara 1. Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UT asal UPBJJ-UT Makassar ini berhasil memenangkan Lomba Seni Foto dengan judul foto "*Child and New Normal*", putra semata wayangnya menjadi model foto tersebut. Penulis berkesempatan berbincang-bincang dengan Ibu Lia melalui WhatsApp *Audio Call* mengenai pengalamannya selama belajar di UT.

Dari pembicaraan dengan Ibu Lia, banyak sekali informasi dan pengalaman yang ia ceritakan terutama perjuangannya sebagai mahasiswa UT yang tinggal di daerah terpencil, di perbatasan Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara yang dikenal dengan Kolaka Utara. Ibu Lia harus menempuh perjalanan selama kurang lebih sepuluh jam dengan jalur darat dari tempat tinggalnya ke kantor UPBJJ-UT Makassar. Sejak terdaftar sebagai mahasiswa UT tahun 2015,



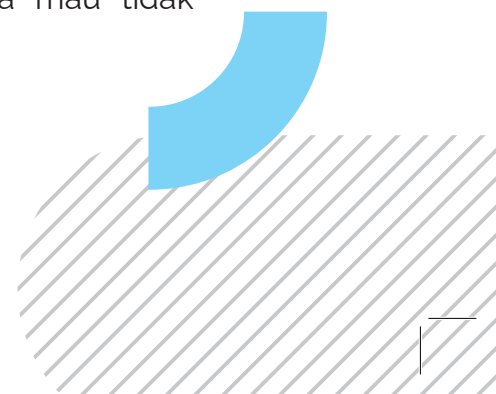
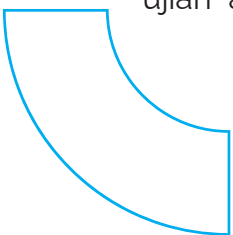
Ibu Lia mengikuti proses belajar mandiri di UT bersama para mahasiswa UT lainnya dengan mengandalkan informasi dari *website* UT dan difasilitasi oleh pengurus kelompok belajar (pokjar) setempat. Pada akhir tahun 2020, Ibu Lia dapat meraih impiannya lulus dari UT sebagai seorang Sarjana Pendidikan.

Dalam kesehariannya, Ibu Lia berprofesi sebagai guru honorer di salah satu Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kolaka Utara. Ibu Lia senang membagikan semangat dan motivasinya kepada seluruh mahasiswa UT. Dalam banyak keterbatasan, mahasiswa UT tidak boleh surut semangat menuntut ilmu setinggi mungkin. Menurutnya, UT menjadi pilihan pendidikan tinggi yang tepat karena fleksibel dan selalu berinovasi dalam memberikan layanan belajar kepada mahasiswa. Keberadaan UT juga sebagai wujud keadilan sosial di bidang pendidikan bagi seluruh rakyat di Indonesia. Kuliah di UT, usia tak membatasi mahasiswa untuk tetap wajib kuliah demi meraih cita-cita.

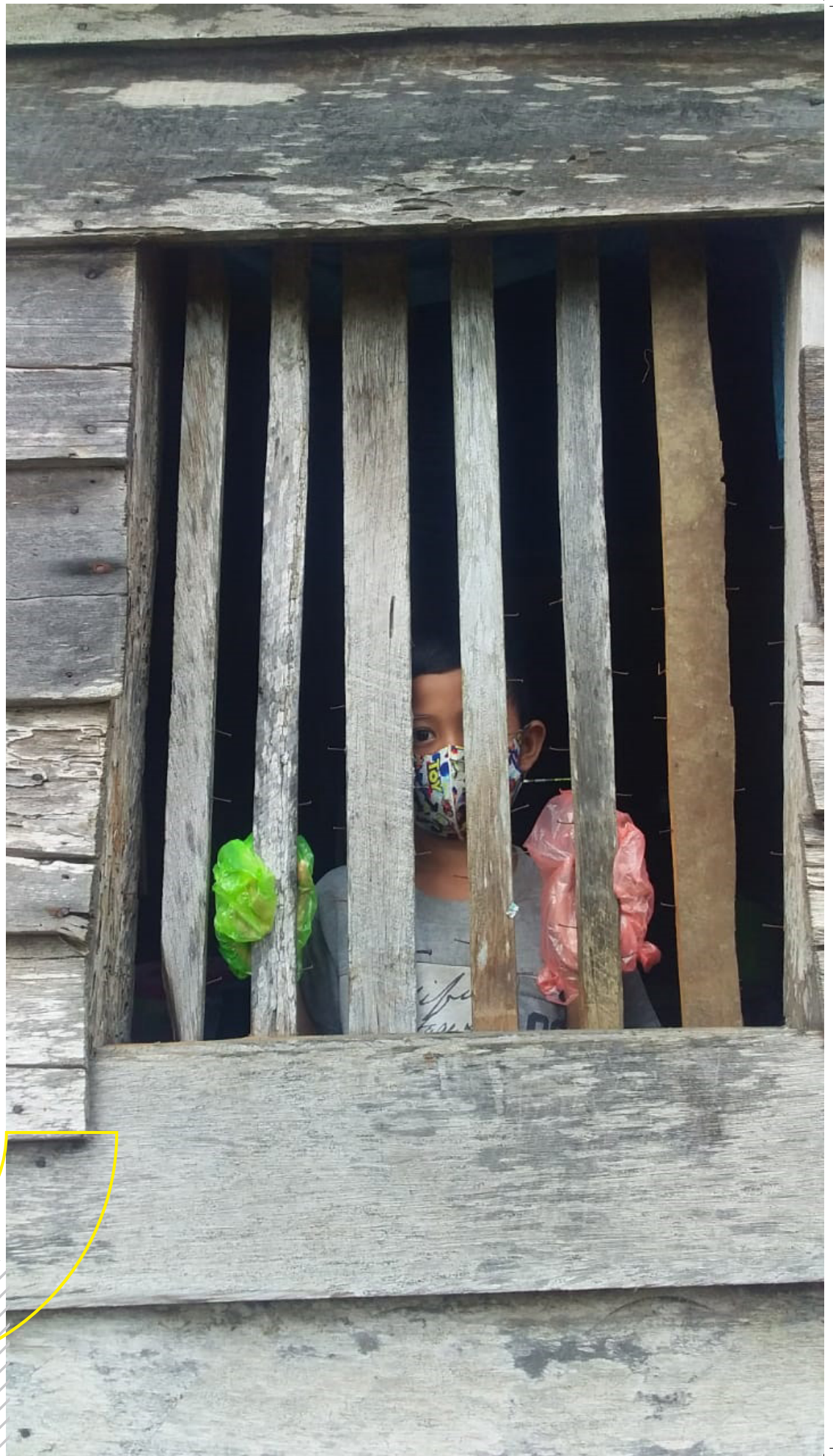
Melalui telepon, Ibu Lia bercerita bagaimana proses registrasi dilakukan, proses belajar, hingga ujian akhir semester (UAS) yang ditempuh di

UT dengan memanfaatkan komunikasi dengan pengurus pokjar dan perangkat yang terbatas. Registrasi awal dilakukan Ibu Lia pada tahun 2015, tiga tahun setelah ia ditugaskan oleh Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan mengabdikan di tempatnya mengajar hingga saat ini. Ibu Lia mengaku sangat merasa terbantu dengan adanya Pokjar Malili Kabupaten Luwu Timur yang memfasilitasi segala keperluan para mahasiswa UT di daerah tersebut baik secara administratif maupun akademik. Dari segi administratif, pengurus pokjar meregistrasikan mahasiswa secara kolektif ke kantor UPBJJ-UT Makassar hingga pelaksanaan UAS. Dari sisi akademik, pokjar bekerja sama dengan UPBJJ-UT Makassar menyediakan tutor-tutor yang berkualitas untuk memfasilitasi proses belajar mahasiswa. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir para mahasiswa sudah mulai intensif memanfaatkan jaringan internet untuk mengakses informasi tentang UT yang tersedia pada *website* UT.

Pemanfaatan layanan digital UT mulai dilakukan secara intensif oleh Ibu Lia dan para mahasiswa di daerah tersebut. Pada awal 2020, saat isu pandemi Covid-19 mulai merebak di tanah air, para mahasiswa termasuk Ibu Lia mau tidak



mau harus bertahan agar proses belajar tidak terganggu. Meskipun perangkat yang dimiliki dan jaringan internet sangat terbatas, Ibu Lia berhasil melakukan registrasi secara *online* melalui <http://sia.ut.ac.id>. Tutorial tatap muka yang tidak mungkin diselenggarakan akhirnya diganti dengan tutorial berbasis web (*tuweb*). Hal tersebut memberikan pengalaman tersendiri bagi Ibu Lia dalam memanfaatkan Microsoft Teams untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lainnya. Menurutnya, tidak ada kendala yang berarti selama proses *tuweb* selain jaringan yang kadang-kadang terganggu. Materi ajar juga dapat diakses dengan mudah oleh Ibu Lia dan mahasiswa lainnya di daerah tersebut melalui layanan Bahan Ajar Digital (BA Digital). Selama ini, Ibu Lia mengandalkan Ruang Baca *Virtual* (RBV) untuk membaca Modul UT. Hal tersebut dilakukan apabila terdapat



keterlambatan pengiriman modul cetak karena perlu waktu lama menjangkau daerah tersebut. Demikian juga saat Ibu Lia tidak berkesempatan mengikuti tutorial *online* (tuton) ataupun tuweb, ia mendapatkan tugas mata kuliah (TMK) sebanyak 3 tugas yang dikerjakan dari rumah dan diunggah kembali di aplikasi. Aplikasi tersebut dapat dioperasikan dengan mudah. Pada tahun 2020 merupakan pengalaman terakhir Ibu Lia mengikuti UAS di UT dan sempat mengikuti *Take Home Exam* (THE) sebelum ia lulus dari UT.

Ibu Lia mengatakan prinsipnya THE merupakan solusi terbaik saat pandemi ini, cara memanfaatkan aplikasinya juga sangat mudah, dan tetap menjaga kualitas bahan ujiannya. Ibu Lia menutup perbincangan di telepon dengan berpesan bahwa UT sebagai pionir PJJ di Indonesia sudah menunjukkan kualitasnya kepada khalayak. Oleh karena itu, UT harus tetap berinovasi dalam layanannya. Selain itu, Ibu Lia mengajak masyarakat Indonesia untuk mengikuti jejaknya menimba ilmu.



PURWATI SARI

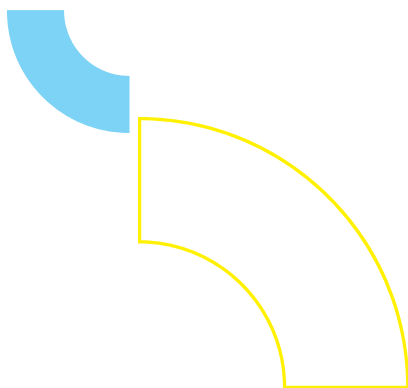
“Manfaatkan waktu luang sebaik mungkin”. Itulah prinsip yang selalu dipegang oleh Purwati Sari salah satu mahasiswa PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka (FKIP-UT). Prinsip ini pula yang mengantarkannya menjadi Juara 1 Lomba Inovasi Pembelajaran dan Kreativitas Mahasiswa Tingkat Nasional di lingkungan FKIP-UT tahun 2020 kategori karya nyata pembelajaran inovatif.

Wanita yang sekarang menempuh semester 4 ini tidak memiliki kata berhenti untuk terus produktif. Selain sebagai mahasiswa Universitas Terbuka, wanita yang akrab disapa Ipur ini juga aktif sebagai *entrepreneur* muda mengelola bisnis “minuman kekinian” dengan memanfaatkan kearifan lokal.

Sistem dan pembelajaran di Universitas Terbuka memudahkan ibu satu orang anak ini tetap belajar dan sekaligus berkarya. Sistem registrasi *online* yang disediakan UT dirasakannya sangat membantu terutama pada masa pandemi Covid-19 karena bisa membatasi diri dari interaksi sosial secara langsung.



Pandemi ini juga mengubah sistem ujian akhir semester di UT yang awalnya tatap muka menjadi daring atau UT menyebutnya *Take Home Exam* (THE). Bukanlah suatu hal yang mudah bagi wanita yang juga mengabdikan diri sebagai guru di taman kanak-kanak ini untuk menghadapi ujian akhir semester tersebut.



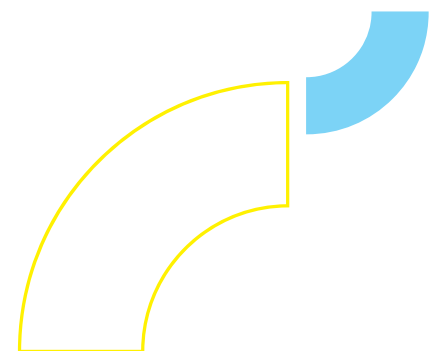


Purwati menjelaskan bahwa kesempatan belajar yang dimilikinya hanya satu kali dalam seminggu, tetapi mampu dimanfaatkannya dengan baik. "Setiap Sabtu saya dari *ba'da* subuh hingga siang hari memanfaatkan bahan ajar UT, seperti Ruang Baca *Virtual*, Latihan Mandiri (LM) untuk memahami materi-materi yang akan diajarkan

dalam tutorial webinar esok hari" ujarnya. "Rutinitas ini terus saya lakukan hingga siang hari dan mulai lagi sore hingga malam hari," tambahnya.

Bantuan belajar, seperti tutorial *online*, tutorial webinar, *Learning Manajemen System* (LMS) sangat memudahkan wanita kelahiran Semarang ini dalam mengikuti perkuliahan di Universitas Terbuka. Meskipun rasanya berat ketika mengikuti tutorial webinar karena juga harus terlibat aktif dalam LMS, tetapi bagi wanita yang mengidolakan Mas Menteri Nadiem A. Makarim ini bukan hal yang mustahil. Hal itu dibuktikannya dengan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,26 ditengah kesibukannya sebagai orang tua, guru, dan *entrepreneur*.

Ibu guru yang juga mengelola usaha bidang pengelolaan limbah rumah tangga ini berkeinginan ikut terlibat dalam kegiatan Disperseni Nasional UT pada tahun ini, meskipun secara *online*. Ia tertarik ikut berpartisipasi dalam lomba video pendek. "Saya berharap semoga pandemi ini segera berlalu dan kegiatan Disperseni tahun depan bisa tatap muka, dapat berkumpul dengan teman-teman dari seluruh Indonesia," tuturnya.



MOH. INDRA SURYA LAKSANA

Tiada hari tanpa prestasi mungkin inilah kondisi yang pas untuk menggambarkan pria kelahiran Lebak, Banten tahun 1999 ini. Pria yang memiliki motto hidup "Kita harus pasang harga dengan prestasi dan pencapaian untuk membeli omongan mereka yang telah merendahkan kita" ini merasa bangga kuliah di UT. Meskipun pada awal kuliah ada yang menanggapi sinis kepadanya karena kuliah di UT, tetapi ia menunjukkannya dengan prestasi.

Ia menjadi juara pertama lomba esai pada peringatan bulan K3 Nasional, Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga, Kementerian Kesehatan RI tahun 2020. Kecintaan pada dunia kepenulisan mengantarkannya juga menjadi juara 1 *National Essay Competition* pada ajang *Agritech Exhibition LKTI and Essay Competition*, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Makassar tahun 2020.

Pria yang akrab disapa Indra ini menyebutkan bahwa kuliah di UT memberikan tantangan tersendiri karena konsep belajar mandiri. Namun hal tersebut bukanlah suatu hal yang sulit bagi



Pria ini menjelaskan bahwa kuliah di UT memberikannya banyak kemudahan. "Saat registrasi *online* mata kuliah, aplikasi yang ditawarkan UT sangat *user friendly*, ada katalog yang tersedia *online* dan sangat membantu dalam menentukan pilihan mata kuliah," tutur pria yang mengidolakan sosok sang ayah tersebut. Dia menceritakan pengalamannya pernah kuliah di salah satu kampus negeri di Banten selama satu semester, tetapi ia merasa kesulitan mengambil Kartu Rencana Studi.

Pria yang saat ini menempuh semester 7 di Program Studi Ilmu Pemerintahan, FHSIP-UT ini menyebutkan bahwa Bahan Ajar Digital (BA Digital) yang digunakan UT sudah semakin baik dan sangat membantu. Pria yang bercita-cita menjadi akademisi ini juga mengatakan bahwa RBV yang dimiliki UT semakin menarik secara tampilan.



Sejak pandemi Covid-19, ia mulai mengikuti tutorial *online*. Indra merasakan lebih nyaman belajar melalui tutor. Hal ini dikarenakan tutornya sangat kompeten, materi pada tutor juga menarik, terdapat pengayaan, ada materi berupa video dan lebih lengkap. Namun, Indra menyayangkan masih ada tutor dan mahasiswa yang belum memanfaatkan dengan baik kolom diskusi. Banyak membaca tes formatif dan latihan mandiri adalah salah satu kunci sukses yang dilakukan Indra sehingga ia bisa memiliki IPK sebesar 3,78.

Sistem Ujian *Online* (SUO) yang ditawarkan UT sangat membantu ketika dirinya berhalangan ikut ujian yang telah dijadwalkan. Setelah mengikuti SUO, pria yang juga dikaryakan di UT Serang ini justru merasakan lebih nyaman menggunakan SUO daripada ujian *paper based*.





Take Home Exam sebagai pengganti ujian akhir semester pada masa pandemi dirasakannya sangat menarik karena memuat soal-soal kasus sehingga tetap bisa mengukur kompetensi dalam memahami modul.

Tahun 2021 ini, Indra berencana ikut meramaikan kegiatan Disporseni Nasional UT dalam Lomba Debat Bahasa Indonesia. Bagi pria yang juga mengagumi sosok mantan Bupati Banyuwangi, Azwar Anas ini, Disporseni mampu meningkatkan daya kompetisi. Selain itu, menurutnya Disporseni mampu menjadi jembatan mencari mitra kolaborasi di bidang kepenulisan.



INDRI JOANNE

Indri Joanne merupakan mahasiswa penerima beasiswa KIP Program Studi S-1 Akuntansi Keuangan Publik. Selain prestasi akademik yang diraihinya, penggemar BTS ini juga pernah masuk dalam nominasi Lomba *Competition of Public Sector Innovation* (COPSI) yang diselenggarakan UT pada tahun 2020.

Gadis 20 tahun kelahiran Pekanbaru ini memegang prinsip disiplin dan rajin dalam belajar sehingga mampu mempertahankan IPK 4.0. Melalui wawancara dengan Microsoft Teams, Indri menceritakan bagaimana suka duka kuliah di Universitas Terbuka (UT) dengan sistem belajar mandiri, terbuka, dan jarak jauh. Menurutnya, yang paling menarik belajar di UT adalah belajar melalui tutorial *online* (tuton) dan tutorial webinar (tuweb) karena memudahkannya memahami modul sehingga sangat membantunya dalam UAS. Di samping itu, komunikasi dengan dosen dan teman-teman mahasiswa yang lain melalui *WhatsApp Group* sangat memotivasi mahasiswa bergolongan darah O ini untuk giat belajar. Kadang-kadang ada rasa jenuh juga saat belajar. Kala jenuh melanda, Indri mempunyai

tips khusus, seperti belajar di bawah pohon atau di ruang tamu untuk membangkitkan 'emosi' dalam belajarnya. Indri juga sangat menyukai UT-TV dan UT Radio karena banyak informasi-informasi menarik tentang UT. Dalam hal registrasi dan buku ajar cetak, Indri tidak pernah mengalami kesulitan karena dibantu oleh pengelola pokjar. Selama pandemi Covid-19, Indri menempuh ujian dengan sistem *Take Home Exam*. Menurutnya lebih nyaman karena lebih tenang dalam mengerjakan soal ujian dengan waktu pengerjaan yang panjang, bisa dikerjakan di rumah sehingga tidak ada gangguan dari teman. Indri juga menceritakan dukanya belajar secara *online* adalah masalah jaringan internet. Tahun ini, gadis yang bercita-cita menjadi penulis ini mengikuti Disporseni Seni secara *online*. Ia mengikuti Lomba Kisah Inspiratif. Menurutnya, Disporseni secara *online* sangat komunikatif dan responsif, hanya saja kurang seru. Secara keseluruhan, menurut Indri kuliah di UT banyak sukanya daripada dukanya.



KARDINA

Kardina adalah mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi di UPBJJ-UT Bandung. Ia menyampaikan bahwa UT sangat membantunya mencapai cita-cita. Tentu saja cita-citanya adalah mencapai kelulusan. Namun, tidak hanya kelulusan saja yang dikejanya. Kardina juga ingin mencapai hasil terbaik. Kardina salah satu mahasiswa berprestasi. Ia mendapat keberhasilan di Olimpiade Sains Mahasiswa 2020. Kardina mendapatkan medali perunggu pada ajang olimpiade tersebut.

Capaian belajar dan prestasi di Olimpiade Sains Mahasiswa merupakan hasil belajarnya yang sungguh-sungguh. Belajar di UT penuh tantangan bagi semua mahasiswa. Jadi, suatu prestasi belajar adalah hasil dari kesungguhan yang ditunjang berbagai fasilitas belajar. Bagi Kardina, adanya Bahan Ajar Digital (BA Digital) sangat mendukung kesungguhan belajarnya. "Saya rasa itu sudah lebih dari cukup karena tujuan belajar adalah untuk bisa memahami apa yang kita pelajari bukan?"



Selain BA Digital, adanya fasilitas *online* juga sangat membantu. Dia mengatakan bahwa adanya PKBJJ *online* adalah salah satu fasilitas yang penting. "Materinya menarik", kata Kardina. Bahkan menurutnya, banyak mahasiswa yang tertarik. Semakin banyak mahasiswa yang tertarik, tentu akan berguna bagi UT karena mahasiswa merasa terbantu memahami cara belajar mandiri. Selain PKBJJ, tuton juga termasuk layanan bantuan belajar yang bermanfaat. "Jujur sangat membantu sekali dalam proses belajar dan juga sebagai sarana untuk evaluasi". Memang benar, tuton dapat membantunya dalam proses belajar. Tuton berisikan materi yang dianggap sulit bagi mahasiswa sehingga mengikuti tuton secara teratur memang membantu mahasiswa dalam belajar mandiri. Secara tidak langsung, mengikuti tuton membantunya membaca materi pembelajaran.

Aplikasi pembelajaran di UT sangat lengkap karena mencakup aplikasi untuk penyelenggaraan ujian. Aplikasi THE misalnya, sangat membantu mahasiswa yang penuh kesibukan. Tentu saja, mahasiswa tetap harus mengerjakan THE dengan mengalokasikan waktu tertentu.

Kardina juga menyampaikan pentingnya UT bagi pengembangan dirinya. UT sangat relevan untuk pembentukan SDM unggul. Sebagai contoh, ia saat ini bekerja di industri kimia dan menargetkan diri menguasai ilmu yang dapat berguna di tempat kerjanya. "Di jurusan saya, Biologi, kebetulan sekali ada mata kuliah yang di dalamnya terdapat materi yang saya butuhkan, seperti Biokimia dan Kimia Organik. Oleh karena itu, semester depan saya menargetkan bisa menguasai mata kuliah tersebut". Bagi Kardina, UT memberi kesempatan belajar dan meraih sukses. Kita tunggu kontribusinya bagi masyarakat setelah ia lulus.

KHINTAN DESIRANTI

Salah satu mahasiswa yang menyampaikan pendapatnya dalam wawancara adalah Khintan Desiranti, mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UPBJJ-UT Jakarta. Khintan salah satu mahasiswa berprestasi. Ia berhasil mendapatkan medali perunggu pada Olimpiade Sains Mahasiswa (OSM) bidang Biologi tahun 2020. Dia juga suka ikut dalam paduan suara mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta.

Dia juga termasuk mahasiswa yang banyak memanfaatkan fasilitas *online* di UT. *Pertama*, layanan registrasi *online*. Ia memberikan masukan untuk perbaikan layanan UT. "Yang saya rasakan, pemanfaatan registrasi daring belum bisa untuk semua perangkat karena untuk perangkat semacam ponsel, *website* SIA belum ada versi ponsel sehingga registrasi daring lebih nyaman menggunakan laptop atau tablet".

Khintan juga menyampaikan sarannya untuk aplikasi bahan ajar UT. Tentu yang dimaksud adalah RBV. "Menurut saya, pemanfaatan



aplikasi bahan ajar UT masih belum maksimal karena Bahan Ajar Digital (BA Digital) UT tidak bisa dibaca dengan mode layar penuh. Bahkan, ketika mencoba akses di ponsel saja masih belum begitu nyaman dibaca". Setidaknya melalui wawancara ini, aplikasi bahan ajar UT mulai mendapat masukan dari mahasiswa yang menggunakannya.

Tampaknya yang menjadi perhatian Khintan adalah sejauh mana aplikasi *online* itu dapat dibuka di berbagai perangkat atau gawai. Contohnya adalah kesan dia mengenai PKBJJ daring. "Saya berpikir bahwa PKBJJ daring cukup efektif pada saat pandemi ini dan lumayan bisa semua di segala perangkat", katanya.

Memang ada benarnya, bahwa suatu aplikasi yang mudah diakses akan disukai oleh pengguna. Sudah barang tentu, komentar seperti ini akan menjadi masukan yang berharga.

Berbeda lagi kesan Khintan tentang tuton. Kali ini dia memperhatikan kenyamanan dalam mengakses. "Pemanfaatan tuton lumayan

cocok untuk perangkat ponsel dan laptop", ujar Khintan. Namun, saya rasa lebih baik jika tuton ada mode terang dan mode gelap supaya mata tidak mudah sakit saat mengakses tuton pada malam hari." Jadi selain kemudahan mengakses, faktor kenyamanan selama mengakses juga perlu menjadi perhatian dalam pengembangan aplikasi *online* di UT.

Dia juga mengakses aplikasi lain, seperti UT-TV, UT Radio, dan Dry Lab. UT-TV cukup bagus untuk segala perangkat dan bisa pula diakses baik di *website* atau aplikasi YouTube. "Menurut saya, UT Radio cukup bisa diakses di segala perangkat", katanya. Namun, untuk Dry Lab, ada beberapa pesannya untuk para pengembang. "Sebenarnya, Dry Lab masih ada banyak kekurangan. Baik fasilitasnya maupun mata kuliah yang disediakan. Dry Lab selama ini bisa diakses di semua perangkat atau tidak karena Dry Lab masih lebih nyaman jika diakses di laptop atau komputer".

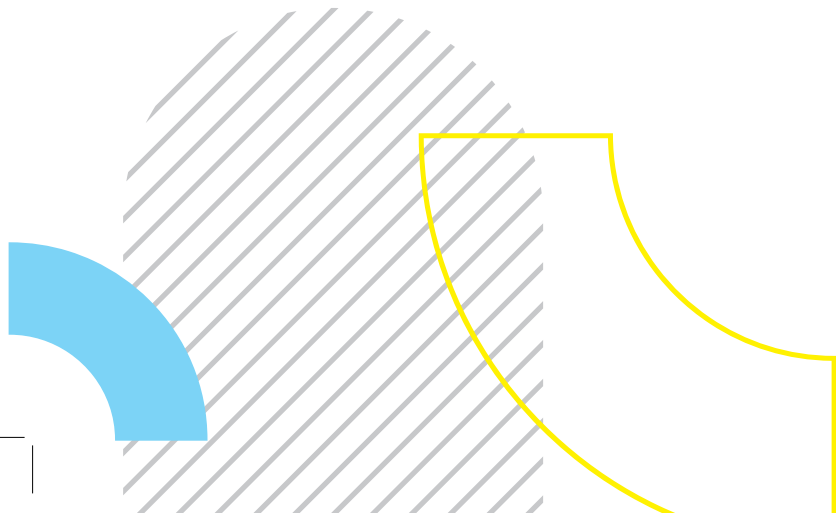
Komentar Khintan tentang sistem ujian, baik ujian *online* (UO) maupun ujian *Take Home Exam* (THE) juga masih berkaitan dengan keleluasaan



penggunaannya. Ujian *online* di UPBJJ hanya bisa diakses dengan komputer yang disediakan di UPBJJ. "Jadi, kalau mau bilang bisa diakses di semua perangkat juga tidak mungkin". Tentu saja ini karena berkaitan dengan sifat kerahasiaan soal ujian. Sebaliknya, dengan adanya THE, ia merasa cukup senang karena dapat diakses di segala perangkat, baik ponsel maupun komputer.

Yang terakhir, Khintan yang pernah mengikuti *Disporseni* sebagai panitia memberikan pendapatnya mengenai kegiatan kemahasiswaan

ini. "Berhubung saya pernah mengikuti kegiatan *Disporseni online*, saya merasakan ada hal yang begitu berbeda. *Disporseni online* bagi mahasiswa memberikan manfaat, mahasiswa bisa melihat para pesaing di perlombaan melalui *video conference* atau YouTube. Sayangnya, karena kegiatan ini berbasis dalam jaringan (daring), ada kendala teknis yang dapat mengganggu jalannya perlombaan, seperti masalah jaringan." Memang pada saat pandemi seperti ini, aplikasi *online* berikut infrastrukturnya yang andal sangat diperlukan untuk.





LODY AGUSTA

Lody Agusta adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, UPBJJ-UT Jakarta. Sesuai dengan profesinya saat ini sebagai guru di sebuah SD di wilayah Jakarta Selatan. Lody memiliki hobi pencak silat. Di tengah kesibukannya mengajar di sekolah dan kuliah di UT, ia juga meraih prestasi di kejuaraan pencak silat internasional. Ia menjadi juara 3 kategori seni tunggal dewasa putra. Prestasi itu diraih dalam Paku Bumi Open Championship 8 Internasional 2019 di Cibinong, Kabupaten Bogor.

Lody merupakan salah satu mahasiswa yang merasakan manfaat aplikasi *online* yang disediakan UT. Salah satu aplikasi *online* UT yang disukai Lody adalah registrasi *online*. Aplikasi ini cukup mudah digunakan olehnya. "Mata kuliah keluar satu per satu. Ada *dropbox* mata kuliah yang dapat diregistrasi, yang tidak saling bertabrakan" begitu ujarnya. Inilah kemudahan aplikasi *online* UT yang teramat membantu Lody.

Berbeda dengan pendapat beberapa mahasiswa



UT lainnya, PKBJJ *online* dan Ruang Baca *Virtual* (RBV) kurang diakses Lody. Ia belum pernah mengakses PKBJJ *online*. Adapun Ruang Baca *Virtual* dirasa masih sulit untuk *login*. Tentu ada beberapa faktor yang memengaruhinya. Pendapat ini dapat menjadi masukan bagi pembuat keputusan.

Untuk membantunya belajar, Lody mengatakan bahwa tuton adalah aplikasi layanan belajar yang sering ia gunakan. Tentunya ia sudah merasakan manfaat tuton dalam pembelajaran. Menurutnya, kualitas materi atau pun aktivitas tuton sangat

bervariasi. Ada tutor yang sigap menanggapi jawaban diskusi mahasiswa, ada juga yang lambat dalam menanggapi.

Lody juga menyampaikan kesannya ketika mengikuti ujian THE. Ia pernah menemukan adanya jumlah soal yang sangat banyak. Setiap butir soal sebetulnya merupakan kumpulan beberapa soal. Apalagi setiap soal memerlukan penjelasan yang cukup panjang dan semua tidak boleh plagiasi. Untuk menghadapi banyaknya soal ujian seperti itu, ia mengatakan perlunya persiapan yang matang.

ESA NADIA MUBARIQAH

Gadis kelahiran 1 September 1996 yang akrab disapa Esa merupakan mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UPBJJ-UT Bogor yang mempunyai segudang prestasi yang sangat membanggakan almamater, nusa, dan bangsa. Di samping berprestasi di dalam negeri, yaitu menjadi *Best Speaker* dalam Lomba Debat Bahasa Inggris (PERFORMA) dan juara harapan I (TIM) dalam Disperseni Nasional UT tahun 2020, Esa juga berprestasi pada skala internasional. Ia menyabet *Honorable Mention* dalam beberapa kompetisi simulasi konferensi PBB. Tahun ini, gadis cantik kelahiran Riau ini menjadi *Liaison Officer* untuk Lomba Debat Bahasa Inggris dalam Disperseni Nasional UT tahun 2021. Menurutnya, Disperseni secara *online* sangat bermanfaat terutama pada masa pandemi Covid-19 karena mahasiswa tetap dapat berpartisipasi secara aktif pada kegiatan-kegiatan kampus yang mendukung minat dan bakat mereka. Namun, dengan tetap menerapkan prokes karena dilaksanakan secara daring bukan luring sehingga setiap peserta dapat mengikuti perlombaan dari tempat tinggal masing-masing. UT sebagai pionir pendidikan jarak jauh yang berbasis daring selalu terdepan dalam



pembelajaran *online*. Mulai dari registrasi *online* hingga ujian *online*. Keduanya sangat memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran terutama pada masa pandemi Covid-19. Menurut mahasiswa berzodiak Virgo yang saat ini sedang menjalani semester akhirnya ini, sistem pembelajaran yang ada di UT sangat membantu dalam proses belajar. Mulai dari sistem registrasi *online* yang menurut Esa sangat *user friendly, responsive, dan compatible* untuk semua perangkat. Bahan ajar digital UT yang ada di Ruang Baca *Virtual* sangat membantunya dalam belajar, terlebih lagi ketika sedang dinas ke luar kota. Demikian halnya dengan bantuan belajar yang disediakan UT, seperti tutorial *online*, tutorial webinar, *Learning Management System*, UT-TV, dan UT Radio sangat mudah diakses di semua perangkat sehingga memudahkan Esa belajar di manapun dan kapan pun. Gadis penggemar Agatha Christie ini sangat menyukai fitur kuis yang ada dalam aplikasi tutorial *online* karena sangat membantu dalam berlatih soal untuk menghadapi UAS. Selama masa pandemi Covid-19,



SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Esa Nadia Mubariqah

Sebagai

Juara Harapan 1

Lomba Debat Bahasa Inggris (TIM)

Dalam kegiatan Disperseni Nasional Universitas Terbuka Tahun 2020
Yang diselenggarakan Secara Daring (Dalam Jaringan) dan Luring (Luar Jaringan), 03 – 31 Agustus 2020



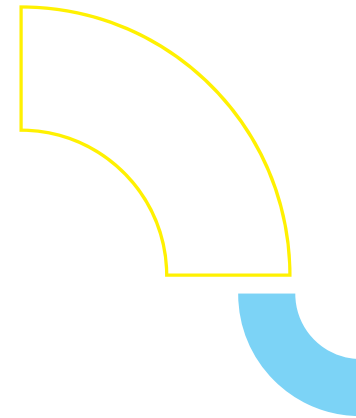
Selatan, 31 Agustus 2020

Rektor,

Prof. Darajat, M.Bus., Ph.D.
NIP 196610261991031001

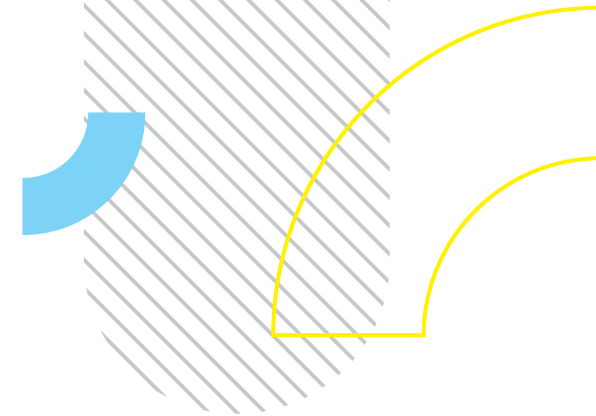
gadis yang hobi membaca dan *solo travelling* ini memanfaatkan ujian *online* dengan skema *Take Home Exam*. Menurutnya, jenis soal *Take Home Exam* mengutamakan kemampuan berpikir kritis atas apa yang sudah dipelajari dari setiap mata kuliah dalam satu semester sehingga jawaban ujian yang mengutamakan kemampuan analisis ini terasa lebih mudah dikerjakan dibandingkan soal-soal UAS sebelumnya yang sebagian besar merupakan soal pilihan ganda.

Gadis yang mempunyai motto hidup "Selagi ada kesempatan untuk berkembang, lakukan. Tidak ada kata terlambat untuk belajar, tidak perlu mendengar stigma dari orang lain, hidup ini milik kita, kita yang jalani, kita yang hadapi kesulitannya, dan pada akhirnya kita sendiri juga yang akan merasakan hasil dari semua keputusan yang diambil" ini harus pandai-pandai mengatur waktu antara belajar dan bekerja sehingga bisa mendapatkan IPK 3.7. Di tempat kerjanya, Esa menjabat sebagai Kepala Seksi Keuangan di PT Mulia Colliman International.



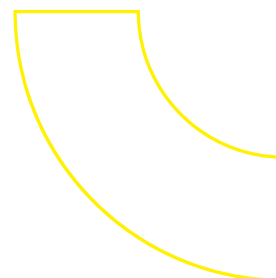
MUTIARA ZAHWA

Mutiara Zahwa adalah mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UPBJJ-UT Medan. Ia meraih medali perak pada Olimpiade Sains Mahasiswa (OSM) bidang Biologi tahun



2020. Ini suatu prestasi yang berharga bagi seorang mahasiswa yang juga sudah bekerja. Ia pun menyambut wawancara ini dengan antusias, biarpun dilakukan dengan ketentuan sesuai protokol kesehatan.

Bagi Mutiara, aplikasi Bahan Ajar Digital UT, seperti Bahan Ajar Digital (BA Digital) dan RBV membantu mahasiswa belajar di mana pun dan kapan pun tanpa harus selalu membawa bahan ajar cetak. Ia lebih suka BA Digital daripada RBV. Menurut Mutiara, kelebihan BA Digital adalah bisa dipelajari dalam bentuk *offline*, tetapi kalau RBV hanya bisa diakses secara *online*. Apalagi selama ini Mutiara sering membaca bahan ajar itu dari telepon genggam. Penggunaan RBV yang harus selalu *online* agak menyulitkan. Telepon genggam menjadi cepat panas dan mata menjadi kurang nyaman.

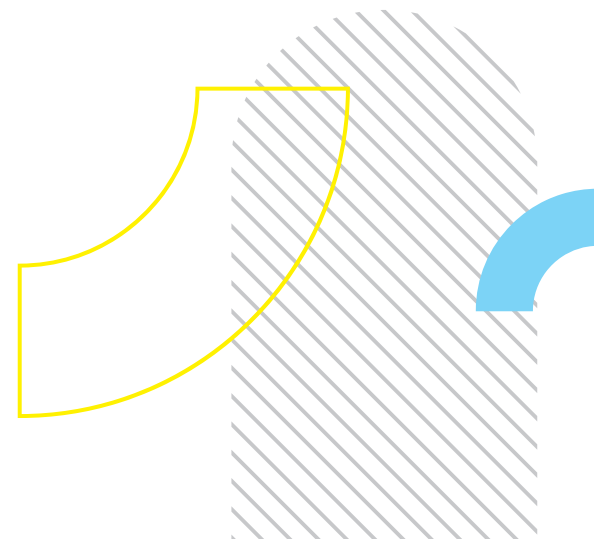


Mutiara menjelaskan perlunya mahasiswa mendapatkan bimbingan belajar dari dosen atau tutor. Menurutnya, PKBJJ *online* sangat berguna bagi mahasiswa. Hal ini karena masih ada mahasiswa yang sulit memahami materinya. Untuk itu, Mutiara juga mengatakan pentingnya bimbingan dari tutor, misalnya dalam bentuk tutorial *online* (tuton).

Mutiara menyambut baik adanya THE yang memberi kesempatan mahasiswa mengikuti ujian akhir semester secara fleksibel. Mahasiswa UT yang sebagian besar sudah bekerja memerlukan adanya kemudahan untuk melaksanakan ujian akhir semester. Namun, waktu yang diberikan untuk mengerjakan UAS THE masih terasa kurang karena untuk mengerjakan soal THE memerlukan waktu dan keseriusan.

Mutiara merasa bahwa UT ikut mendukungnya menjadi SDM yang unggul. "UT berperan sebagai wadah dalam menjadikan saya SDM yang unggul. UT turut mendukung saya memulai impian terkecil saya hingga bisa menjadi kenyataan yang luar biasa ". Ketika ditanya kesannya mengenai peran UT dalam memajukan dirinya. Ia menjawab, UT ikut menjadikan dirinya sebagai pribadi yang

mandiri. Ia mulai bisa mengelola waktu dengan baik agar jadwal belajar dan bekerjanya tidak bertabrakan. Ia juga mulai bisa memanfaatkan waktu untuk tetap belajar di mana pun meskipun hanya dengan membaca beberapa paragraf materi modul. UT berperan besar dalam hidupnya dengan memberikan kesempatan baginya tetap bisa kuliah dengan metode pembelajaran jarak jauh. "Dengan fasilitas teknologi yang canggih, sekarang saya bisa kuliah tanpa harus selalu menenteng buku besar di tempat umum yang membuat saya minder atau kurang percaya diri. Saya bisa santai belajar tanpa harus memikirkan pandangan orang lain dan fokus dengan apa yang saya targetkan". Mutiara juga memiliki target besar dalam hidupnya. "Yang menjadi target saya dalam waktu dekat adalah lulus Plagiasi Karil dan lulus TAP dengan nilai minimal B. Saya punya target melanjutkan S-2 dengan beasiswa". Semoga semua tercapai dan semakin banyak SDM unggul yang dilahirkan oleh UT.



ALFIN DWI NOVEMYANTO

Mahasiswa S-1 Ilmu Hukum dari UPBJJ-UT Surakarta ini sekarang sedang menempuh semester 6. Alfin merupakan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

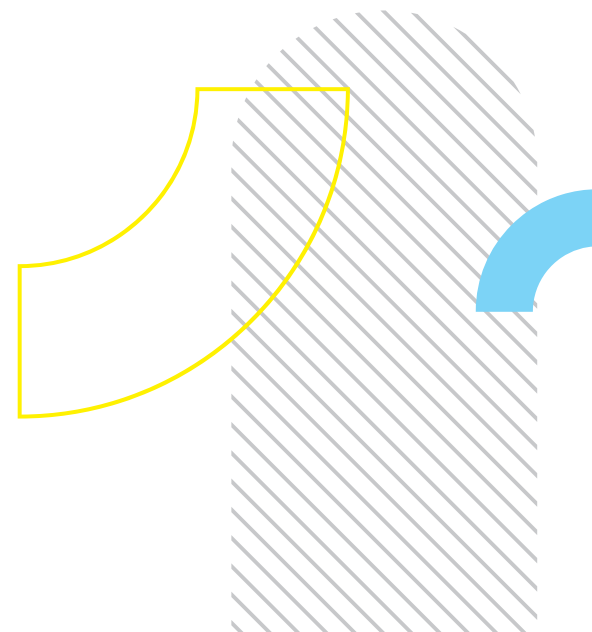
Menurutnya, pemanfaatan registrasi *online* memberikan kemudahan bagi calon mahasiswa yang ingin menjadi bagian dari Universitas Terbuka. Pada proses registrasi *online* diberikan langkah dan petunjuk sehingga memberikan kemudahan apa saja yang harus diisi, jenis berkas yang di-*upload*, dan keperluan lainnya dalam formulir tersebut.

Dengan adanya Bahan Ajar Digital (BA Digital) dan Ruang Baca *Virtual* (RBV) pada fasilitas UT, memberikan kesempatan dan peluang bagi mahasiswa untuk mengakses belajar *anywhere, anytime*. Pada fasilitas tersebut, penggunaan dan keterbacaannya sangat jelas karena telah memberikan akses *zoom out* bagi pembaca yang mengalami gangguan pada bacaan yang terlihat kecil. Kemudian memberikan akses pelayanan mengenai *page*/halaman/bab yang ingin dibaca sesuai dengan keinginan. Selain itu, memberikan



akses kotak *search* untuk menemukan kata yang ingin dicari sehingga memberikan efisiensi dan efektivitas ketika membacanya. Di sisi lain, ketika ingin mengalihkan membacanya mahasiswa tinggal klik panah kanan-kiri untuk memindahkan halaman tanpa harus mengembalikan ke halaman depan.

Dengan adanya pandemi Covid-19, tidak menghalangi Disporseni Nasional UT diselenggarakan. Kompetisi tahunan ini dilakukan secara daring yang setiap tahunnya diselenggarakan secara langsung di UTCC. Dengan adanya Disporseni sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan produktivitas, menyalurkan minat dan bakat, serta meningkatkan jiwa kompetitif dan sportivitas pada diri mahasiswa untuk berkompetisi di Disporseni. Apalagi beragam kompetisi yang diselenggarakan tidak hanya satu atau dua kompetisi saja.



HESEKIEL DWIPUTERA GOKMATUA HUTAPEA

Hesekiel Dwiputera Gokmatua Hutapea merupakan alumni S-1 Akuntansi, UPBJJ-UT Ternate. Saat ini masih aktif sebagai ASN di Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Maluku Utara. Pria yang memiliki nama panggilan Kiel ini menjelaskan bahwa registrasi *online* (aplikasi SIA) sangat membantu dan memiliki fitur yang diperlukan mahasiswa, antara lain untuk melihat nilai, KTPU, LKAM.





BA Digital dan RBV sangat bermanfaat bagi pria yang berencana akan melanjutkan kuliah pada jenjang S-2 pada tahun 2023 terutama saat berada di luar kota. RBV UT memiliki tampilan menarik, ia juga memberikan saran agar ditambahkan fitur *easy-scroll/swipe* layar dari atas ke bawah atau sebaliknya.

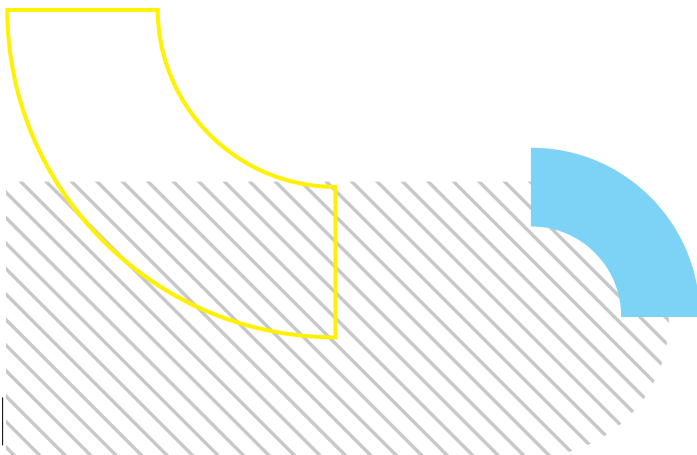
Kiel memberi acungan jempol untuk pelaksanaan ujian melalui *Take Home Exam* (THE). Menurutnya, sudah seharusnya mahasiswa S-1 menggunakan soal dalam bentuk analisis kasus. Dia berharap, meskipun nantinya pandemi berakhir, THE tetap perlu dipertahankan.

ISKANDAR

Iskandar merupakan alumni S-1 PGSD, UPBJJ-UT Yogyakarta. Menurutnya, UT telah berada di garda terdepan dalam penerapan teknologi PJJ. Registrasi *online* (SIA) secara umum sudah baik, di mana memiliki fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan. Ia memberikan rating 9 dalam skala 10.

Terkait bahan ajar, ia ini lebih sering menggunakan BA Digital/RBV. Untuk layanan bantuan belajar, meskipun sebelumnya lebih sering mengikuti TTM, tetapi sejak pandemi Covid-19, ia mulai mengikuti tutorial *online* (tuton).

Sistem Ujian *Online* (SUO) UT sangat membantu dan ia setuju ujian *online* tetap dilakukan di lokasi yang dapat dikontrol agar mudah dalam memastikan peserta ujian adalah mahasiswa yang bersangkutan. Untuk *Take Home Exam* (THE) menurutnya sangat bagus.



DEVI LESTARI

Devi Lestari atau biasa dipanggil Devi adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi dari Pusat Pengelolaan Mahasiswa Luar Negeri. Selama ini Devi bekerja di Penang, Malaysia. Pada saat ini karena situasi Covid-19, Devi pulang ke Indonesia dan tinggal di Medan. Devi merupakan salah satu mahasiswa berprestasi dan mempunyai keahlian dalam bidang tulis-menulis. Ia menerbitkan buku berjudul *Seberkas Sinar Harapan di Negeri Jiran*. Buku ini sudah dipasarkan di Penang, Malaysia, dengan target pasar mahasiswa UT yang juga pekerja migran Indonesia (PMI). Devi berharap siapa pun yang membaca buku ini mendapat inspirasi dan semangat. Kisah dalam buku ini terbukti dapat menginspirasi pembacanya. Hal ini dapat dilihat pada Disporseni Nasional tahun 2020, di mana Devi berhasil meraih juara ketiga dalam Lomba Kisah Inspiratif.

Seperti mahasiswa lainnya, Devi juga sudah terbiasa dalam memanfaatkan berbagai aplikasi akademik dan layanan belajar di UT. Bahkan Devi juga membantu mahasiswa lainnya khususnya mahasiswa baru dalam menjelaskan cara dan fungsi dari aplikasi yang ada.

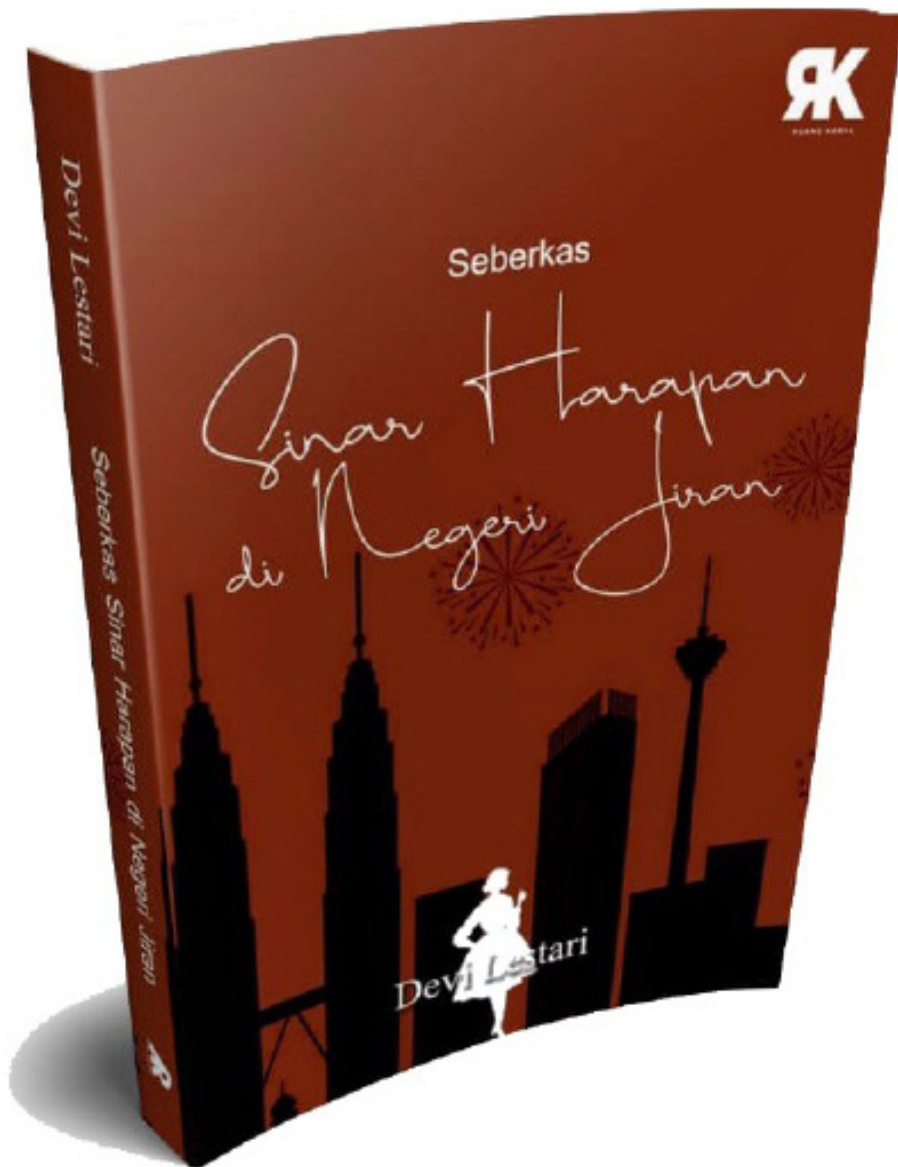


Sebagai mahasiswa semester akhir, Devi tidak merasakan registrasi *online* pada saat ia pertama masuk UT. Ia mengaku untuk registrasi pertama masih manual dan dibantu oleh pengurus pokjar. Pada semester terakhir, Devi sudah melakukan registrasi *online* dan ia menyadari registrasi *online* sangat mudah karena tersedia panduan dan dapat dipelajari. Menurut Devi, registrasi *online* yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa menjadikan mahasiswa mandiri, tidak tergantung dengan pengurus pokjar. Mahasiswa menjadi paham dengan mata kuliah apa yang perlu diambil dan mata kuliah apa yang bertabrakan.

Terkait bentuk bahan ajar yang digunakan, Devi mengaku ia menggunakan Bahan Ajar Digital (BA Digital) dan membaca di Ruang Baca *Virtual* (RBV). Menurut Devi, BA Digital dan RBV lebih memudahkan dalam mempelajari modul. Namun, Devi lebih banyak mempelajari modul melalui RBV karena dapat dibuka melalui laptop, dengan tampilan layar yang lebih besar sehingga lebih mudah dan nyaman saat membaca modul. Devi berpendapat bahwa bagi mahasiswa UT yang berdomisili di luar negeri, BA Digital terhitung

lebih murah dan mudah didapatkan daripada bahan ajar cetak karena pengiriman bahan ajar cetak ke luar negeri lebih mahal. Selain itu, di samping bahan ajar cetak, tersedianya fasilitas BA Digital bagi semua mahasiswa membuat mahasiswa tidak ada lagi alasan untuk tidak mempunyai modul meskipun tinggal di luar negeri.

Format Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh (PKBJJ) yang dialami oleh Devi saat pertama menjadi mahasiswa UT adalah tatap muka. Namun, Devi juga terlibat membantu mahasiswa baru di Pusat Pengelolaan Mahasiswa Luar Negeri dalam kegiatan PKBJJ *online*. Devi melihat banyak mahasiswa baru yang tidak mengerti cara mengakses UT *online*. Sehubungan dengan hal tersebut, Devi memberikan saran kepada UT dalam kegiatan PKBJJ *online* perlu ada pendamping yang bertugas memberikan penjelasan kembali kepada mahasiswa baru mengenai materi PKBJJ yang disampaikan secara *online*. Hal ini karena tidak semua mahasiswa mempunyai tingkat literasi teknologi yang sama. Terkait dengan aplikasi tutorial *online* dan *Take*



Home Exam (THE), Devi berpendapat sudah cukup baik. Meskipun kadang-kadang pada minggu pertama dan minggu terakhir pelaksanaan tutorial *online* terjadi kendala dalam aplikasi, tetapi kendala tersebut dapat diatasi. Demikian pula dengan aplikasi *Take Home Exam* (THE), sempat pada semester lalu terdapat kendala teknis, tetapi hal tersebut sudah dapat diatasi. Sehubungan dengan pelaksanaan Disperseni Nasional secara *online*, menurut Devi hal tersebut sangat bagus dilaksanakan. Devi berpendapat dengan format *online*, jenis lomba dapat lebih banyak dan mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam Disperseni Nasional juga lebih banyak.

Secara keseluruhan, menurut Devi, aplikasi yang ada di UT sudah baik, tetapi yang terpenting adalah mahasiswa mengerti dan mengetahui bagaimana cara mengaksesnya. Untuk itu, UT harus lebih banyak melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentang apa saja aplikasi yang ada di UT dan pemanfaatannya.



EDY WARTA SARES

Edy Warta Sares atau dipanggil Edy merupakan mahasiswa semester empat dari Program Studi Ilmu Pemerintahan, UPBJJ-UT Pontianak. Edy merupakan salah satu mahasiswa berprestasi. Pada Disperseni Nasional UT 2020 ia tercatat sebagai *Best Support* dalam Lomba *Mobile Legend* kategori perorangan. Tidak hanya memenangkan lomba, Edy juga mempunyai IPK yang cukup tinggi, yaitu 3,19.

Sebagai mahasiswa UT, Edy telah memanfaatkan berbagai aplikasi, mulai dari registrasi *online* hingga ujian *online*. Pada awal masuk UT, Edy sempat dibantu oleh pengurus kelompok belajar atau pokjar dalam melakukan registrasi pertama. Seiring dengan waktu, ia dapat melakukan registrasi mata kuliah sendiri. Biasanya Edy melakukan registrasi mata kuliah sejak awal masa registrasi untuk menghindari timbulnya kendala saat registrasi. Menurut Edy, registrasi *online* sangat mudah dilakukan. Ia tidak pernah merasakan kendala ketika proses registrasi. Edy sangat terbantu dengan adanya registrasi *online* ini karena ia tidak perlu datang ke kantor UPBJJ-UT sehingga dapat menghemat waktu.

Dalam belajar, Edi memanfaatkan Bahan Ajar Digital (BA Digital) dan bahan ajar cetak. Pria yang bekerja di perusahaan swasta di Sambas ini sangat terbantu dengan BA Digital ketika ia harus bekerja di luar kota pada saat semester awal kuliah di UT. BA Digital dapat diunduh di dua perangkat, seperti *handphone* dan laptop sehingga menurut Edy sangat mudah baginya mengakses modul dan dapat belajar di mana pun berada. Dengan adanya BA Digital di *handphone*, Edy tidak perlu membawa semua modul cetak yang berat bersamanya ke luar kota. Meskipun demikian, saat Edy berada di rumah, ia masih memilih menggunakan bahan ajar cetak sebagai sarana belajar karena menurutnya lebih nyaman dalam mempelajari modul.

Untuk membantunya memahami bahan ajar, Edy memanfaatkan tutorial *online* (tuton). Menurut Edy, tuton sangat membantunya dalam belajar dan meningkatkan IPK. Pelaksanaan tuton UT menurutnya sudah cukup baik. Pada semester awal menjadi mahasiswa UT, Edy mengaku turut mengalami kendala pada awal minggu pertama tuton dimulai, saat itu sistem *e-learning* mengalami *error* dan tidak bisa diakses oleh mahasiswa. Namun, mulai tahun 2021 ini kendala tersebut sudah dapat diatasi dan

mahasiswa dapat mengikuti tuton dengan lancar. Sebagai mahasiswa, Edy juga memberikan saran kepada tutor tuton untuk tidak terlambat dalam memberi nilai agar dapat memberi kesempatan kepada mahasiswa yang ingin memperbaiki nilai diskusi dan tugas. Untuk bantuan belajar lainnya, seperti UT-TV dan UT Radio, menurut Edy sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa sebagai rujukan belajar. Terkait pelaksanaan UAS pada masa pandemi Covid-19, Edy merasa terbantu dengan program *Take Home Exam* (THE). Kendala teknis dalam pelaksanaan THE sempat terjadi, yaitu saat mengunggah jawaban ujian, tetapi dapat teratasi.

Edy memberikan apresiasinya kepada UT dengan adanya kegiatan Disporseni Nasional secara *online* yang diselenggarakan UT. Menurut Edy, UT sudah mempersiapkan segala sesuatu untuk mahasiswa. Edy berpendapat kegiatan Disporseni sangat bagus untuk mengekspresikan diri dan sebagai hiburan pada masa pandemi. Kegiatan Disporseni *online* ini juga dapat membantu mahasiswa dalam membiasakan diri dengan penggunaan teknologi. Pada Disporseni tahun 2021 ini, Edy kembali mengikuti Lomba *Mobile Legend*. Kali ini ia berharap dapat membawa timnya menjadi juara pada kategori kelompok.

MARCELLIO RIZQY DIMAS ARDANA

Marcellio Rizqy Dimas Ardana atau biasa dipanggil Dimas adalah mahasiswa semester 2 (dua) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPBJJ-UT Bengkulu. Dimas tercatat sebagai salah satu mahasiswa berprestasi, di mana pada tahun 2020, Dimas meraih juara 1 Musikalisasi Puisi Kategori Kelompok pada Perlombaan Nasional Kreasi dalam Harmonisasi 2020, yang diselenggarakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Selain itu, pada tahun pertamanya di UT, Dimas mempunyai IPK sempurna, yaitu 4,00.

Sebagai mahasiswa baru, Dimas belum banyak memanfaatkan aplikasi bantuan belajar yang tersedia di UT. Untuk registrasi, pria yang bekerja di Dinas Dukcapil di Kabupaten Rejang Lebong ini mengaku melakukan registrasi *online* sendiri, tetapi juga dibantu oleh pihak lain. Dimas merasa masih belum terbiasa dengan registrasi *online* ini sehingga ia masih memerlukan bantuan saat melakukan proses registrasi karena khawatir melakukan kesalahan.



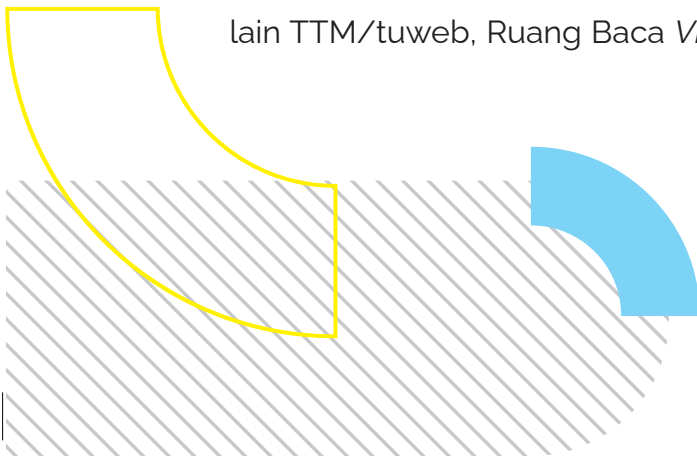
Sementara itu, terkait bahan ajar, Dimas masih mengandalkan bahan ajar cetak. Ia belum memanfaatkan Bahan Ajar Digital (BA Digital) karena kadang lupa *password* dan masih belum sepenuhnya mengerti bagaimana mengakses BA Digital tersebut. Untuk aplikasi layanan belajar lainnya, seperti tutorial *online*, Dimas berpendapat tidak mendapat kendala yang berarti dalam pelaksanaannya. Demikian pula dengan pelaksanaan ujian. Menurutnya, ujian *Take Home Exam* (THE) cukup bagus. Aplikasi THE mudah digunakan untuk semua perangkat, seperti *handphone* dan laptop.



ERI IRIANTO

Eri Irianto atau yang biasa dipanggil Eri merupakan salah satu mahasiswa Universitas Terbuka (UT) yang sarat akan prestasi. Mahasiswa asal Bandar Lampung ini berhasil memperoleh gelar juara pada sejumlah perlombaan bergengsi, di antaranya Juara II Lomba Menulis Artikel Tingkat Guru pada Gebyar Literasi 2020 APKS PGRI Provinsi Lampung. Selain itu, pada Ajang Nasional Gurulympics PGRI 2020, Eri juga berhasil mencatatkan prestasinya. Eri meraih medali perak pada Olahkarya Perguruan Tinggi dan Globalisasi, medali perunggu pada Olahkarya Ilmu Pengetahuan Sosial dan Budaya, dan pada Olahkarya Sekolah Dasar.

Sebagai mahasiswa berprestasi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1 PGSD), FKIP, Eri memiliki strategi belajar yang patut ditiru. Eri banyak memanfaatkan layanan bantuan belajar yang tersedia di UT untuk mendukung proses proses belajar jarak jauhnya. Layanan bantuan belajar yang ia gunakan, antara lain TTM/tuweb, Ruang Baca *Virtual* (RBV), Guru

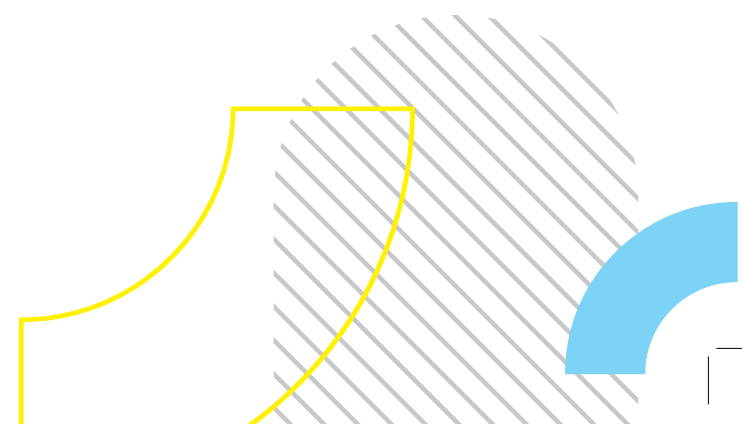


Pintar *Online* (GPO), dan OER di UT-TV. Guru Pintar *Online* (GPO)-UT merupakan salah satu layanan belajar yang paling sering ia manfaatkan. Menurutnya, GPO-UT dapat memberikan gambaran tentang peningkatan mutu pendidikan guru dan mutu pembelajaran di sekolah. Ilmu yang ia pelajari di GPO-UT menjadi materi pengayaan yang mendukung proses pembelajarannya di Program Studi S-1 PGSD UT.

Bahan ajar digital yang tersedia di Perpustakaan Digital UT juga sangat membantu Eri dalam proses belajar jarak jauhnya. Selain Buku Materi Pokok (BMP), Eri sering kali memanfaatkan Ruang Baca *Virtual* (RBV) karena layanan ini cukup *user friendly* dan mudah diakses. Dengan RBV, Eri dapat belajar kapan pun dan di mana pun. Selama pandemi Covid-19, Eri juga memanfaatkan layanan bantuan belajar berupa tutorial berbasis web (tuweb). Dengan tuweb, Eri dapat berdiskusi dan berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa selayaknya tutorial tatap muka

(TTM). Pada saat ujian akhir semester (UAS), Eri juga merasa dimudahkan dengan program *Take Home Exam* (THE) sebab ia dapat mengikuti UAS dengan aman selama pandemi.

Selain memiliki prestasi akademik, Eri juga memiliki kemampuan di banyak bidang, sebut saja membaca Al-Qur'an hingga olahraga Pencak Silat. Motivasi untuk terus belajar dan mengasah kemampuan tentu saja datang dari diri sendiri. Menurutnya, masa-masa kuliah di UT merupakan kesempatan yang baik untuk belajar dan berkompetisi. Salah satu wadah yang dapat mengasah kemampuan tersebut adalah ajang Disporseni Nasional UT. Menurutnya, ajang ini dapat mengasah kemampuan dan bakat mahasiswa di bidang keilmuan, olahraga, dan seni. Selain itu, pengalaman kejuaraan yang ia peroleh selama kuliah di UT harapannya bisa mengantarkannya memperoleh beasiswa sampai jenjang Magister. Menginspirasi sekali, ya!



EPILOG

Revolusi Industri 4.0 memiliki dampak terkait manajemen sumber daya manusia, cara pandang yang baru terhadap sumber daya manusia, hingga kebutuhan peningkatan kualifikasi dan spesifikasi sumber daya manusia yang diperlukan oleh industri agar dapat bekerja dengan perubahan-perubahan serta tuntutan mutakhir yang terjadi dari Revolusi Industri 4.0 tersebut. Selain itu, pembangunan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran vital dalam upaya mengakselerasi pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan mampu bersaing di tingkat global pada era Revolusi Industri 4.0 ini.



Sebagai institusi pendidikan jarak jauh yang telah mencapai usia ke-37 tahun, Universitas Terbuka (UT) telah tumbuh besar dan sudah saatnya merespons kemajuan perkembangan teknologi tersebut dengan membangun ekosistem pendidikan dan tata kelola berbasis digital untuk meningkatkan kualitas mutu melalui *Digital Learning Ecosystem* (DLE). Melalui DLE-UT, diharapkan seluruh ekosistem untuk tata kelola layanan pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa, serta layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi terintegrasi.

Universitas Terbuka telah mengembangkan aplikasi yang digunakan untuk layanan bantuan belajar bagi mahasiswa, layanan administrasi akademik, dan tata kelola keuangan serta kepegawaian. Aplikasi-aplikasi yang dikembangkan tersebut antara lain aplikasi registrasi, aplikasi pengembangan bahan ajar, aplikasi pendistribusian bahan ajar, berbagai aplikasi layanan bantuan belajar mahasiswa, aplikasi ujian, aplikasi kelulusan, aplikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen dan tenaga kependidikan, aplikasi manajemen keuangan, aplikasi kepegawaian,

dan sebagainya. Semua aplikasi tersebut belum sepenuhnya terintegrasi satu sama lain. Oleh karena itu, saat ini UT sedang menata kembali melalui ekosistem pendidikan yang berbasis digital (DLE).

Aplikasi terkait layanan administrasi akademik dan layanan bantuan belajar telah dimanfaatkan oleh mahasiswa. Mereka mengapresiasi dan menyampaikan bahwa layanan tersebut telah memberikan kemudahan dan manfaat bagi mereka dalam belajar dengan sistem pendidikan jarak jauh di UT. Sistem layanan bantuan belajar ini juga berguna bagi dosen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

Dengan pengembangan dan penataan DLE-UT, diharapkan dapat membangun sumber daya manusia unggul, yang mempunyai kemampuan literasi teknologi informasi yang baik, serta dapat meningkatkan aksesibilitas untuk sarana dan prasarana yang dimiliki UT bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan UT.